



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Laporan Tahunan

# Annual Report 2014



PROFIL PERUSAHAAN .....	1
<i>Company Profile</i>	
VISI DAN MISI .....	6
<i>Vision and Mission</i>	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS .....	7
<i>Report from Board of Commissioners</i>	
LAPORAN DEWAN DIREKSI .....	10
<i>Report from Board of Directors</i>	
STRUKTUR ORGANISASI .....	13
<i>Organization Structure</i>	
IKHTISAR DATA KEUANGAN .....	14
<i>Financial Highlights</i>	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN .....	16
<i>Management Analysis and Review</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN .....	27
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN .....	28
<i>Good Corporate Governance</i>	
PROFIL BOD DAN BOC .....	41
<i>BOD and BOC Profile</i>	
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN .....	44
<i>Statement of Management's Responsibility for Annual Report</i>	
LAPORAN KEUANGAN .....	45
<i>Audited Financial Statements</i>	







Nama : PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. (Kantor Pusat) (*Head Office*)  
Alamat : Cowell Tower d/h Gedung Graha Atrium Lt. 2 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410  
No. Telp/Fax : (021) 350 6227/ (021) 386 2374  
Website : www.pt-kokoh.com

**Data kantor cabang PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.**

*List of Branches PT. Kokoh Inti Arebama Tbk*

- 1 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Medan**  
Jl. Irian Barat Simpang Jagung No. 59 Desa Sampali,  
Percut Sei Tuan Deli Serdang Medan 20241  
Telp (061) 6622160  
Fax (061) 6622153
- 2 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Pekanbaru**  
Jl. Soekarno Hatta No. 56 Pekanbaru  
Telp (0761) 789 1050, 789 1051  
Fax (0761) 789 1052
- 3 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Palembang**  
Jl. Pangeran Ayin (Komp. Gudang Beras) Kel. Maju  
Kec. Kerten Laut Kabupaten Banyuasin, Sum Sel  
Telp (0711) 825 003, 825 004  
Fax (0711) 819 004
- 4 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Jambi**  
Jl. Fatahillah 68 Rt16/05 Talang Bakung - Jambi  
Telp (0741) 570 945 / 570 946  
Fax: (0741) 571 090
- 5 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Lampung**  
Komplek Pergudangan Yapindex Jl. Tembesu  
No. 8 / 7B Tanjung Karang Timur - Bandar Lampung  
Telp (0721) 8030072  
Fax (0721) 8030073
- 6 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Jakarta**  
Komp Pergudangan Muara Karang Blok S No. 14-15  
Kel Penjaringan. Kec Penjaringan. Jakut  
Telp (021) 6660 6222  
Fax (021) 6660 2535
- 7 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Tangerang**  
Kawasan Industri Manis, Jl, Manis Kiri No. 88  
Blok H I Jatake Bitung, Tangerang  
Telp (021) 556 54408 / 709 73323  
Fax (021) 556 54413
- 8 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bekasi**  
Jl. Raya Kalimalang Ruko Tunas Plaza No. 8D  
Jaka Sampurna Bekasi  
Telp (021) 88967204, 88967208  
Fax (021) 88950695
- 9 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bogor**  
Perumahan Taman Yasmin Sektor I  
Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 24 Bogor  
Telp (0251) 2174743  
Fax (0251) 837 1076
- 10 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bandung**  
Jl. Satria Raya I, No 4  
Caringin Bandung - 40224  
Telp (022) 541 1 418, 541 2 267  
Fax (022) 541 1 419
- 11 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Cirebon**  
Jl. Raya Jampang No. 56 Desa Kesugengan Lor  
Kec. Plumbon Cirebon 45155  
Telp (0231) 338 4650, 343 963  
Fax (0231) 341 982
- 12 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Yogyakarta**  
Ring Road Selatan Kp. Brajan, Kel. Tamantirto  
Kec. Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183  
Telp (0274) 419 284, 450 400  
Fax (0274) 419 283
- 13 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Semarang**  
Jl. Walisongo KM 12 RT/ RW 006/002  
Karang Anyar Semarang, 50152  
Telp (024) 866 4618  
Fax (024) 866 4619, 866 4728
- 14 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Surabaya**  
Jl. Jajar Tunggal Utara V / Blok I No. 39  
Perumahan Darmo Sentosa Raya Surabaya 60229  
Telp (031) 5669910 / 5669930  
Fax (031) 5621809
- 15 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Malang**  
Jl. Tenaga Baru II / 3 Malang.  
Telp (0341) 478 373, 810 8338  
Fax (0341) 490 956
- 16 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bali**  
Jl. Cargo Permai (Gn. Galunggung) No. 108 Denpasar Bali  
Telp (0361) 417035 - 417038  
Fax (0361) 417039
- 17 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Makassar**  
Jl. Sultan Abdullah No. 58 A  
Makassar - 90212 Sulawesi Selatan  
Telp (0411) 444 577, 444 673, 434 585, 434 582  
Fax (0411) 444 573
- 18 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Samarinda**  
Jl Ir. Soetami Blok G-7  
Kompleks Pergudangan Sungai Kunjang 75126  
Telp (0541) 274 548, 274 821  
Fax (0541) 274 585, 734,585
- 19 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Banjarmasin**  
Jl. Gubernur Subarjo Lingkar Selatan Komplek  
Pergudangan H.Abrar Blok 1 & 2 Banjarmasin  
Telp (0511) 4421434, 0511 - 4421435  
Fax (0511) 4421430



### Sejarah Singkat

PT Kokoh Inti Arebama Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H.,C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Doktor Irawan Soerodjo, S.H.Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01. TH.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia nomor 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Secara operasional Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leonlin Jayayanti,S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No.726.

Pada masa awal berdirinya Perseroan bergerak secara internal menjadi distributor tunggal untuk produk-produk PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas. Dalam perkembangannya, Perseroan mendapat kepercayaan bermitra dengan melayani distribusi produk-produk dari Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa dan PT Bital Asia.

### Company Brief

*PT Kokoh Inti Arebama Tbk. was established under Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., Number 27 dated July 6, 2001, as acting notary of Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.si. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. C-03717 HT.01.01. TH.2001 dated July 25, 2001 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 86 dated October 26, 2001, Supplement to Number 6683. The Company started its operational in 2004.*

*Its Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Leonlin Jayayanti, S.H., Number 9 dated July 21, 2009 regarding amendment, adjustment, and rearrangement of its entire articles of association in accordance with Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1 regarding Fundamentals of Articles of Association of Companies Performing Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree Number AHU-AH.01.10-15137 dated September 10, 2009 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 63 dated August 6, 2010, Supplement to Number 726.*

*On its early establishment, the Company was internally engaged to be the sole distributor for products from PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk., PT KIA Serpih Mas, and PT KIA Keramik Mas. In its development, the Company gained confidence of its partners to serve the distribution of products from Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa and PT Bital Asia.*



Untuk menjalankan bisnisnya sampai dengan saat ini Perseroan memiliki jaringan pemasaran dan distribusi dalam bentuk 19 cabang yang tersebar di kota-kota strategis di seluruh Indonesia yang meliputi Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda dan Makassar.

Perseroan pada tanggal 9 April 2008 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebagai konsekuensi dari Perusahaan Publik dimana setiap gerak usahanya dapat secara terbuka dimonitor oleh publik, maka Perseroan berpegang teguh kepada komitmen profesionalisme dalam menjalankan roda usahanya.

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perseroan diakuisisi oleh SCG Distribution Co.,Ltd., yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group yang berkantor pusat di 1 Siam Cement Road , Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

SCG Distribution Co., Ltd. telah melaksanakan Tender Offer antara tanggal 5 Juli 2011 sampai dengan 3 Agustus 2011 untuk menyerap 187.227.502 lembar saham dari masyarakat. Untuk memenuhi peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1, sampai dengan 31 Desember 2014, Perseroan telah menjual kembali saham hasil Tender Offer sebanyak 79.718.000 lembar saham.

Saat ini perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT. Karya Makmur Kreasi Prima dengan total kepemilikan saham sebesar 99,9 %.

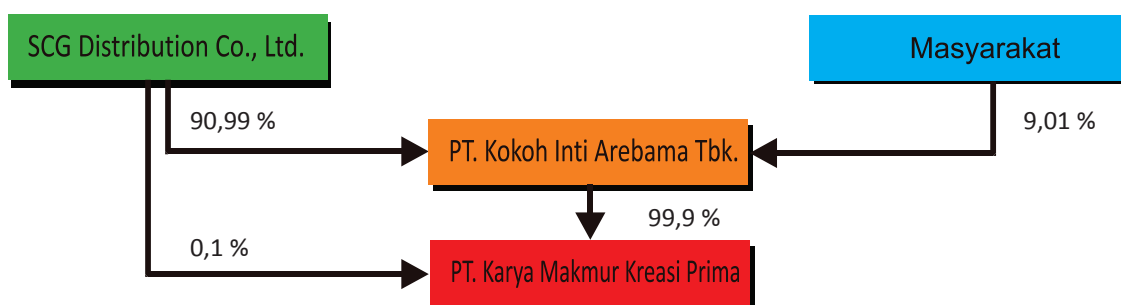
*Company has a marketing and distribution network forming 19 branches spread over strategic cities across Indonesia, including Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda and Makassar.*

*On April 9, 2008 Company listed its shares at the Indonesian Stock Exchange. Now its business can transparently monitored by public, so Company committed to running its business professionally.*

*The Company was acquired by SCG Distribution Co., Ltd. on June 3, 2011, which is a subsidiary of Siam Cement Group, headquartered at 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.*

*SCG Distribution Co., Ltd. has conducted Tender Offer during July 5, 2011 until August 3, 2011 to absorb 187,227,502 shares from public shareholders. To comply with Indonesia Capital Market Supervisory Agency rule No IX.H.1, until December 31, 2014, Company has been sell back shares from Tender Offer to public 79,718,000 shares.*

*Company currently has one subsidiary, PT. Karya Makmur Kreasi Prima, with the total shareholding of 99.9%.*





Nama / Name	Jabatan / Position	% Saham / Shares
Kajohndet Sangsuban	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	0 %
Pichit Maipoom	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0 %
Aree Chavalitcheewingul	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0 %
Pramoth Phromaeu	Komisaris / <i>Commissioner</i>	0 %
Rudee Klinsrisuk	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	0 %
Jiraporn Koozuwan	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	0 %
Wichai Pokinwong	Direktur Utama / <i>President Director</i>	0 %
Suthep Kanmano	Direktur / <i>Director</i>	0 %
Heru Subagio	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	0 %

### Bidang dan Kegiatan Usaha.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroaan, ruang lingkup Perseroan bergerak di perdagangan dengan mengambil spesialisasi bidang layanan pendistribusian bahan-bahan bangunan.

Untuk tahun 2014, Perusahaan fokus untuk mendistribusikan produk keramik lantai, keramik dinding dan genteng yang dikeluarkan oleh PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk., PT KIA Serpih Mas dan PT KIA Keramik Mas dengan merek produk KIA dan Impreso, produk keramik porselin dengan merek Laurenza, readymix dengan merek SCG Readymix, bata ringan dengan merek SCG Smart Block dan Bezt Block dan mulai Agustus 2014, Perusahaan mulai melakukan pra pemasaran untuk semen zak dengan merek SCG Semen.

### Lines of Business and Activities

*In accordance with Article 3 of its Articles of Association, its scope is to be engaged in trading specialized in building materials distribution services.*

*For 2014, the Company focused on distributing ceramic floor tiles, ceramic wall tiles and roof tiles manufactured by PT Keramik Indonesia Asosiasi, Tbk, PT KIA Serpih Mas and PT KIA Keramik Mas under the product brands of KIA and Impreso, porcelain tile under the brand of Laurenza, readymix concrete under the brand SCG Readymix, lightweight concrete under the brand SCG Smart Block and Bezt Block and starting August 2014, Company started pre marketing for new product, porland composite cement with the brand SCG Cement.*



**Akuntan Publik**

*Public Accountant*

**Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan.**

Gedung Jaya Lt. IV, suite L04-B1

Jl. M.H Thamrin No. 12, Jakarta 10340

Telp. : + 62 (21) 31928000

Fax. : + 62 (21) 31918151

**Biro Administrasi Efek**

*Share Registrar*

**PT. Adimitra Transferindo**

Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No.1

Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210

Telp. : + 62 (21) 47881515

Fax . : + 62 (21) 4709697

**Notaris**

*Public Notary*

**Sri Hidianingsih Adi Sugijanto,S.H.**

Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A

Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470

Telp. : +62 (21) 5689278

Fax. : +62 (21) 5601142





# VISI DAN MISI

Vission And Mission

## Visi

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, baik produk-produk SCG maupun non SCG untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

## Vision

*To be one of the leading companies in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products from both SCG and Non SCG products to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.*



## Misi

- Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
- Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi proses bisnis, supply chain dan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
- Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

## Mission

- *To offer right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers*
- *To build strong nationwide distribution network*
- *To improve efficiency of business process, supply chain and IT System to increase customer satisfaction*
- *To develop employee engagement and capability as well as create sustainable business relationship to all stakeholders*





**Kajohndet Sangsuban**

Komisaris Utama/*President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang terhormat, Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerja usaha yang lebih baik dibandingkan tahun 2013. Walaupun kinerja Perseroan di tahun 2014 tidak sebaik tahun 2013, tetapi peningkatan kinerja Perseroan ini dicapai pada saat ekonomi dunia mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2014 hanya mencapai 2,6% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 2,9%. Hal ini disebabkan karena situasi perokonomian di Eropah yang masih dalam upaya untuk melepaskan diri dari krisis, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi di China. Dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia secara langsung juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2014 hanya mencapai 5,1 % dibandingkan 2013 yang mencapai 5,8%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 banyak dipengaruhi oleh tekanan dari kinerja harga komoditas dunia dan ekspor nasional yang relatif stagnan, inflasi yang masih cukup tinggi mencapai 8,36% akibat dari kenaikan BBM dan ketidakpastian politik diawal tahun 2014 sampai dengan terpilihnya Presiden yang baru, serta melemahnya nilai Rupiah yang mendorong peningkatan BI Rate hingga mencapai 7,75%, secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Meskipun Perseroan pada tahun 2014, masih dapat meningkatkan penjualan Perseroan sebesar Rp. 1,2 triliun naik 8,3% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp.1,1 triliun dan laba bersih Perseroan mencapai sebesar Rp. 26,48 miliar turun 27,4% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp.36,68 miliar, penurunan kinerja Perseroan banyak dipengaruhi

*Dear Shareholders,*

*We are pleased to report that in 2014 the Company has managed to increase its business performance better than 2013. Although the increasing performance 2014 was not higher than 2013, but the increasing performance was achieved when the Company's growth in the world economy has decreased. World economic growth in 2014 was only 2.6% just a little bit lower than 2013 to reach 2.9%. This is due to the unstable condition of the United States economy and some Western European countries, and the slowdown of China economic growth. With the world economic slowdown also directly affect economic growth in Indonesia, where Indonesia's economic growth reached only 5.1% in 2014 compared to 2013 which reached 5.8%.*

*Slowing economic growth in Indonesia in 2014 was much influenced by the pressure of world commodity prices and the performance of national export relatively stagnant, inflation was still quite high at 8.36% as a result of the increase in fuel and political uncertainty at the beginning of the year until the election of the new President, as well as the weakening of the Rupiah which encourage increased BI rate up to 7.75%, indirectly affect the performance of the Company. Although the Company in 2014, was still able to increase sales by Rp. 1.2 trillion, up 8.3% compared to the year 2013 by Rp. 1.1 trillion and net profit reached Rp. 26.48 billion, down 27.4% compared to the year 2013 by Rp. 36.68 billion, a decrease in the Company's performance this was heavily influenced by the slowdown in the property market which begun since 2013 and was increasingly felt in the year 2014.*



oleh perlambatan pertumbuhan property yang mulai terasa sejak 2013 dan semakin terasa ditahun 2014.

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi Indonesia yang tidak terlalu baik di tahun 2014 serta perlambatan pertumbuhan property yang dimulai sejak 2013, Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi dan jajarannya dimana Dewan Komisaris percaya bahwa kinerja Perseroan tidak lepas dari hasil kerja keras manajemen dan efektivitas dalam hal menerapkan strategi baik dalam strategi harga, persaingan, ekspansi dan efisiensi.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan secara berkala mengevaluasi rencana strategis dan operasional Perseroan, mencakup penentuan target-target dan aktivitas dalam pencapaian target-target tersebut. Walaupun Perseroan sudah mencapai hasil yang sudah cukup baik di tahun 2014, Perseroan tetap membutuhkan kompetensi dan profesionalisme dari sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan dan aplikasi teknologi informasi yang lebih maju dan fasilitas kerja yang nyaman. Semua aktivitas tersebut juga akan diaplikasikan kembali di tahun 2015 dan akan disesuaikan kembali dengan tuntutan pasar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit secara konsisten melakukan pengawasan dan mengevaluasi kinerja dari Dewan Direksi, untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan oleh Dewan Direksi adalah benar dan akurat untuk menjamin asas transparansi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik yang meliputi akuntabilitas, manajemen resiko, kemandirian, tanggung jawab dan kewajaran.

Sepanjang 2014 Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) untuk bertumbuh bersama seluruh dengan pemangku kepentingan yang ditandai dengan kegiatan CSR yang ditujukan ke masyarakat, karyawan dan lingkungan hidup. Kegiatan CSR ini terdiri dari perbaikan tempat ibadah, gedung sekolah, penanaman pohon dan pembagian program beasiswa SCG Sharing Dreams 2014.

Kami, mewakili Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak di Perseroan yang telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung semua lini kerja Perseroan, khususnya kepada Dewan Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik

*By considering the economic conditions in Indonesia were not good in 2014 and slowing growth in property that began in 2013, the Board of Commissioners continue to provide the highest appreciation to the Board of Directors and staff where BOC believes that the Company's performance cannot be separated from the hard work of management and effectiveness in terms of implementing a good strategy in pricing strategies, competition, expansion and efficiency.*

*Board of Commissioners and Board of Directors periodically evaluated the Company's strategic and operating plans, including the determination of targets and activities in achieving these targets. Although it has achieved quite good results in 2014, the Company still requires competence and professionalism of human resources, innovation and development and application of more advanced information technology and comfortable working facilities. All these activities will also be applied again in 2015 and will be re-adjusted to the market demands and the Indonesia's economic growth.*

*Board of Commissioners assisted consistently Audit Committee to supervise and evaluate the performance of the Board of Directors, to ensure that all information presented by the Board of Directors is true and accurate to ensure the principle of transparency. Board of Commissioners believe that the Company has been operated with good corporate governance that includes accountability, risk management, independence, responsibility and fairness.*

*In 2014 the Company has showed its commitment to implement Corporate Social Responsibility (CSR) program to grow together all the stakeholders are marked with CSR activities directed to the community, employees and the environment. CSR is comprised of repair of worship place, school buildings, tree planting and distribution of scholarships programs SCG Sharing Dreams 2014.*

*We, on behalf of the Board of Commissioners, would like to thank all parties in the Company with their demonstrated commitments to support all lines of the Company's performance, particularly to the Board of Directors who have shown good performance in the*

dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Di masa yang akan datang kami akan selalu mendukung rencana Direksi yang tentunya akan menempatkan produktifitas usaha di atas segalanya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham, pemasok, pelanggan, karyawan, pihak-pihak terkait, dan lembaga-lembaga keuangan baik lokal maupun internasional yang selalu mendukung keberhasilan Perseroan. Kami berjanji bahwa Perseroan akan terus melakukan usahanya dengan integritas kebijaksanaan, kehati-hatian dan kepatuhan pada kode etik, tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan, bertindak untuk kepentingan yang terbaik bagi semua pihak. Kami yakin bahwa dengan melakukan itu semua, Perseroan akan dapat mewujudkan visi dan misinya.

*implementation of the Company's operations. In the future we will always support the Board of Directors' plans to surely put business productivity above all to be able to face any and all problems that may arise.*

*The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all shareholders, suppliers, customers, employees, stakeholders, and financial institutions, both locally and internationally, which has always supported the Company's success. We promise that it will continue to conduct its business with integrity, wisdom, prudence and adherence to the code of ethics, good corporate governance and the principles of sustainable development, and act for the best interests of all parties. We believe that by doing so, the Company will be able to realize its vision and mission.*

Jakarta, 15 April 2015

Atas nama Dewan Komisaris,

*On Behalf of the Board of Commissioners,*



**Kajohndet Sangsuban**

Komisaris Utama

*President Commissioner*







**Wichai Pokinwong**

Direktur Utama / *President Director*

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,  
Langkah perbaikan sistem distribusi yang telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2012 semakin terasa sepanjang tahun 2014, hal ini dapat dilihat dari tingkat kecepatan pengiriman produk-produk kami baik kepada pelanggan-pelanggan maupun ke gudang-gudang kami yang berada di luar Pulau Jawa dan hasilnya dapat dilihat dari hasil pertumbuhan penjualan kami mengalami peningkatan 8,3 %, Rp. 1,2 triliun dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 1,1 triliun. Kenaikan Penjualan di tahun 2014 ini tidak sebaik yang dicapai Perseroan pada tahun 2013 yang dapat mencapai kenaikan sebesar 26,4%, hal ini disebabkan adanya penurunan penjualan di produk keramik . Penurunan penjualan keramik ini adalah efek dari adanya perlambatan pertumbuhan property yang dimulai terasa sejak 2013. Kenaikan penjualan di tahun 2014 lebih banyak disebabkan oleh penjualan produk non keramik terutama penjualan semen dan bata ringan yang dimulai sejak semester kedua 2014. Dengan menurunnya penjualan keramik dan kenaikan beberapa biaya operasional di tahun 2014 dibandingkan 2013, hal ini berpengaruh langsung dengan turunnya Laba Bersih Perseroan yang dapat dicapai Perseroan di tahun 2014 yaitu 26,48 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp.36,68 miliar atau turun sebesar 27,4%.

Walaupun kondisi perekonomian dunia di tahun 2015 diprediksi masih belum tumbuh secara signifikan dan diperkirakan tumbuh hanya di 3,2% sampai dengan 3,4%, pertumbuhan perekonomian di Indonesia di tahun 2015 diperkirakan akan berkisar diantara 5,1% sampai dengan 5,3%. Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,1% sampai dengan 5,3 % diharapkan sektor property masih dapat bertumbuh walaupun sejak tahun 2013 sektor property sudah mengalami masalah perlambatan pertumbuhan. Dengan asumsi pertumbuhan seperti di atas, maka ada peluang Perseroan untuk tetap dapat meningkatkan penjualannya, karena pemerintahan baru

*Dear Shareholders,  
Distribution system improvement that have been done by the Company since 2012 increasingly felt throughout the year 2014, it can be seen from the level of the speed of delivery of our products to both customers and our warehouses which located outside Java and this can be showed from the results of our sales increased 8.3%, Rp. 1.2 trillion compared to the year 2013 amounting to Rp. 1.1 trillion. The increasing rate of net sales in 2014 was not as good as in 2013 that the Company can achieve an increase of 26.4%, this was due to a decrease in the sales of ceramic products. The decrease in ceramic sales was the effect of a slowdown in the growth of property market that began to be felt since 2013. The increase of sales in 2014, mainly due to sales of non-ceramic products, especially sales of cement and lightweight concrete that started since the second half of 2014. With declining sales of ceramics and increases in some operating costs in 2014 compared to 2013, it has direct influenced with the decrease in Net Profit of the Company which the Company achieved in 2014, 26.48 billion compared to the year 2013 by Rp.36,68 billion, decreased by 27, 4%.*

*Although the condition of the world economy in 2015 is predicted to still not grow significantly and is expected to grow only at 3.2% to 3.4%, Indonesia's economic growth in 2015 is expected to range between 5.1% to 5.3%. With an estimated economic growth of about 5.1% to 5.3% of the property sector is expected to grow even though since the year 2013 the property sector has experienced a growth slowdown problems. With the growth assumptions as above, then there are chances of the Company to continue to increase its sales, because the new government will divert a lot of fuel subsidies that were previously quite a burden for the State*



akan banyak mengalihkan subsidi BBM yang sebelumnya cukup membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara akan dialihkan ke pembangunan infrastruktur yang diharapkan akan jauh lebih bermanfaat untuk rakyat Indonesia. Dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur di tahun 2015, diharapkan akan berpengaruh langsung kepada penjualan Perseroan.

Untuk pencapaian target penjualan pada tahun 2015, maka dengan kerja keras, kerjasama yang baik semua divisi yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada dan tambahan produk-produk baru non keramik yang lebih beragam di tahun 2015 antara lain : sanitari, bata ringan, semen dan tangki air, serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2015. Sebagai kesimpulan, Perseroan memiliki alasan yang kuat untuk memandang tahun 2015 secara optimis.

Perseroan di tahun 2015 juga akan tetap terus menerapkan Empat Nilai Inti Siam Cement Group yang terdiri dari :

- Kepatuhan terhadap keadilan
- Dedikasi pada keunggulan
- Keyakinan pada nilai individu
- Kepedulian pada tanggung jawab social.

Perseroan juga akan terus mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran yang merupakan aspek utama dalam praktek tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam mengelola keuangan adalah pilar utama dalam menegakkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik. Komite-komite juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan melekat terhadap seluruh operasional Perseroan. Pengendalian internal juga mulai terlaksana dengan baik melalui Unit Internal Audit yang secara berkala menyampaikan laporan audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

Sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis merupakan aset utama Perseroan. Perseroan juga memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan

*Budget will be redirected to infrastructure development which is expected to be much more beneficial for the Indonesia's peoples. With the increasing development of infrastructure in 2015, is expected to have a direct impact on the Company's sales.*

*For the achievement of sales targets by 2015, with hard work, good cooperation of all divisions that exist in the Company and supported by improving the quality of existing products and additional of the new products which are more diverse non-ceramic in 2015, among others: sanitary, lightweight concrete, cement and water tank, and was followed by an increase in the quality of service to customers, it is expected that the Company can achieve better results again in 2015. In conclusion, the Company has reason to look optimistically 2015.*

*For The year 2015, we will continue to apply Siam Cement Group Four Core Values consisting of:*

- Adherence to fairness
- Dedication to excellence
- Belief in the value of individual
- Concern for social responsibility

*The Company, also will continue to implement the principles of good corporate governance. Company up hold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which is the main aspect of the practice of good corporate governance, which is good. The Company realizes that good corporate governance, especially in financial management is a major pillar in establishing the company's performance and accountability to the public. Committees have also been carrying out their functions properly, especially in performing supervisory functions attached to all the Company's operations. Internal control also started performing well through the Internal Audit Unit periodically submit audit reports to the Board of Directors and Audit Committee.*

*Competent human resources, quality and according to business needs is a major asset of the company. The company also looked at the importance of human resource development. The success of the company to*



pertumbuhan yang dicapai Perseroan sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perseroan juga mengadakan pelatihan manajemen baik secara internal maupun yang melibatkan tenaga-tenaga akademis untuk menambah ketrampilan sumber daya yang ada di Perseroan dan Perseroan juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian jenjang karir yang jelas, saling bersinergi dan bekerjasama agar dapat menciptakan organisasi kerja yang unggul.

Akhir kata, dengan mewakili Dewan Direksi, kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan kami atas dukungan dan kepercayaan dengan menggunakan produk kami, para pemegang saham yang memberikan kepercayaan, para pemasok melalui dukungan dan kerja samanya, Dewan Komisaris yang secara konsisten berupaya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, serta seluruh tim yang telah bekerja keras menyumbangkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama

*achieved growth, is largely determined by the quality of the people who work in it. The company also entered into the management training both internally and involving academic personnel to increase the skills of existing resources in the company. The company also prioritize the development of human resources through the provision of a clear career path, synergy and collaboration in order to create a superior organization of work.*

*Representing the Board of Directors, we convey our gratitude to all our customers for their support and confidence in using our products, the shareholders for their confidence, the suppliers through their support and cooperation, the Board of Commissioners that consistently seeks to apply the corporate governance properly, and the whole team who have worked so hard to contribute to the achievement of our common goals.*

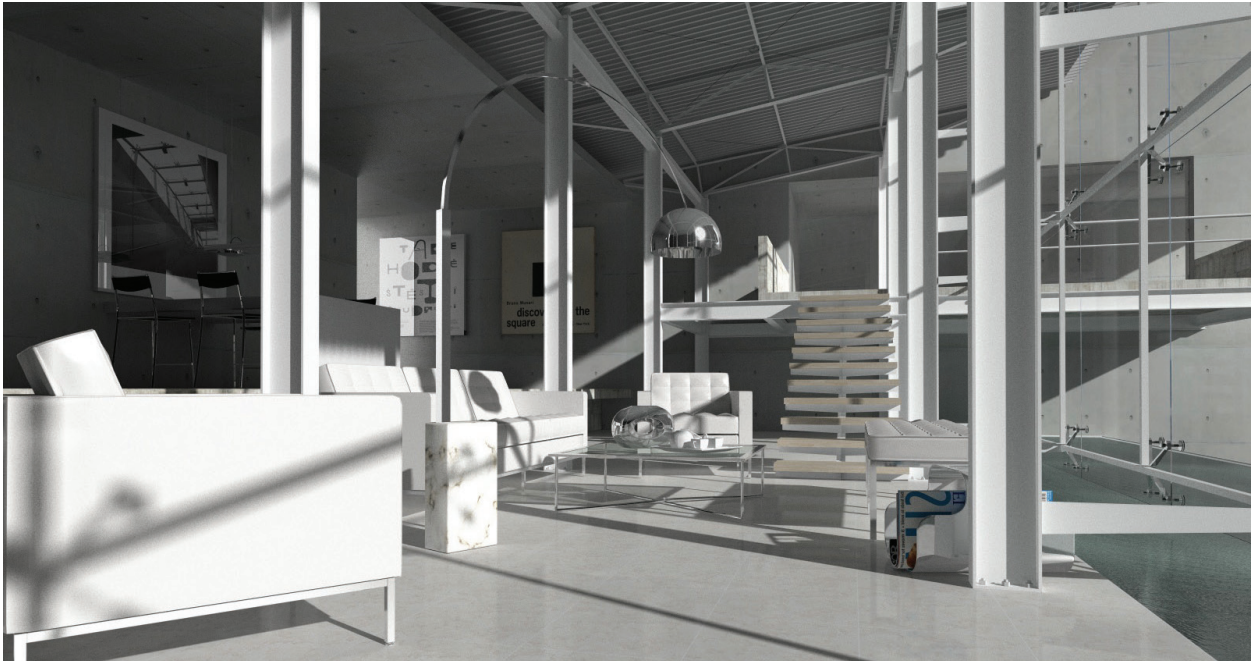
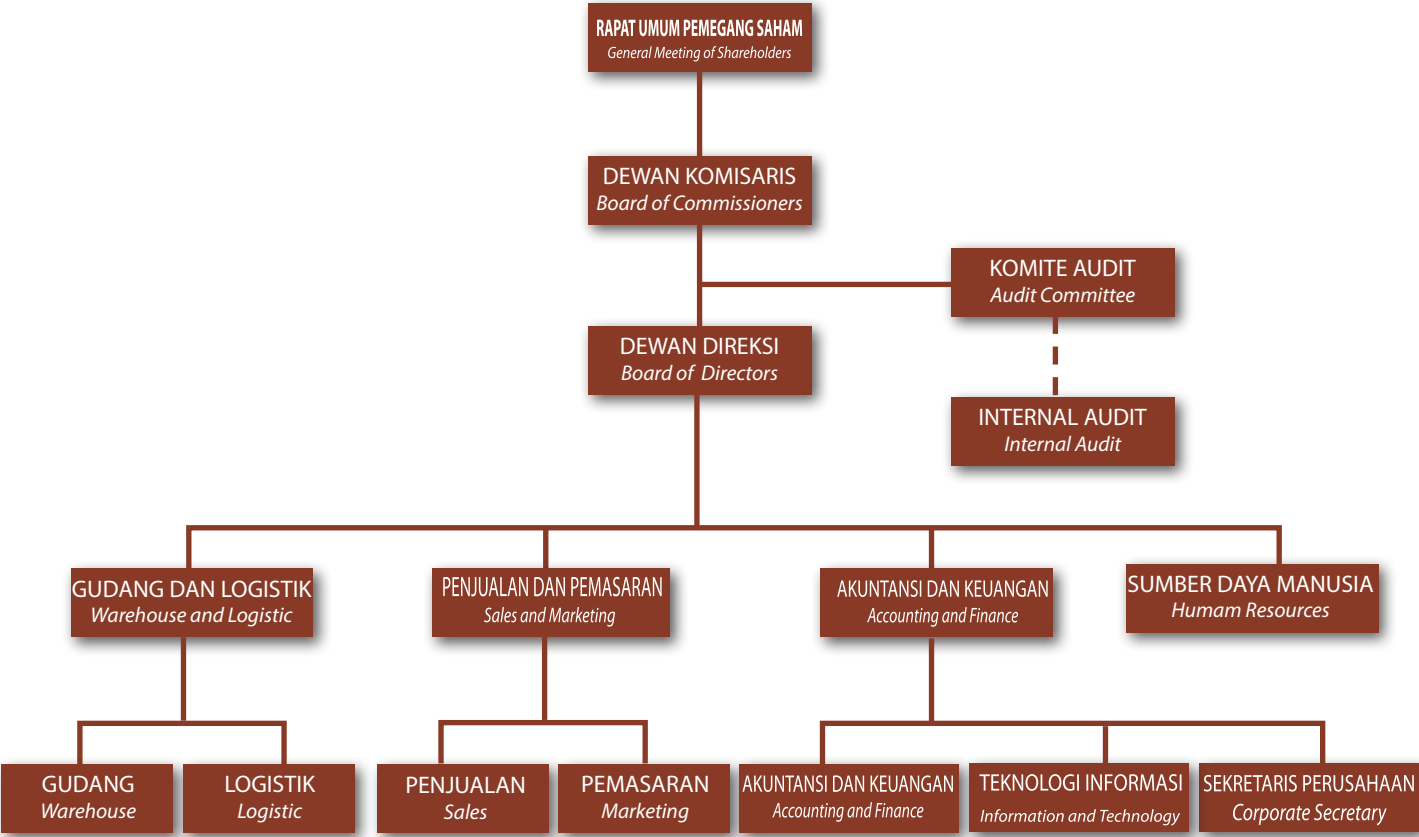
Jakarta, 15 April 2015  
Atas nama Dewan Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors*



**Wichai Pokinwong**  
Direktur Utama  
*President Director*

# STRUTUR ORGANISASI

Organization Structure





# IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah

<b>SALDO AKHIR TAHUN/ AT THE END OF THE YEAR</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Jumlah Aktiva/ <i>Total Assets</i>	525,488	336,488	336,896
Jumlah Kewajiban/ <i>Total Liabilities</i>	411,152	248,633	285,723
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Shareholders Equity</i>	114,336	87,855	51,172
Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	980.84	980.84	980.84

<b>UNTUK TAHUN BERJALAN/ FOR THE PERIOD</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Penjualan Bersih/ <i>Net Sales</i>	1,204,929	1,112,046	879,845
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	232,545	203,282	171,202
Laba Usaha/ <i>Operating Income</i>	33,546	41,966	37,984
Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	26,481	36,683	33,532
Laba per Saham (dalam Rupiah)/ <i>Profit per Share (in IDR)</i>	27	37	34

<b>RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih ( <i>Gross Profit to Net Sales Ratio</i> )	19%	18%	19%
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih ( <i>Operating Income to Net Sales Ratio</i> )	3%	4%	4%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih ( <i>Net Profit to Net Sales Ratio</i> )	2%	3%	4%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset ( <i>Return On Assets</i> )	5%	11%	10%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas ( <i>Return On Equity</i> )	23%	42%	66%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset ( <i>Liabilities to Total Assets Ratio</i> )	78%	74%	85%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ( <i>Liabilities to Total Equity Ratio</i> )	360%	283%	558%
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	121%	134%	117%
Rasio Perputaran Piutang Usaha ( <i>Account Receivable Turnover Ratio</i> )	4.9 X	5.4 X	5.5 X

<b>ARUS KAS/ CASH FLOWS</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi ( <i>Cash Flow from Operating Activities</i> )	42.361	18.706	5.643
Arus Kas dari Aktivitas Investasi ( <i>Cash Flow from Investing Activities</i> )	(23.312)	(2.953)	(1.031)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan ( <i>Cash Flow from Financing Activities</i> )	10.096	(9.264)	(11.064)

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

<b>Pemegang Saham / Share Holder</b>	<b>Jumlah Saham / Number of Shares</b>	<b>Nilai / Value</b>	<b>persentase / percentage</b>
SCG Distribution Company Limited	892,493,788	89,249,378,800	90.99%
Publik/ <i>Public</i>	88,349,944	8,834,994,400	9.01%
Total	980,843,732	98,084,373,200	100.00%



Periode / Period	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan/ Number of Shares Traded
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ Highest	Penutupan/ Closing	
Tahun 2013				
Januari	215	265	215	2,500
Februari	200	250	250	121,500
Maret	205	205	205	500
April	255	710	395	70,031,000
Mei	350	410	370	27,759,000
Juni	300	375	330	14,605,000
Juli	260	320	270	1,092,500
Agustus	235	315	300	3,611,000
September	265	305	270	1,694,500
Oktober	270	350	300	1,890,000
November	230	340	320	78,500
Desember	270	320	275	352,000

Periode / Period	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan/ Number of Shares Traded
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ Highest	Penutupan/ Closing	
Tahun 2014				
Januari	220	320	320	369,300
Februari	212	315	259	70,400
Maret	250	340	305	3,118,700
April	300	410	410	1,035,800
Mei	375	405	405	707,900
Juni	390	420	410	981,700
Juli	310	450	439	402,000
Agustus	360	430	420	854,700
September	350	420	400	891,700
Oktober	350	415	415	1,669,700
November	400	430	430	4,256,900
Desember	430	445	445	960,100

Periode/Period	Jumlah Saham yang beredar / Listed Share	Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization
Januari-Maret 2013	980,843,732	201,072,965,060
April-Juni 2013	980,843,732	323,678,431,560
Juli-September 2013	980,843,732	264,827,807,640
Oktober-Desember 2013	980,843,732	269,732,026,300
Januari-Maret 2014	980,843,732	299,157,338,260
April-Juni 2014	980,843,732	402,145,930,120
Juli-September 2014	980,843,732	392,337,492,800
Oktober-Desember 2014	980,843,732	436,475,460,740



## A. TINJAUAN UMUM

Tahun 2014, merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, dimulai dengan situasi politik yang cukup memanas pada saat pemilihan Presiden, kondisi nilai mata uang Rupiah yang cukup tertekan pada semester akhir dan melambatnya pertumbuhan property sepanjang tahun 2014 sangat berpengaruh pada kinerja Perseroan pada 2014. Meskipun demikian Perseroan pada tahun 2014, masih dapat meningkatkan penjualan Perseroan sebesar Rp. 1,2 triliun naik 8,3% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp.1,1 triliun dan Laba Bersih Perseroan mencapai sebesar Rp. 26,48 miliar turun 27,4% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp.36,68 miliar.

Untuk tahun 2015, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik dengan beberapa rencana kerja untuk menghadapi perkembangan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi secara konsisten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Mengembangkan program-program strategi penjualan yang disesuaikan dengan keadaan pasar .
3. Meningkatkan monitoring terhadap jalur-jalur pendistribusian ke berbagai pelosok daerah untuk mengambil langkah antisipasi bila terjadi kendala.
4. Meningkatkan prediksi atas ketepatan waktu dan keamanan terhadap barang-barang yang akan didistribusikan.
5. Penambahan produk-produk baru dengan kualitas yang baik dengan prinsipal yang terpercaya.
6. Meningkatkan nilai kompetitif dengan memberikan strategi skala harga bersaing yang menarik bagi pelanggan.
7. Menerapkan sistem teknologi informasi terpadu secara online antara pusat dengan cabang sehingga kontrol terhadap manajemen persediaan berjalan dengan baik dan pengambilan keputusan juga menjadi lebih cepat.
8. Melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal.
9. Pengelolaan piutang dagang dengan baik.
10. Pengelolaan modal kerja dan manajemen kas yang baik.
11. Program pelatihan sumber daya manusia untuk menunjang bisnis Perseroan.

Dengan melaksanakan rencana kerja sebagaimana tersebut di atas, Perseroan yakin akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

## A. GENERAL OVERVIEW

*In 2014, a challenging year for the Company, starting with a fairly heated political situation at the time of the Presidential election, the condition of the Rupiah were quite depressed at the end of the semester and slowing growth throughout 2014 properties greatly affect the performance of the Company in 2014. Although thus the Company in 2014, still can increase sales by Rp. 1.2 trillion, up 8.3% compared to the year 2013 by Rp.1,1 trillion and undistributed net profit reached Rp. 26.48 billion, down 27.4% compared to the year 2013 by Rp.36,68 billion.*

*For 2015, the Company has prepared well with some work plan to deal with market developments and competition intensifies, by performing the following steps:*

1. *A consistent implementation of the corporate strategies in agreement with the corporate Vision and Mission statements.*
2. *Developing sales strategy programs tuned-in with the market situation.*
3. *Improving the monitoring of distribution lines to various parts of the country as a precaution in anticipation of any event of problems and constraints.*
4. *Improving predictable timeliness of delivery and security of goods to be distributed.*
5. *Adding new products with good quality with a trusted principal.*
6. *Increasing competitiveness by providing strategic competitive pricing scale attractive to the customers.*
7. *Applying an integrated information system between the headquarter and the branches for an effective control of inventory management as well as quicker decision making.*
8. *Optimized efficiency of operational cost.*
9. *Good management of account receivables.*
10. *Good management of working capital and good cash management.*
11. *Training programs in support of the corporate business.*

*By implementing the work plan as described above, the Company believes that a continued improvement of the corporate performance can be realized in the coming year.*

### **Hubungan Prinsipal dan Pelanggan**

Prinsipal merupakan stakeholder yang penting bagi Perusahaan. Oleh sebab itu dalam jangka panjang Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dan menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh prinsipal sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Kepada para pelanggan, Perusahaan secara konsisten selalu berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan kepuasan pelanggan antara lain dilakukan Perusahaan dengan :

- Memperkuat pemetaan transportasi darat dan laut.
- Memiliki jejaring yang kuat dengan para pemasok agar selalu dapat memenuhi keinginan pelanggan baik dalam kualitas produk, ketepatan layanan hingga harga yang kompetitif.
- Meningkatkan sistem pendistribusian, transportasi dan teknologi informasi.
- Melakukan pelatihan kepada tim penjualan dan lapangan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan agar mereka terus meningkatkan layanan, antisipatif terhadap kebutuhan pelanggan dan mampu menggali peluang-peluang baru serta mengembangkan layanan jemput bola.
- Memantau layanan kompetitor dalam trend pasar agar layanan Perusahaan menjadi yang terdepan.

### **Lingkungan dan Masyarakat**

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan di implementasikan melalui manajemen lingkungan yang memperhitungkan faktor keselarasan dengan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. Perusahaan selalu berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan cabang sehingga dapat memberikan kontribusi komunitas di mana Perusahaan berada.

### **Pengendalian Mutu**

Perusahaan selalu mengedepankan pengendalian mutu sebagai bagian dari peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian mutu, Perusahaan selalu bekerja sama dengan prinsipal agar produk-produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perusahaan selalu berada dalam standar mutu yang telah disepakati bersama.

Pengendalian mutu yang baik juga merupakan bagian yang sangat penting bagi Perusahaan dalam memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan para prinsipalnya.

### ***Relationship with principal and customers.***

*Principal are significant stakeholders for Company. Therefore, in the long term, the Company continuously maintains good relationship and build communication intensively towards principal as a part of the Company efforts to improve services to customers.*

*Towards customers, the Company consistently strives to enhance the customer's satisfaction which is conducted :*

- *Ensuring the availability of lands and sea transportation.*
- *Having a good supply network so as to readily fulfil customers demands, covering quality of goods, punctuality of deliveries, and competitive prices.*
- *Improving systems of distribution, transportation, and information.*
- *Conducting training for sales teams and field workers who have direct contact with customers so that they can improve their services, anticipate customers needs, and actively seeking new market opportunities.*
- *Monitoring competitors activity so that the Company remains in the forefront of the business.*

### ***Environment and the Community***

*The Company's commitment is carried out through the environmental management system that reckons the factor of living harmony with the environment in every policy. In the meantime, the Company attempts to build good relationship with the people who live near in the branches where Company can contribute something.*

### ***Quality Control***

*The Company always highlight the quality control as a part of customer satisfaction enhancement. In implementing quality, the Company always cooperates with principals and distributed by the Company still meet the approved quality standard.*

*The good quality control represents as well as a vital part for the Company's decision to determine which principal the Company would like to cooperate with.*

## Prospek Usaha

Di tahun 2015, pemulihan ekonomi dunia yang dimulai dengan membaiknya perekonomian Amerika Serikat ditahun 2014 diharapkan juga dapat memberikan efek yang positif untuk perbaikan ekonomi negara-negara maju yang lain terutama yang berada di kawasan Eropah. Dengan membaiknya perekonomian dunia maka diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian Indonesia, karena dengan membaiknya perekonomian dunia maka diharapkan sektor pertambangan dan perkebunan Indonesia yang merupakan andalan penjualan ekspor untuk mendapatkan devisa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan, sehingga dapat membuat neraca perdagangan Indonesia menjadi surplus. Dengan membaiknya neraca perdagangan Indonesia hal ini diharapkan dapat memperbaiki nilai tukar Rupiah sehingga kita dapat kembali kepada kondisi fundamental ekonomi yang lebih baik dimana kondisi tersebut dapat dimanfaatkan oleh Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga sehingga perekonomian Indonesia menjadi semakin kondusif.

Dengan semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015, sektor property yang menjadi faktor penentu pertumbuhan penjualan Perseroan diharapkan sudah mulai membaik pertumbuhannya di tahun 2015. Di tahun 2015, pemerintah Indonesia kini memiliki ruang fiskal yang lebih baik untuk mendukung pembangunan infrastruktur dasar yang sebelumnya selalu terkendala karena besarnya subsidi terhadap BBM. Dalam persetujuan RAPBN 2015, Pemerintah kini lebih bisa berkonsentrasi terhadap realisasi program-program pembangunan infrastruktur dasar, termasuk sarana jalan raya dan pelabuhan yang selama ini menjadi penghambat masuknya investasi sektor riil dan mengurangi potensi pertumbuhan ekonomi nasional.

Ada beberapa inisiatif dari pemerintah yang perlu dicermati oleh Perseroan yang diperkirakan akan dapat menaikkan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 serta mempunyai dampak langsung dengan property antara lain :

1. Pemerintah telah menaikkan anggaran untuk infrastruktur sebesar Rp. 100 triliun dalam RAPBN 2015 yang mana tahun sebelumnya hanya 190 triliun menjadi 290 triliun. Dengan pengembangan infrastruktur diantaranya untuk transportasi dan jalan, diperkirakan akan meningkatkan aktivitas perekonomian pada masyarakat setempat serta pada gilirannya akan meningkatkan pembangunan sektor property.

## Business Prospects

*In 2015, the world economic recovery that began with the improvement in the US economy in the year 2014 is also expected to provide positive effects for economic recovery of developed countries other especially in the area of Europe. With the improvement in the world economy is expected to have a positive impact on the Indonesian economy, because the improving world economy it is expected that the mining and plantation Indonesia which is the mainstay of exports to earn foreign exchange sales are expected to contribute significantly, so it can make Indonesia's trade balance into surplus. With the improvement of Indonesia's trade balance is expected to improve the terms of the Rupiah so that we can get back to economic fundamentals are better where conditions can be utilized by Bank Indonesia to lower interest rates so that the Indonesian economy becomes more conducive.*

*With the improving economic growth in Indonesia in 2015, the property sector that be the deciding factor of the Company's sales growth has improved its growth is expected in 2015. In 2015, the government Indonesia now have a better fiscal space to support the development of basic infrastructure that had always constrained because the amount of subsidy on fuel. In the 2015 draft budget approval, the Government is now more able to concentrate on the realization of the development programs of basic infrastructure, including roads and port facilities which have become an obstacle to the entry of the real sector investment and reduce the potential pace of the national economy.*

*There are several initiatives of the government that need to be observed by the Company are expected to be able to raise the activity and economic growth in 2015 and has a direct impact on the property include :*

- 1 *Government has raised the budget for infrastructure Rp. 100 trillion in the 2015 draft budget which the previous year only 190 trillion to 290 trillion. With the development of such infrastructure for transportation and roads, is expected to boost economic activity in the local community and in turn will increase the development of the property sector.*



2. Hilirisasi industri yang diharapkan dapat memberikan terobosan terhadap pelemahan pertumbuhan industri di Indonesia selama ini. Dengan hilirisasi industri diharapkan adanya tambahan di sektor industri pengolahan sehingga berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi kawasan setempat sehingga berdampak pada pertumbuhan kawasan industri dan perkantoran.

Dari keterangan di atas dan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar di 5,1% sampai dengan 5,3% dapat disimpulkan bahwa Perseroan harus memandang optimis pada bisnis Perseroan di tahun 2015 karena dengan akan mulai beroperasinya pabrik semen dari PT. Semen Jawa yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group di tahun 2015 dan penambahan beberapa produk baru non keramik, di harapkan Perseroan yang ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk produk-produk tersebut dapat meningkatkan penjualan Perseroan di tahun 2015.

#### **Pemasaran dan Distribusi**

Pelanggan jasa Perusahaan adalah para retailer/ pedagang bahan bangunan eceran, pedagang besar bahan bangunan, supermarket bahan bangunan dan proyek konstruksi. Dalam gerak pengembangan Indonesia yang semakin merata, keberadaan mereka tidak terbatas di daerah perkotaan saja namun juga merambah sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, Perusahaan akan terus melebarkan jangkauan distribusi demi mendekati diri dengan pelanggan.

Saat ini Perusahaan memiliki 19 cabang dan gudang-gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari jejaring distribusi ini telah terhubung segera secara real time online oleh system teknologi informasi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian tim pemasaran penjualan dan petugas lapangan pendistribusian memiliki kesigapan dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. Pesanan cepat dipenuhi, mutu di bawah kontrol pengawasan terpadu dan kecepatan layanan pun dapat dipenuhi sesuai permintaan pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan selalu melibatkan sinergi komunikasi dengan prinsipal terkait untuk memberikan dorongan bagi pelanggan agar mereka berpacu meningkatkan penjualan kepada masyarakat pemakai. Dengan demikian kontinuitas pesanan meningkat dan mata rantai distribusi pun tidak terputus.

2. *Downstream industries are expected to provide a breakthrough to the weakening growth in Indonesia during this industry. With the industry expected downstream additional processing industry sector and therefore contributes to the economic growth of the local area so that the impact on the growth of industrial and office area.*

*From the informations and assumptions of economic growth in Indonesia ranges from 5.1% to 5.3% can be concluded that the Company should look optimistic on the Company's business in 2015 due to the cement plant will begin operation of the PT. Semen Jawa which is one subsidiary of Siam Cement Group in 2015 and the addition of several new non-ceramic products, in the hope that the Company designated as the sole distributor for these products could increase the Company's sales in 2015.*

#### **Marketing and Distribution**

*The Company's customers comprise retailers, whole sellers, outlets in shopping malls, and construction firms. Taking into consideration that Indonesia's housing development is more wide spread at present, not only in urban areas but also in remote regions, the Company has expanded its sales and distribution networks throughout the country to cater to customer's demands.*

*Currently, the Company has 19 branch offices and warehouses across the country. Backed up by modern information technology, it applies a real time online system so that the marketing and sales teams can quickly respond to customer's demands while still maintaining the quality of the goods and the punctuality of distribution. This explains why the Company receives repeat orders from its customers.*

*In addition, the Company always involves a synergy of communication with the principals involved to give encouragement to customers so they raced to increase sales to the public user. Thus the continuity of orders increased and the distribution chain was unbroken.*

### **Sumber Daya Manusia**

Peluang dan prospek cerah di bidang usaha yang tengah digeluti oleh Perusahaan ini ditangkap dengan kesiapan penuh oleh seluruh elemen Perusahaan, termasuk Sumber Daya Manusia. Setiap personil di setiap lini usaha adalah pribadi terampil yang terus di asah kemampuannya oleh lingkungan kerja di Perusahaan sehingga mereka berdedikasi penuh pada bidang pekerjaannya.

Setiap karyawan memperoleh paket kesejahteraan yang meliputi program Jamsostek, program Asuransi Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (Lebaran atau Natal), bonus bagi cabang / karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya. Di samping itu, Perusahaan mengembangkan program keselamatan kerja sesuai standar pemerintah dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi setiap pribadi untuk berprestasi secara maksimal.

Jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 565 (lima ratus enam puluh lima) orang, dengan komposisi Direksi 3 (tiga) orang, Kepala Bagian ( 9 sembilan) orang, Manajer 43 (empat puluh tiga) orang, Supervisor 47 (empat puluh tujuh) orang, Staf 463 (empat ratus enam puluh tiga) orang.

Terdapat beberapa pelatihan yang diberikan manajemen terhadap karyawan baik bersifat rutin maupun insidental sesuai dengan jabatan dan bidang kerjanya masing-masing diantaranya pelatihan "SCG Orientation" untuk karyawan yang baru bergabung, "ABC Training" dan Leadership Development Program" untuk level manajer, "Supervisory Skill Training" untuk level Supervisor, "Product Acknowledge" dan "Profesional Selling Skill" untuk Sales Supervisor dan "Warehouse Management Training" untuk kepala gudang masing-masing cabang.

## **B. KEUANGAN**

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2014 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan member dari Crowe Horwath Internasional, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan :

### **Penjualan Bersih**

Penjualan Bersih tahun 2014 mencapai Rp 1,2 triliun atau tumbuh 8,3% dibandingkan tahun 2013 yang

### **Human Resources**

*Opportunities and bright prospects in the business field being cultivated by the Company is captured with full readiness by all elements of the Company, including Human Resources. Every personnel in every line of business is personal skilled in sharpening its ability to continue the work environment in the company so that they are dedicated to the field of work.*

*Each employee gets a welfare package that covers Workers' Social Security (Jamsostek), healthcare benefits, bonuses at Lebaran (Muslim Holiday or Christmas). Additional bonuses are also given to those who have shown satisfactory performance. The Company also adopts a standard worker safety program to create a conducive work environment.*

*Total number of employees as a whole as much as 565 (five hundred sixty five) persons, its composition of the Board of Directors of three (3) persons, Head of Departments 9 (nine) persons, Managers 43 (forty three) persons, Supervisors 47 (forty seven-two), Staffs 463 (four hundred sixty three).*

*There are some management trainings provided to employees both routine and incidental in accordance with the position and type of work of each of them training "SCG Orientation" for new employees, "ABC Training" and "Leadership Development Program" to the level of Manager, "Supervisory Skill Training "for the Supervisor level," Acknowledge Product "and" Professional Selling skills "for Sales Supervisor and" Warehouse Management Training "for the head of each branch warehouse.*

## **B. FINANCIAL**

*Regarding the performance achievement in 2014, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Friends, a member of Crowe Horwath, International, with Unqualified Opinion, we present the following key analysis :*

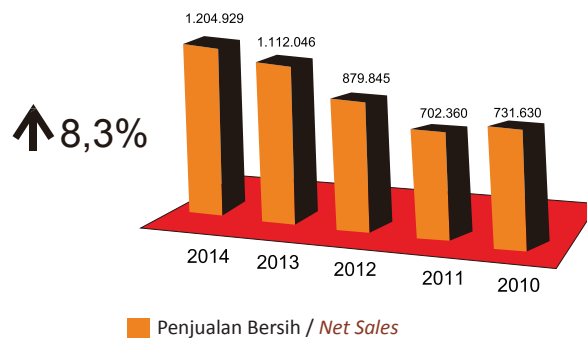
### **Net Sales**

*Net Sales in 2014 reached IDR 1.2 trillion, growing 8.3% compared to the year 2013, which has been reached*

tercatat sebesar Rp 1,1 triliun. Pertumbuhan Penjualan Bersih ini tercapai karena adanya peningkatan harga jual dan peningkatan volume penjualan.

*IDR 1.1 trillion. The achieved net sales growth was contributed by the increased by the sales pricing and increased by sales volume.*

Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)  
*Net Sales (in billion Rupiah)*



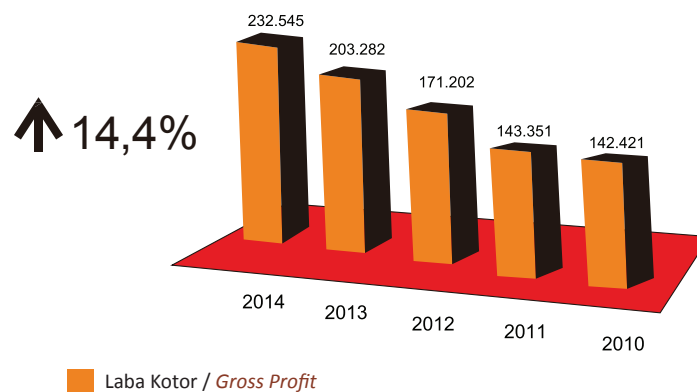
**Laba Kotor**

Untuk tahun 2014 Laba Kotor Perseroan meningkat, dari Rp 203.3 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 232,5 miliar pada tahun 2014. Kenaikan Laba Kotor sebesar 14,4% disebabkan oleh naiknya Penjualan Bersih sebesar 8,3% pada tahun 2014 sedangkan prosentase Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih turun dari 81,7% pada tahun 2013 menjadi 80,7% pada tahun 2014.

**Gross Profit**

*In 2014 Gross Profit of the Company increased from IDR 203.2 billion in 2013 to IDR 232.5 billion in 2014. Increase in Gross Profit of 14.4% was due to the Net Sales by 8.3% in 2014, while the percentage of Cost of Goods Sold to Sales decreased from 81.7% in 2013 to 80.7% in 2014.*

Laba Kotor (dalam miliar Rupiah)  
*Gross Profit (in billion Rupiah)*



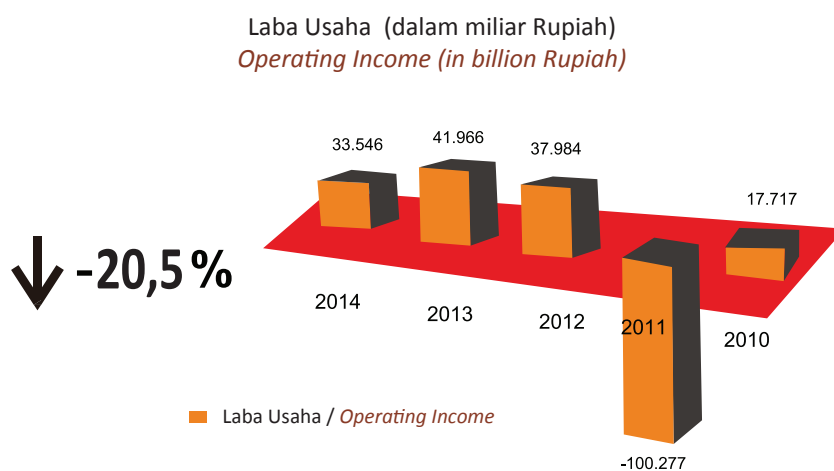


### Laba Usaha

Laba Usaha mengalami penurunan sebesar 20,5% atau senilai Rp 8,42 miliar dari laba sebesar Rp 41,97 miliar pada tahun 2013 menjadi laba sebesar Rp 33,54 miliar pada tahun 2014. Dari segi prosentase Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih terjadi penurunan dari 3,77% pada tahun 2013 menjadi 2,78% pada tahun 2014.

### Operating Income

Operating Income decreased by 20.5% or IDR 8.42 billion from IDR 41.97 billion profit in 2013 to a profit of IDR 33.54 billion in 2014. In terms of the percentage of Operating Income to Net Sales an decrease of 3.77% in 2013 to 2.78% in 2014.

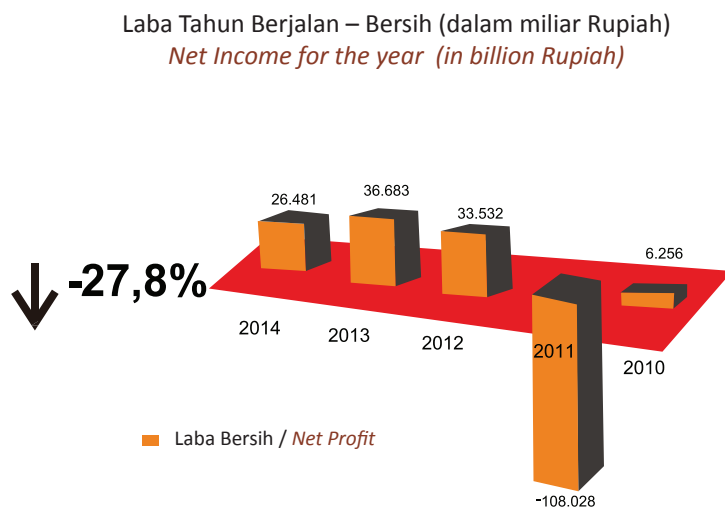


### Laba Tahun Berjalan Bersih

Laba Tahun Berjalan Bersih Perseroan turun sebesar 27,8% dari Rp 36,6 miliar pada tahun 2013 menjadi laba Rp 26,5 miliar pada tahun 2014. Biaya operasi juga mengalami kenaikan sebesar 23,4% dari tahun lalu yaitu sebesar Rp 161,4 miliar pada tahun 2013 dan Rp. 198,5 miliar pada tahun 2014

### Net Profit

Net Profit decreased by 27.8% from IDR 36.6 billion in 2013 to IDR 26.5 billion in 2014 due to increased operating expenses 23.4% from last year IDR 161.4 billion in 2013 and 198.5 billion in 2014.



### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 menunjukkan posisi Jumlah Aset sebesar Rp 525,5 miliar, Liabilitas Rp 411,2 miliar, dan Ekuitas Rp 114,3 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 menunjukkan posisi masing-masing sebesar Rp 336,5 miliar, Rp 248,6 miliar dan Rp 87,9 miliar. Sehubungan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan ini, beberapa hal pokok yang perlu dikemukakan antara lain sebagai berikut :

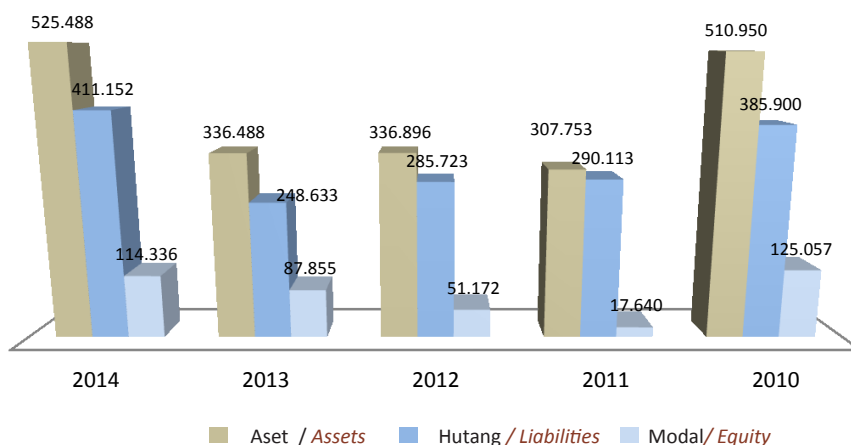
1. Jumlah Aset Lancar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp 164,5 miliar dari Rp 322,2 miliar pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 486,7 miliar pada akhir tahun 2014.
2. Posisi Jumlah Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp 38,8 miliar, berarti terjadi kenaikan sebesar Rp 24,5 miliar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 14,3 miliar.
3. Jumlah Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp 162,6 miliar dari Rp 248,6 miliar pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 411,2 miliar pada akhir tahun 2014 hasil dari utang bank dan kenaikan hutang usaha.
4. Posisi Ekuitas naik sebesar 30% dari Rp 87,9 miliar pada 31 Desember 2013 menjadi Rp 114,3 miliar pada 31 Desember 2014, pada dasarnya disebabkan oleh Laba Tahun Berjalan Bersih tahun 2014 yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp 26,4 miliar.

### Consolidated Statements of Financial Position

Consolidated Statements of Financial Position of the Company on December 31, 2014 shows the position of Total Assets amounted to IDR 525.5 billion, Liabilities amounted to IDR 411.2 billion and Equity IDR 114.3 billion, while as of December 31, 2013, these figures respectively shows the position of Total Assets IDR 336.5 billion, Liabilities IDR 248.6 billion and Equity IDR 87.9 billion. Regarding the Company's Consolidated Statements of Financial Position, there are several key points which need to be highlighted, such as :

1. Total Current Assets increased significantly to IDR 164.5 billion from IDR 322.2 billion at the end of 2013 to IDR 486.7 billion at the end of 2014.
2. Position Total Non-Current Assets at the end of 2014 was IDR 38.8 billion, has significant increased of IDR 24.5 billion compared to the end of 2013 amounted to IDR 14.3 billion there was the additional purchase of Fixed Asset in 2014.
3. Total Liabilities increased by IDR 162.6 billion from IDR 248.6 billion at the end of 2013 to IDR 411.2 billion at the end of 2014 because resulting from new bank loan and increased of account payable.
4. Position of Equity increased by 30% from IDR 87.9 billion at December 31, 2013 to IDR 114.3 billion at December 31, 2014, These was basically derived from The Company's Net Profit achieved at IDR 26.4 billion in 2014.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)  
Consolidated Statements of Financial Position ( in billion IDR )



### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 121% dan pada akhir 2013 sebesar 134%.

### **Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitasnya yang dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Liabilitas to Assets Ratio = LAR) atau tingkat solvabilitas juga bisa dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas (Liabilities to Equity ratio = LER).

LAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 78% dan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 74%.

LER Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 360% dan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 283%.

### **Imbal Hasil Investasi dan Ekuitas**

Imbal Hasil Investasi (Return on Investment = ROI) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahunan Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Aset.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity = ROE) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Ekuitas. ROI Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 5%, dan pada tanggal 31 Desember 2013 ROI Perseroan sebesar 11%.

Sedangkan ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 2% dan pada tanggal 31 Desember 2013 ROE Perseroan sebesar 4%.

Menurunnya ROI dan ROE Perseroan ini disebabkan oleh turunnya Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihasilkan oleh Perseroan di tahun 2014 sebesar 27,8%.

### **Liquidity**

*Liquidity is the capability of the Company to fulfill all the Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Asset with Total Current Liabilities.*

*The level of liquidity of the Company on December 31, 2014 of 121% and the end of 2013 of 134%.*

### **Solvability**

*Solvability is the capability of the company to pay all its Liabilities which is measured by comparing Total Liabilities with Total Asset (Liabilities to Assets ratio = LAR) or level of solvability can also be calculated by comparing Total Liabilities with Total Equity (Liabilities to Equity ratio = LER) or by comparing Total Interest – bearing debts with Total Equity (Interest bearing debts to Equity ratio).*

*LAR of the Company was 78% on December 31, 2014 and was 74% on 31 December 2013.*

*LER of the Company was 360% on December 31, 2014 and was 283% on 31 December 2013.*

### **Return on Investment and Equity**

*Return on Investment (ROI) shows the capability of the productive assets of the company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Assets.*

*Return on Equity (ROE) is the capability of the Company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Equity.*

*ROI of the Company was 5% on 31 December 2014, and was 11% on 31 December 2013.*

*Meanwhile, ROE of the Company on 31 December 2014 was 2% and on 31 December 2013, ROE of the Company was 4%.*

*The decrease in ROI and ROE of the Company was due to the decrease of 27.8% in the Company's Net Profit for the year generated in 2014.*





Tanggung jawab sosial Perusahaan bertujuan untuk menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi dan seimbang dengan masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan, guna melaksanakan hal tersebut beberapa program dan kebijakan telah dilakukan perusahaan seperti :

### a. Program Beasiswa SCG “Sharing The Dream”

Program beasiswa ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak karyawan saja, tetapi juga untuk anak penduduk yang berada di sekitar gudang nasional sesuai persyaratan dan kualitas yang telah ditentukan.

### b. Donasi

Yang dimaksud dengan donasi adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat sekitar perusahaan yang berbentuk material dan sumbangan yang berbentuk non material.

*Corporate Sosial Responsibility aims to create a harmonious relationship towards the community around the Company Programs are implemented as follow:*

### a. SCG Scholarship Program “Sharing the Dream”

*The scholarship program is not only intended for children of employee, but also for the children around the national warehouse who are qualifid.*

### b. Donation

*Donation is assistance given by Company to society near in the form of material or non material*

Sebagai perusahaan publik, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk menyadari betul bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan saja. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis, sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk senantiasa memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan yang menguntungkan Perseroan, seluruh pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi :

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi untuk terciptanya kesejahteraan bagi para pemegang saham, pegawai, dan stakeholders lainnya.
- Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders.
- Memajukan dan mendukung pertumbuhan Perseroan.
- Memperlakukan para stakeholder dengan lebih bertanggung jawab.
- Mengelola sumber daya manusia dengan lebih bijaksana.
- Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola secara terbuka, adil dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk itu Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi :

- **Transparansi** yaitu memberikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan mudah dipahami, jelas dan akurat, dapat diperbandingkan serta disampaikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki oleh semua pihak.
- **Akuntabilitas** yaitu keseimbangan fungsi dimana masing-masing pihak bertindak secara benar terukur sesuai dengan hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan memperhitungkan kepentingan stakeholder.
- **Pertanggungjawaban** yaitu mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan

*As a public company, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk is well aware that the good corporate governance should be not only satisfying the rules and regulations established by either the Indonesia Stock Exchange or Indonesia Financial Services Authority . It rather is an inseparable part of the business practice, as a system that drives and controls the Company to always maintain its sustainable growth profitable to itself and the shareholders as well as all the concerned parties.*

*The objectives that the Company wants to achieve through the implementation of good corporate governance will include as follows:*

- *Improve the efficiency, effectiveness and sustainability of an organization that contributes to the creation of prosperity for our shareholders, employees, and other stakeholders*
- *Recognize and protect the rights and obligations of the shareholders and stakeholders*
- *To promote and support the corporate growth*
- *To deal with the stakeholders in a more responsible manner*
- *To realize a wiser human resources management*
- *Increase the legitimacy of the organization that is managed in an open, fair and accountable*

*To this end, the Company has consistently applied the good corporate governance principles, which include :*

- *Transparency is the provision of relevant information and materials in such a manner through which they will become easy to access and to understand, clear and accurate, comparable and proportionally revealed to the stakeholders in accordance with the rights entitled to all the concerned parties.*
- *Accountability is a functional balance in which each party will act in a proper and measurable manner in accordance with the rights, obligations and authority as defined by the Company by taking into account the stakeholders' interests.*
- *Accountability is prioritized compliance with the applicable rules and regulations while carrying out responsibilities to the society and the environment in accordance with the sound corporate principles and in agreement with the Company's standard procedures in order to maintain the business in a sustainable*

Standar Prosedur Perusahaan, sehingga terpelihara keseninambungan usaha.

- Kemandirian yaitu mengambil tindakan secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi dari pihak luar.
- Kewajaran dan kesetaraan yaitu perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu prinsip-prinsip tata kelola perusahaan ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitas kerja dan usahanya agar tercipta hubungan yang harmonis, saling menghargai, penuh tanggung jawab dan memberikan kepercayaan yang tinggi di antara internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat tercermin antara lain :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Pembentukan dan pengendalian internal yang memadai atas laporan keuangan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perseroan.
- Penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Pengungkapan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bentuk tanggung jawab laporan keuangan berdasarkan evaluasi independen oleh Auditor Independen dan Komite Audit dan Audit Internal.
- Penerapan Manajemen Resiko.

#### **IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Berikut yang dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan antara lain sebagai berikut :

##### **1. Hubungan dengan konsumen**

Perseroan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik terutama di bidang kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman dan layanan purna jual yang baik.

*manner.*

- *Self-reliance is taking action independently without having to ignore any mutual cooperation with either internal or external party where no corporate organs will dominate each other and with no outside interventions.*
- *Fairness and equality is the Company is to consider at all times the interests of the Shareholders, including the rights of the minority Shareholders as well as other stakeholders.*

*The principles of good corporate governance, therefore, serves as a reference for all of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in performing their corporate and business activities in order to create harmonious relationship and mutual respect to their full responsibilities while providing high confidence within and outside the Company. Good corporate governance will be reflected, among others, in the following activities:*

- *The implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The establishment of adequate internal control over financial reporting in order to provide reasonable assurance on the financial statements of the Company.*
- *Published financial statements should be prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.*
- *The disclosure as to the effective Internal Control Systems in the form of accountable financial statements evaluated by the Independent Auditor and Audit Committee and Internal Audit.*
- *The Risk Management Application*

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

*What the company should deal with to maintain its relationship with the concerned parties is elaborated as follows :*

##### **1. Relationship with the Consumers**

*The Company performs innovations in order to provide the best service, especially with respect to the product quality, timely delivery and good after sale services.*



## 2. Hubungan dengan Pemasok

Perseroan memberikan batasan – batasan yang mencegah terjadinya benturan kepentingan seperti larangan menerima bingkisan dari pemasok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan untuk menjaga keadilan bagi setiap pemasok.

## 3. Hubungan dengan Pemerintahan

Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan mematuhi peraturan – peraturan pemerintah, lembaga keuangan dan otoritas pasar modal untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

## 4. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan memiliki badan penting yaitu Dewan Komisaris yang melindungi kepentingan pemegang saham dan berperan serta dalam penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi material lain yang akurat dan tepat waktu.

## 5. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan dan antar Karyawan

Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan karyawan, sehingga antar karyawan di setiap unit dapat bersinergi dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan kepada karyawan seperti menjaga kerahasiaan status karyawan. Perseroan juga menyediakan tunjangan – tunjangan kepada karyawan seperti tunjangan kesehatan, membuat peraturan – peraturan yang menciptakan kenyamanan lingkungan kerja seperti larangan penggunaan alkohol, narkoba, rokok dan perjudian.

## 6. Hubungan dengan Masyarakat

Setiap tahun perusahaan selalu memenuhi ketentuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang juga sudah diatur dalam tata kelola perusahaan yang baik, selain itu perusahaan juga turut serta menjaga kelestarian lingkungan disekitar perusahaan berada.

### **STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang dibangun oleh Perseroan terdiri dari 2 organ, yaitu :

#### 1. Organ Utama

Sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, maka organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ

## 2. Relationship with the Suppliers

*The Company determines internal restrictions to prevent any conflict of interests such as prohibition to accept any gift whatsoever from any supplier which may affect the decision making, and maintaining fairness to every supplier.*

## 3. Relationship with the Government

*The Company keeps pace and complies at all times with the rules and regulations as determined by the government, financial institutions and capital market regulators in order to preserve the corporate compliance with applicable laws.*

## 4. Relationship with the Shareholders

*The Company embodies a vital corporate organ are the Board of Commissioners, which protects the interests of the shareholders while taking part in presenting the corporate financial statements as well as other material information in such an accurate and timely manner.*

## 5. Relationship of the Employees with the Company and with Associates

*The Company seeks at all times to enhance employees' solidarity and unity such that between the employees in each working unit will be able to synergize to achieve the corporate goals. The Company provides protection to its employees by, for example, keeping the employee status confidential. The Company is to also provide benefits to its employees such as health allowance, establishing regulations to create a convenient working environment such as restrictions on illegal use of alcohol, drugs, cigarettes and any money game.*

## 6. Relationship with the Community

*Through many years, the Company has always performed the Corporate Social Responsibility (CSR), which has also been provided under the principles of good corporate governance and, furthermore, the Company also participates in the provision of natural conservation for its surrounding areas.*

### **THE STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

*The good corporate governance structure and mechanism developed by the Company consist of two corporate organs, namely :*

#### 1. Main Organ

*In accordance with the applicable legal system in Indonesia, the key organ shall consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners*

utama ini sangat berperan penting peranannya dalam tata kelola perusahaan secara efektif. Oleh sebab itu organ utama di Perseroan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

## 2. Organ Pendukung

Organ pendukung ini meliputi komite-komite dibawah pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ pendukung ini dibentuk berdasarkan kompleksitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

Berikut ini merupakan uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku. RUPS merupakan forum untuk pemecahan masalah penting sehubungan dengan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Ini merupakan forum utama bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak dan wewenang atas manajemen. Setiap pemegang saham berhak menerima penjelasan yang komprehensif dan informasi akurat tentang semua hal untuk dipertimbangkan pada RUPS sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan cara yang penuh dengan arti.

Setiap tahun Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melaporkan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan untuk tahun keuangan yang bersangkutan guna mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan penunjukan akuntan publik. Selain RUPST, pada waktu yang tidak tertentu, saat timbul masalah yang memerlukan masukan dari para pemegang saham, serta waktu terlalu mendesak untuk menunggu sampai RUPST berikutnya, maka Perusahaan biasanya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menangani masalah mendesak tersebut. Dalam hal ini, pemegang saham akan diberitahu tentang tujuan RUPSLB sehingga mereka dapat hadir serta mendiskusikan dan memberikan pertimbangan mereka. Pada RUPST dan

*and the Board of Directors. The key organ plays a vital role for an effective implementation of good corporate governance. Therefore, they are developed in such a way through which they can perform their functions in line with the applicable rules regulations and based on the principle of independence while performing their respective tasks and responsibilities.*

## 2. Supporting Organ

*The supporting organ includes the committees under the supervision and responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This organ is established on consideration of the business complexities dealt with by the Company.*

*Below is a description of the tasks, functions, authorities and responsibilities of each of the corporate organs in compliance with the guidelines and principles of good corporate governance.*

### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest institution with authority that is not conferred upon the Board of Commissioners or Board of Directors under the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS is a forum for the important resolutions associated with the capital invested in the Company. These are the primary forums through which shareholders exercise their rights and authority over our management. Every shareholder is entitled to receive comprehensive explanations and accurate information on all matters to be considered at the GMS so that they can participate in the decision-making.*

*Each year the Company entered into an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to report on financial performance and good corporate governance of the Company for the fiscal year in order to obtain approval from the Shareholders and the appointment of Certified Public Accountants. Other than the AGMS, at an irregular time, where an issue arises which requires the input of the shareholders and is too urgent to wait until the next AGMS, the Company usually call on an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to deals with the urgent matter. In this instance, shareholders would be informed of the purpose of the EGMS so that they may attend in a position where they can discuss and exercise their judgment. At the ASGM and EGMS, shareholders exercise their rights in person or by proxy.*

RUPSLB, pemegang saham menggunakan hak mereka secara pribadi atau diwakilkan kepada pihak yang diberi mandat.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang antara lain :

- Mengangkat ataupun memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi hasil kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menentukan atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui laporan, dan menentukan auditor eksternal Perusahaan.
- Menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi, benturan kepentingan dan keputusan – keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

#### **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi secara umum maupun secara spesifik, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi darurat. Tanggung jawab utama yang lain dari Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa program tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik. Jika perlu, Dewan Komisaris akan meminta saran dan bantuan dari penasihat profesional.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah :

- Mengawasi operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan memberikan persetujuan terhadap rencana pengembangan, perencanaan strategis jangka panjang dan anggaran tahunan Perusahaan, dan penerapan Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat pemegang saham serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Rumah Tangga, hukum dan perundang-undangan yang terkait, dan atau rapat pemegang saham.
- Memperhatikan dan menelaah laporan tahunan yang dibuat oleh Dewan Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Memperhatikan efektif tidaknya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan jika perlu membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap penerapan tersebut.

*General Meeting of Shareholders have authorities, such as :*

- *Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Evaluating the work of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Determining or changing the Articles of Association*
- *Approving the Company's Report, and determining the Company's external Auditor*
- *Determining the remuneration form and amount of the Board of Commissioners and Directors*
- *Taking decision related to corporate action, conflict of interest and other strategic decisions proposed by the Board of Directors*

#### **THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*The Board of Commissioners is a corporate organ whose function is to supervise in a general as well as specific sense, and give counsel to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees. The Board of Commissioners does not have the authority to carry out the day-to-day management functions of the Company, except in emergency situations. Another key responsibility of the Board of Commissioners is to ensure good corporate governance can run well and the Board of Commissioners will seek advice and assistance from professional advisors.*

*The tasks and responsibilities of the Boards of Commissioners in general are :*

- *To supervise the operation of the Company by the Board of Directors and to approve the Company's development plan, long-term strategic planning, yearly budget and the implementation of the Company's Articles of Association, the decision of the shareholders meeting and existing laws and regulations.*
- *To conduct special tasks as mandated by the Articles of Association, related laws and regulations, and or the meeting of shareholders.*
- *To observe and review the annual reports prepared by the Boards of Directors and sign the report.*
- *To observe the effectiveness in the implementation of the good corporate governance and if necessary to make adjustments to the implementation.*
- *To set the Key Performance Indicators of the Board of Directors at the beginning of the year.*

- Menetapkan Indikator Kinerja Kunci Dewan Direksi pada awal tahun.
- Memberikan penilaian kinerja Dewan Direksi.
- Memutuskan dan melaksanakan system nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan untuk Dewan Direksi.
- Memastikan adanya penerapan nominasi, remunerasi, evaluasi dan kinerja manajemen senior secara transparan dan konsisten.

Untuk saat ini Dewan Komisaris terdiri dari enam komisaris, salah satu dari mereka menjabat sebagai Komisaris Utama, salah satu dari mereka menjadi Ketua Audit Komite. Seluruh Dewan Komisaris terdiri dari empat orang berasal dari Perseroan dan dua orang sebagai Komisaris Independen.

Pada tahun 2014, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara rutin, disamping rapat rutin dengan sesama Dewan Komisaris juga dilakukan rapat rutin yang melibatkan Dewan Direksi dan Komite Audit.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, maka pada tanggal 12 Juni 2014 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2014 adalah sebesar Rp. 600.000.000 (Enam ratus juta Rupiah).

## DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi terdiri dari tiga orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Penjualan dan Pemasaran. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan system dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan bisnis dan strategi dalam rangka manajemen perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara umum adalah :

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan terus berusaha meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- Mengamankan, menjalankan dan menangani kekayaan Perusahaan.
- Mempersiapkan tepat pada waktunya rencana pengembangan korporasi, perencanaan strategis jangka

- *To evaluate the performance of the Board of Directors.*
- *To decide upon and to conduct a transparent nomination, evaluation and remuneration system for the Board of Directors and to submit the system to be approved at the meeting of shareholders.*
- *To ensure the existence and the transparent and consistent implementation of nomination, remuneration, evaluation and performance of the senior management.*

*The current the Board of Commissioners consists of six Commissioners, one of them as President Commissioner, and one of them as the Chairman of the Audit Committee. All of the Commissioners are four persons come from Company and two persons are come from independent.*

*In 2014, the Board of Commissioners has conducted regular meetings of the Board of Commissioners, in addition to regular meetings with fellow Board of Commissioners and also conducted regular meetings involving the Board of Directors and Audit Committee.*

*To support the implementation of duties and responsibilities, then on June 12, 2014 General Meeting of Shareholders decided the remuneration for the Board of Commissioners in 2014 was Rp. 600,000,000 (Six hundred million Rupiah).*

## THE BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors is an organ fully authorized and responsible for managing the company in keeping with the purpose and objective of the company. The Board of Directors consists of three persons, one is President Director, one is Finance Director and one is Sales and Marketing Director. The Board of Directors is required to carry out its duty professionally and comply with the systems and procedures established by the Company. The Board of Directors is responsible in compiling the business policies and strategies in the framework of the Company's management.*

*The duty and responsibilities of the Board of Directors in general are:*

- *To lead, manage and run the Company in accordance with the company's objectives and continues to improve the efficiency of the company.*
- *To secure, manage and handle the company's assets.*
- *To prepare timely corporate development plan, long-term strategic plans, annual budgets and other plans*



panjang, anggaran tahunan dan rencana-rencana lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan system pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta Perusahaan.

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan strategi dengan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan dan strategi tersebut, bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan pada lingkup kerja masing-masing. Dewan Direksi secara regular mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perusahaan sendiri maupun institusi dari luar.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham 12 Juni 2014 adalah sebesar Rp. 1.789.748.567 (Satu miliar tujuh ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu lima ratus enam puluh tujuh Rupiah)

## KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit baik yang dilakukan oleh Internal maupun Eksternal Auditor, kepatuhan Perseroan terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

*relating to the activities of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval.*

- *To apply the principles of good corporate governance.*
- *To implement an effective internal controls system in order to safeguard the investment and assets of the Company.*

*The Board of Directors is responsible to integrate the company's policies and strategies with the resources to achieve the company's objectives, as well as to ensure the implementation and surveillance over the policies and strategies, responsible for formulating policy and strategy, as well as to ensure implementation and surveillance in their respective scope of work. Board of Directors regularly attend training program, seminar or workshop, either conducted by the Company it self or by outside institutions.*

*The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders June 12, 2014 was Rp. 1,789,748,567 (One billion seven hundred eighty nine million seven hundred forty eight thousand five hundred sixty seven Rupiah)*

## AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the function of supervision of the financial reporting process, system of internal control and audit both by Internal Audit or External Auditors, the Company adherence to all the rules of the applicable laws and the implementation of good corporate governance.*

*The Audit Committee has carried out their duties :*

- *Review financial information issued by Company to the public and/or authorities such financial reports, projections, and others statements relating with financial information.*
- *Review compliance with laws and regulation relating to the daily operations.*
- *Review the conduct of internal auditor and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the finding of internal auditors.*
- *Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.*
- *Provide recommendation to the Board of Commissioners on appointment of a Registered*

mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya biaya auditor.

Susunan lengkap keanggotaan Komite Audit terakhir per tanggal 28 September 2012 adalah sebagai berikut:

**a. Ruedee Klinsrisuk**

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan sejak 15 Juli 2011, yaitu Ruedee Klinsrisuk, beliau adalah lulusan Chulalongkorn University. Pernah menjabat sebagai Credit Officer Manager di SCG Distribution Company Limited tahun 1989-2000 dan pernah menjabat sebagai advisor di Doikham Company Limited tahun 2001-2002.

**b. Firdaus Erossen Simonli**

Ditunjuk selaku anggota Komite Audit sejak tanggal 15 Juli 2011. Beliau adalah alumni Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1987 dan meraih gelar Akuntan melalui jalur UNA pada tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Finance and Administration Manager pada PT Pulung Copper Works dari tahun 1995 sampai 2000. Sejak tahun 2001 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur di PT Oktabisnisindo Konsultan.

**c. Lamhot Lumban Tobing**

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 September 2012. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 1990 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara dan juga alumni Fakultas Hukum jurusan Hukum bisnis dari Universitas Indonesia tahun 2002. Pada tahun 1991 sampai 2001 memulai karirnya pada PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) sebagai Manager Accounting. Pernah menjabat sebagai Partner di kantor hukum Irawan, Tobing dan Osmar dari tahun 2006 sampai 2008. Sejak tahun 2008 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Managing Partners di kantor hukum Lamhot Tobing, Rahmadi dan Partners.

Rapat Komite Audit dilaksanakan setiap sekali dalam 2 (dua) bulan dihadiri sedikitnya 2/3 orang anggotanya serta internal auditor untuk melakukan pembahasan mengenai peraturan dalam Perseroan, sistem pengendalian dalam Perseroan, menelaah laporan Internal Audit serta Eksternal Auditor. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Internal Audit yang ditunjuk untuk membantu melakukan tugas-tugas Komite Audit.

*Public Accountant that is based on independence, the scope of the assignment and its fee.*

*Composition of Audit Committee as of 28 September 2012 are as follows :*

**a. Ruedee Klinsrisuk**

*Appointed as a member of the Audit Committee Chairman since July 15, 2011, Audit Committee chaired by an Independent Commissioner of the Company, namely Ruedee Klinsrisuk, she graduated from Chulalongkorn University. Her work experiences are as Credit Officer Manager at SCG Distribution Company Limited in 1989-2000 and as Advisor at Doikham Company Limited in 2001-2002.*

**b. Firdaus Erossen Simonli**

*Appointed as a member of the Audit Committee since July 15, 2011. He graduated Accounting Degree from Economy Faculty, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 1987 and hold a Certified Public Accountant through the UNA in 2003 and has served as Finance and Administration Manager in PT Pulung Copper Works from the year 1995 until 2000. Since 2001 until now he serve as a Director of PT Oktabisnisindo Consultant.*

**c. Lamhot Lumban Tobing**

*Appointed as a member of the Audit Committee since September 28, 2012. He graduated Accounting from Economy Faculty, University of North Sumatra in 1990 and also graduated from Law Faculty in Business in Law from University of Indonesia in 2002. He began his career as Accounting Manager in PT. MSA Kargo International ( MSAS-Exel Group ) during 1991 to 2001. He served as a Partner at the law office Irawan, Tobing and Osmar from 2006 to 2008. Since 2008 until now he served as Managing Partners at the law office Lamhot Tobing, Rahmadi and Partners.*

*Audit Committee meetings held once in two months attended by at least 2/3 of the members and Internal Audit for a discussion regarding the Company's regulations, the control system of the Company, reviewed the Internal Audit report and the External Auditor report. The meeting was also attended by the Internal Audit appointed to help carry out the duties of the Audit Committee.*

## LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, aktivitas pelaksanaan audit dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mendapat dukungan penuh dari manajemen dan kerjasama dari Internal Audit, meliputi keterbukaan pelaporan keuangan, strategi dalam pengelolaan resiko, independensi dan kualitas pekerjaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah dijalankan oleh Perseroan.

Komite Audit telah mendiskusikan pelaksanaan hasil audit atas laporan keuangan dengan auditor eksternal, diantaranya adalah pengendalian internal, temuan dan rekomendasi, termasuk risiko penting yang dihadapi, serta tingkat kecukupan dari disclosure (keterbukaan informasi).

Berdasarkan kajian beberapa hal di atas, sepanjang tahun 2014 Komite Audit tidak menemukan masalah-masalah yang membahayakan kelangsungan operasional dari Perusahaan.

## INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan sebuah divisi yang dibentuk dalam rangka pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Komite Audit, selain itu Internal Audit merupakan mitra kerja manajemen dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Internal Audit harus menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan untuk memastikan apakah pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan sudah tercakup dan termonitor dalam pelaksanaan audit. Rencana dan jadwal audit tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Direksi.

Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengendalian

## AUDIT COMMITTEE REPORT

*The Audit Committee appointed by the Board of Commissioners to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervise function related to financial reporting process, risk management, auditing activities and implementation of good corporate governance in the Company.*

*The Audit Committee has performed the activities in accordance with Audit Committee Charter. In the implementing of its duties, Audit Committee fully supported by the management and cooperation from the Internal Audit, including the disclosure of financial statement, risk management strategy, independence Internal Auditors and External Auditors, and determination of good corporate governance principles implemented in the Company.*

*Audit Committee has discussed the audit results on the financial statements with the external auditor, including internal controls, audit finding significant risks addressed, and the adequacy of disclosure.*

*Based on these reviews as above, during the year 2014, the Audit Committee did not find significant issues that jeopardize continuity of operations of the Company.*

## INTERNAL AUDIT

*The Internal Audit is a division that is formed in accordance to the implementation of internal control within company and is directly responsible to the Audit Committee, besides that the Internal Audit is also the management's partner in helping the Company achieve their goals.*

*The Internal Audit must prepare a plan and schedule for annual audits to ensure the monitoring of the Company's existing internal control and audit process. The plan and schedule must be approved by Audit Committee and the Board of Directors.*

*The Internal Audit is responsible in ensuring the effectiveness and achievement of the Company's objectives through the audit process, the evaluation of control operations, risk management and good*

resiko serta tata kelola perusahaan dan memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengendalikan dan memantau resiko-resiko usaha. Oleh karena itu, Internal Audit harus melakukan penelaahan terus menerus agar dapat memfasilitasi penyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan resiko yang dihadapi.

Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen resiko serta sistem tata kelola perusahaan yang dapat membantu pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
- Menilai efektivitas dari prosedur sistem pengendalian internal kontrol Perusahaan yang telah dijalankan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perusahaan.
- Menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
- Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
- Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan Standar Prosedur Operasional yang mengacu kepada pelaksanaan yang baik.
- Membuat rencana untuk mengawasi, menindak lanjuti, serta menilai apakah tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit sudah dilaksanakan seluruhnya.
- Memberikan peringatan kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

Untuk saat ini jabatan Internal Audit Manajer dijabat oleh **Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.**, sejak tanggal 24 Mei 2014.

**Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.**

adalah lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanatha Dharma, Yogyakarta pada tahun 2007, memulai karier sejak tahun 2007-2010 sebagai Supervisor Internal Audit di PT. Oto Multiartha, tahun 2010-2011 sebagai Supervisor Internal Audit di PT. Pharos Indonesia, tahun 2011-2013 Internal Audit Pusat

*corporate governance and providing assurance on the adequacy to improve Company's operational.*

*Besides that the Internal Audit is also responsible for evaluating, controlling and monitoring business risk. Therefore, the Internal Audit will conduct continuous reviews in order to facilitate the improvement of internal control procedures in accordance with changing situation, environment and risk.*

*The Internal Audit tasks, are as follows :*

- *Assess the adequacy of internal control mechanisms, risk management policies and company's governance system that can help Company achieve its business goals.*
- *Assess the effectiveness of control procedures implemented by the company's control system and ensure that they have been implemented in accordance with Standard Operating Procedure.*
- *Assess the operational efficiency of the business process.*
- *Assess the reliability of financial internal control in the process of making financial reports.*
- *Assess compliance with the laws and regulations.*
- *Provide advice to the management about internal control and Standard Operating Procedures referring to the best practices.*
- *Make a plan for monitoring and assessing the adequacy of the follow up of the recommendations provided by the Internal Audit.*
- *Provide early warning to Directors and Audit Committee on finding problems in audit work which has the potential to significantly effect the achievement of the Company's goals.*

*For now Internal Audit Manager positions held by **Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.**, since May 24, 2014.*

**Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.**

*graduated of Accounting Degree from Economy Faculty, Sanatha Dharma University, Yogyakarta in 2007, began his career since 2007-2010 as the Internal Audit Supervisor at PT. Oto Multiartha, in the years 2010-2011 as the Internal Audit Supervisor at PT. Pharos Indonesia, in 2011-2013 as Internal Audit Supervisor at PT. Rekso*



di PT. Mugi Rekso Abadi dan mulai tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer di PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk

Secara rutin Internal Audit melakukan rapat setiap bulan, baik rapat antar Internal Audit, dengan Dewan Direksi maupun dengan Audit Komite.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penerapan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Sekretaris Perusahaan diadakan untuk memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders dan hubungan antar organ Perusahaan ( RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi ).

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat atas setiap keterbukaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, menyiapkan daftar khusus saham, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham dan masyarakat melalui media massa kecuali hal-hal khusus yang ditetapkan Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memilih media komunikasi yang akan digunakan dan koordinasi yang diperlukan untuk selalu menjaga integritas Perusahaan dalam konteks informasi yang diberikan ke masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk :

- Memberikan penjelasan dan informasi yang jujur dan benar apabila terdapat hal-hal atau kejadian-kejadian di lingkungan Perusahaan, terjadi krisis manajemen dan lonjakan harga saham, khususnya kepada masyarakat luas maupun kepada masyarakat pemodal dan kepada media massa serta otoritas pasar modal atau bursa efek saham yang menyangkut hal-hal atau kejadian penting mengenai Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Menyiapkan press release dan press conference sesuai dengan persetujuan dan arahan Direksi, sesuai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ataupun untuk hal-hal khusus lainnya yang perlu dijelaskan kepada masyarakat.

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan dimana tugas dan fungsinya mengacu pada surat nomor : 009/

*Mugi Abadi and began 2013 until now He served as Internal Audit Manager at PT.Kokoh Inti Arebama, Tbk.*

*Internal Audit regularly conduct meetings every month, both meeting between Internal Audit, with the Board of Directors and with the Audit Committee.*

## CORPORATE SECRETARY

*The Corporate Secretary has an important role to implement of the principles of Good Corporate Governance for transparency. The Corporate Secretary is formed to facilitate the relationship between the Company with its stakeholders and the relationship between Company's Organs (General Meeting of Shareholders, the Board of Commisioners and Directors).*

*The function of Corporete Secretary is to provide services for society on the information disclosure required with regards to the Company, as conection between Company with Stock Exchane and Indonesia Financial Services Authority, preparing special shares list and also an interface between the Company and others capital market institutions, the shareholders and the society through mass media with the exception of the something that has been set by the Board of Directors.*

*The Corporate Secretary also responsible for selecting the communication media that will be used and coordinating the context of information required in order to maintain the integrity of the Company.*

*The Corporate Secretary is responsible for:*

- *Providing the honest, accurate information for all exceptional occurrence in the Company, such as: management crisis, surges in the stock prices, to the general society and also investor and the mass media and stock market authorities in accordance with capital market regulation.*
- *Prepare the press release and press conference in accordance to the guidance from the Board of Directors with regards to the General Meeting of Shareholders as well as others things that need to be explained to the society.*

*The Company establishes and appoints the Corporate Secretary, which his duty and function shall refer to*

KKH/CS/VI/2011 tertanggal 21 Juni 2011 dan menunjuk **Sit Khian** sebagai Sekretaris Perusahaan .

#### **Sit Khian**

Mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan 21 Juni 2011. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 2000 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti. Pada tahun 1998 - 2008 memulai karirnya pada PT. Muroco sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan. Tahun 2008 - 2011 menjabat sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan di PT. Berca Indosport dan tahun 2011 sampai dengan sekarang menjabat Manager Akuntansi dan Keuangan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan di PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk.

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Sistem Pengendalian Internal yang baik harus dimiliki oleh Perusahaan untuk mencegah risiko-risiko yang akan terjadi. Sistem Pengendalian Internal harus diterapkan secara sistematis dan efektif yang memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi keandalan pengendalian risiko dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan sudah memiliki sistem Pengendalian Internal yang baik serta efektif. Internal Audit memegang peranan penting dalam memantau dan merekomendasikan perbaikan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan dapat dilakukan dengan cara mematuhi Standar Operasional Perusahaan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen, oleh semua jajaran yang ada di Perusahaan.

### **PENGELOLAAN RISIKO**

Sistem manajemen risiko pada perusahaan membantu memastikan bahwa risiko-risiko bisnis utama telah dikelola secara tepat.

Jenis risiko dan pengelolaannya :

- Risiko kondisi perekonomian makro  
Kondisi perekonomian makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga bahan bakar dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah.

*the letter number: 009/KKH/CS/VI/2011 dated June 21, namely **Sit Khian**.*

#### **Sit Khian**

*Begin served as Corporate Secretary June 21, 2011. He completed his studies in 2000 at the Faculty of Economics Department of Accounting University of Trisakti. In the years 1998 - 2008 began his career at PT. Muroco as Finance and Accounting Manager. In 2008 - 2011 served as Finance and Accounting Manager at PT. Berca Indosport and in 2011 up to now serves as Finance and Credit Manager and as Corporate Secretary of PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk.*

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

*Internal Control System must either owned by the Company to prevent the risks that will happen. Internal Control System should be implemented systematically and effectively which allows the Company to evaluate the reliability of risk management in the implementation of good Corporate Governance.*

*The Board of Directors is responsible for ensuring that the company already has a good system of internal control as well as effective. Internal Audit plays an important role in monitoring and recommending improvements in the Company's internal control system.*

*Internal Control Systems in the Company can be done in a way that already comply with the Standard Operating Procedure established by management, by all ranks that exist in the Company.*

### **RISK MANAGEMENT**

*The Company's risk management system to help ensure that key business risks has been managed appropriately.*

*The types of risks and their management:*

- Risk of macro economic conditions  
*Macro economic conditions affected by global economic conditions and national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, money, the BI rate, fuel prices and other regulations set by the government. The Company anticipated by regular*

Diantisipasi Perseroan dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga langkah-langkah antisipasi yang diperlukan dapat dilaksanakan dengan segera.

- Risiko Persaingan Usaha

Meningkatnya persaingan usaha timbul dari keluarnya produk baru substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar oleh trader dan sebagainya.

Diantisipasi dengan menjaga hubungan baik serta pelayanan kepada principal dan konsumen, membuat program pemasaran yang efektif dan efisien dan pengendalian biaya yang ketat.

- Risiko Piutang Dagang

Risiko ini disebabkan karena terhambatnya pembayaran piutang oleh pelanggan kepada Perseroan. Diantisipasi dengan sistem penerapan penagihan piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo, mempertimbangkan pola historis pembayaran dan kondisi finansial pelanggan pada saat persetujuan pemberian kredit serta membuat tingkat otorisasi yang jelas.

- Risiko Persediaan Barang

Risiko ini lebih memperhatikan terhadap ketersediaan barang yang dipasok oleh prinsipal terhadap barang yang perputarannya cepat, diantisipasi dengan melakukan pengontrolan dan analisa baik di sistem maupun manual terhadap jenis barang mudah terjual.

- Risiko Katastropik

Risiko ini timbul jika terjadi bencana alam dan kebakaran, diantisipasi melalui pengasuransian seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berupaya melengkapi setiap kantor cabang dan dengan alat pemadam kebakaran.

Review atas efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut yang dilakukan oleh departemen masing-masing yang terkait.

*monitoring so that step necessary precaution that can be implemented immediately.*

- *Risk of Competition*

*Increased competition arising from the release of new products substitution of competitors, the market price breakdown by traders and so on. Anticipated to maintain good relations as well as principal and services to consumers, create effective marketing programs and e fisien and strict cost control.*

- *Risk of Accounts Receivable*

*This risk is due to delays in payment by the customers to the company's accounts. Anticipated with the implementation of systems based on collection of accounts receivable due date, considering the storical pattern of payments and financial condition of the customer at the time of loan approval and to make clear the level of authorization.*

- *Risk of Inventory*

*These risks pay more attention to the availability of the goods supplied by the principal to the goods fast moving inventories, anticipated by both the control and analysis of the system and the types of goods easy manual sold.*

- *Risk of catastrophe*

*This risk arises in the event of natural disasters and fires, anticipated through insurance all assets owned by the company and seek to equip each branch office and with a fire extinguisher.*

*Review of the effctiveness of enterprise risk management system with an evaluation of the risks undertaken by each department involved.*

### **Kajohndet Sangsuban – Komisaris Utama**

Umur	61
Pendidikan	
1975	B.E (Civil), Chulalongkorn University, Thailand.
2002	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2005	President, Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand.
2003-2006	Director, Millenium Steel, Public Company Limited, Thailand.
2008-2012	Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.
2010-2012	Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.
Sekarang	Chairman of The Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand. Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand. Commissioner, PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk., Indonesia. Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris Utama di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011

### **Pichit Maipoom – Komisaris**

Umur	58
Pendidikan	
1981	B.E (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Intitute of Technology North Bangkok, Thailand
1986	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

### **Kajohndet Sangsuban – President Commissioner**

Age	61
Education	
1975	B.E (Civil), Chulalongkorn University, Thailand.
2002	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Experience	
2001-2005	President, Cemen Thai Building Products Company Limited, Thailand.
2003-2006	Director, Millenium Steel, Public Company Limited, Thailand.
2008-2012	Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.
2010-2012	Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.
Present	Chairman of The Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand. Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand. Commissioner, PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk., Indonesia. Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

First appointed as President Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

### **Pichit Maipoom – Commissioner**

Age	58
Education	
1981	B.E (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Intitute of Technology North Bangkok, Thailand
1986	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.



<b>Pengalaman Kerja</b>		<i>Experience</i>	
2001-2005	Managing Director, Thai Ceramic Company Limited, Thailand	2001-2005	Managing Director, Thai Ceramic Company Limited, Thailand
2004-2005	Executive Vice President, Cementhai Building Products Company Limited, Thailand	2004-2005	Executive Vice President, Cementhai Building Products Company Limited, Thailand
2005-2012	President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand	2005-2012	President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand
2008-2012	Honorable Chairman, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries, Thailand	2008-2012	Honorable Chairman, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries, Thailand
Present	Director of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand. President Commissioner, PT. Keramika Indonesia Asosiasi, Tbk., Indonesia. Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand. President and Vice President Operations, SCG Cement - Building Materials Company Limited., Thailand.	Present	Director of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand. President Commissioner, PT. Keramika Indonesia Asosiasi, Tbk., Indonesia. Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand. President and Vice President Operations, SCG Cement - Building Materials Company Limited., Thailand.
Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.		<i>First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011</i>	

**Aree Chavalitcheewingul – Komisaris**

Umur	51
Pendidikan	
1985	B.E (Electrical) Honour, Chiang Mai University, Thailand.
1992	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand.
2011	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
<b>Pengalaman Kerja</b>	
2008-2012	Director and Member of Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.
2011-2012	Director, Thai Plastic and Chemical Public Company Limited, Thailand.
2011-2012	Vice Presiden - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand.
2012	Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand.
Sekarang	Director of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.

**Aree Chavalitcheewingul – Commissioner**

Age	51
Education	
1985	B.E (Electrical) Honour, Chiang Mai University, Thailand.
1992	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand.
2011	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
<b>Experience</b>	
2008-2012	Director and Member of Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.
2011-2012	Director, Thai Plastic and Chemical Public Company Limited, Thailand.
2011-2012	Vice Presiden - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand.
2012	Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand.
Present	Director of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.



Director and Member of Executive Committee Thai - German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.

Commissioner PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk., Indonesia.

Vice President-Regional Business, SGC Cement-Building Company Limited, Thailand.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

**Pramoth Phromaue – Komisaris**

Umur	56
Pendidikan	
1981	Bachelor of Engineering, King Mongkut's University of Technology, Thonburi, Thailand
Pengalaman Kerja	
1997-2001	Production Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia.
2001-2003	Manager Floor Tile Plant, Thai Ceramics Co.,Ltd., Thailand.
2003-2007	Vice President Director, Marisawa Siam Ceramic.,Inc., Thailand.
2007-2009	Production Manager, Thai-German Ceramic Industry Public Co. Ltd., Thailand.
2009-2013	Managing Director, Sosuco Ceramic Co.,Ltd., Thailand.
Present	President Director, PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk., Indonesia. President Director, PT. KIA Serpih Mas, Indonesia. President Director, PT. KIA Keramik Mas, Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2013.

**Jiraporn Koozuwan – Komisaris Independen**

Umur	62
Pendidikan	
1984	Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.
2006	Capital Market Academy Leadership Program The Stock Exchange of Thailand
2009	Certified Financial Planner Standard Board, USA

*Director and Member of Executive Committee Thai - German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.*

*Commissioner PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk., Indonesia.*

*Vice President-Regional Business, SGC Cement-Building Company Limited, Thailand.*

*First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011*

**Pramoth Phromaue – Commissioner**

Age	56
Educations	
1981	<i>Bachelor of Engineering, King Mongkut's University of Technology, Thonburi, Thailand</i>
Experiences	
1997-2001	<i>Production Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia.</i>
2001-2003	<i>Manager Floor Tile Plant, Thai Ceramics Co.,Ltd., Thailand.</i>
2003-2007	<i>Vice President Director, Marisawa Siam Ceramic.,Inc., Thailand.</i>
2007-2009	<i>Production Manager, Thai-German Ceramic Industry Public Co. Ltd., Thailand.</i>
2009-2013	<i>Managing Director, Sosuco Ceramic Co.,Ltd., Thailand.</i>
Present	<i>President Director, PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk., Indonesia. President Director, PT. KIA Serpih Mas, Indonesia. President Director, PT. KIA Keramik Mas, Indonesia.</i>

*First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 20, 2013*

**Jiraporn Koozuwan – Independent Commissioner**

Age	62
Education	
1984	<i>Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.</i>
2006	<i>Capital Market Academy Leadership Program The Stock Exchange of Thailand</i>
2009	<i>Certified Financial Planner Standard Board, USA</i>

**Pengalaman Kerja**  
 2003-2009 Executive Director of Thailand Securities Institute The Stock Exchange of Thailand.  
 2009-2010 Advisor of The Stock Exchange of Thailand.  
 Sekarang Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co.,Ltd.  
 Board of ASCO Training Institute (ASCO : Association of Thai Securities Companies).  
 Member of Executive Committee – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation.  
 Board of Directors Student Loans Fund (ICL), Ministry of Finance.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

**Ruedee Klinsrisuk – Komisaris Independent**

Umur 72  
 Pendidikan  
 1967 Chulalongkorn University.  
 Pengalaman Kerja  
 1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited.  
 2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

**Wichai Pokinwong - Direktur Utama**

Age 54  
 Pendidikan  
 1981 B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.  
 1983 M.B.A. (Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.  
 Pengalaman Kerja  
 2001-2008 Assistant Managing Director, Sosuco Ceramic Co., Ltd. Thailand.  
 2008-2011 Assistant Managing Director, The Sosuco and Group (2008) Co., Ltd. Thailand.  
 2011-Sekarang President Director, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

**Experience**

2003-2009 Executive Director of Thailand Securities Institute The Stock Exchange of Thailand.  
 2009-2010 Advisor of The Stock Exchange of Thailand.  
 Present Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co.,Ltd.  
 Board of ASCO Training Institute (ASCO : Association of Thai Securities Companies).  
 Member of Executive Committee – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation.  
 Board of Directors Student Loans Fund (ICL), Ministry of Finance.

First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

**Ruedee Klinsrisuk – Independent Commissioner**

Age 72  
 Education  
 1967 Chulalongkorn University.  
 Experience  
 1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited.  
 2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

**Wichai Pokinwong - President Director**

Age 54  
 Education  
 1981 B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.  
 1983 M.B.A. (Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.  
 Experience  
 2001-2008 Assistant Managing Director, Sosuco Ceramic Co., Ltd. Thailand.  
 2008-2011 Assistant Managing Director, The Sosuco and Group (2008) Co., Ltd. Thailand.  
 2011-Present President Director, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.



Ditunjuk pertama kali menjadi Presiden Direktur di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

**Heru Subagio** - Direktur Independen

Umur 39  
Pendidikan  
1998 Malangkececwara College of Economics  
Pengalaman Kerja  
2006-2009 Business Development Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk., Indonesia.  
2009 -Sekarang Sales and Marketing Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Presiden Independen di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

**Suthep Kanmano** - Direktur

Umur 41  
Pendidikan  
1995 Chiang Mai University  
Pengalaman Kerja  
2008-2011 Finance Director PT. Surya Siam Keramik, Indonesia.-  
2011- Sekarang Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

*First appointed as President Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011.*

**Heru Subagio** - Independent Director

Age 39  
Education  
1998 Malangkececwara College of Economics  
Working Experience  
2006-2009 Business Development Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk., Indonesia.  
2009 -Present Sales and Marketing Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

*First appointed as Independent Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011*

**Suthep Kanmano** - Director

Age 41  
Education  
1995 Chiang Mai University  
Working Experience  
2008-2011 Finance Director PT. Surya Siam Keramik, Indonesia.  
2011- present Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

*First appointed as President Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011*



# TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statement of Management's Responsibility for Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT KOKOH INTI AREBAMA, Tbk.

*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR ANNUAL REPORT 2014 OF PT KOKOH INTI AREBAMA, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Kokoh Inti Arebama, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran laporan tahunan perusahaan.

*We the undersigned declare that all information in the annual report 2014 PT Kokoh Inti Arebama, Tbk. has been disclosed completely and correctly.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is truthfully certified*

## Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



**Kajohndet Sangsuban**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



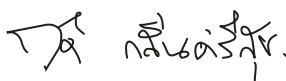
**Pichit Maipoom**  
Komisaris  
*Commissioner*



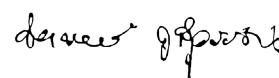
**Aree Chavalitcheewingul**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Pramoth Phromaue**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Ruedee Klinrsisuk**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Jiraporn Koozuwan**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

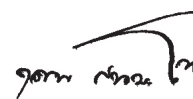
## Dewan Direksi *The Board of Directors*



**Wichai Pokinwong**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Heru Subagio**  
Direktur Independen  
*Independent Director*



**Suthep Kanmano**  
Direktur  
*Director*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

(MATA UANG INDONESIA)



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 46



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT. KOKOH INTI AREBAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Nama : Wichai Pokinwong  
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03  
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili (KTP/Kartu Indentitas Lain) : Thamrin Residences, Edelweiss Tower 26EK  
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Suthep Kanmano  
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03  
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili (KTP/Kartu Indentitas Lain) : Thamrin Residences, Daisy Tower 40DG  
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat  
Jabatan : Direktur

Menyatakan Bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2015  
PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk



Wichai Pokinwong  
Direktur Utama

Suthep Kanmano  
Direktur



Halaman ini sengaja dikosongkan

### **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. KNTR-C2-20.02.2015/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Kokoh Inti Arebama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

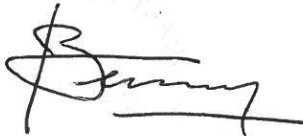
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN**



**Benny Jayawardaya, M.Ak., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.1030

20 Februari 2015

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2q,4,27	49.239.511.813	20.093.727.142
Piutang usaha	2d,2q,5,27		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.409.840.843 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 680.021.494 pada tanggal 31 Desember 2013		284.117.091.132	211.888.448.596
Pihak berelasi	2e,23a	528.951.873	-
Piutang lain-lain	2d,2q,6,27		
Pihak ketiga		123.431.690	1.638.578.511
Pihak berelasi	2e,23b	4.369.400.230	783.757.942
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang sebesar Rp 1.071.469.207 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 6.306.657.738 pada tanggal 31 Desember 2013	2f,7	128.462.965.386	77.294.274.430
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,8	19.888.652.040	10.478.900.845
Jumlah Aset Lancar		486.730.004.164	322.177.687.466
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.153.986.987 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 19.516.609.345 pada tanggal 31 Desember 2013	2h,2j,9	19.239.049.134	5.745.202.465
Aset pajak tangguhan	2m,13d	3.734.296.641	3.084.460.074
Uang jaminan	2q,27	1.634.455.678	472.564.058
Aset tidak lancar lain	2g,2i,2j,10	14.150.601.904	5.008.448.347
Jumlah Aset Tidak Lancar		38.758.403.357	14.310.674.944
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>525.488.407.521</b>	<b>336.488.362.410</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2q,11,27	18.660.000.000	8.532.300.000
Utang usaha	2q,12,27		
Pihak ketiga		758.248.127	497.833.015
Pihak berelasi	2e,23c	348.139.987.413	215.564.681.358
Utang lain-lain	2q,27	101.715.385	3.652.000
Utang pajak	13a	1.402.223.673	2.076.230.887
Beban masih harus dibayar	2q,14,27	32.501.361.143	13.999.341.496
Utang pembelian aset tetap jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,15,27	-	31.226.865
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		401.563.535.741	240.705.265.621
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2n,21,22	9.589.089.839	7.928.035.968
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>411.152.625.580</b>	<b>248.633.301.589</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	16	98.084.373.200	98.084.373.200
Tambahan modal disetor - bersih	17	3.341.578.567	3.341.578.567
Saldo laba (Defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		12.809.838.552	(13.670.882.639)
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		114.335.790.319	87.855.069.128
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2b	<b>(8.378)</b>	<b>(8.307)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>114.335.781.941</b>	<b>87.855.060.821</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>525.488.407.521</b>	<b>336.488.362.410</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2k,18,23d	1.204.928.923.469	1.112.045.508.251
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k,19,23e	972.383.507.505	908.763.406.897
<b>LABA KOTOR</b>		<b>232.545.415.964</b>	<b>203.282.101.354</b>
Beban penjualan	2k,20	(118.862.653.953)	(93.909.845.450)
Beban umum dan administrasi	2k,9,10,21,22	(80.266.061.633)	(66.716.743.864)
Beban administrasi bank		(270.770.332)	(215.554.222)
Beban bunga		(60.356.056)	(319.117.201)
Pendapatan bunga		503.579.750	253.918.658
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2l	60.369.334	(1.801.388.577)
Lain-lain - bersih		339.811.729	1.327.637.617
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		<b>33.989.334.803</b>	<b>41.901.008.315</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	2m,13b, 13c,13d	(7.508.613.683)	(5.218.466.763)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>26.480.721.120</b>	<b>36.682.541.552</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>26.480.721.120</b>	<b>36.682.541.552</b>
<b>LABA/JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		26.480.721.191	36.682.541.728
Kepentingan nonpengendali		(71)	(176)
<b>JUMLAH</b>		<b>26.480.721.120</b>	<b>36.682.541.552</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	24	<b>27,00</b>	<b>37,40</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba (Defisit)			Jumlah Ekuitas			
	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(50.353.424.367)</b>	<b>51.172.527.400</b>	<b>(8.131)</b>	<b>51.172.519.269</b>
Jumlah laba komprehensif tahun 2013	-	-	36.682.541.728	36.682.541.728	(176)		36.682.541.552
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(13.670.882.639)</b>	<b>87.855.069.128</b>	<b>(8.307)</b>	<b>87.855.060.821</b>
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	-	-	26.480.721.191	26.480.721.191	(71)		26.480.721.120
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>	<b>98.084.373.200</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>100.000.000</b>	<b>12.809.838.552</b>	<b>114.335.790.319</b>	<b>(8.378)</b>	<b>114.335.781.941</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.131.835.472.856	1.095.435.936.940
Penerimaan dari pendapatan bunga		503.579.750	253.918.659
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(1.037.275.478.646)	(1.033.386.783.337)
Karyawan		(41.170.682.753)	(36.852.062.405)
Pembayaran pajak		(9.136.017.630)	(3.111.025.555)
Pembayaran bunga		(60.356.056)	(319.117.201)
Kegiatan operasional lain		(2.335.272.953)	(3.315.365.300)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>42.361.244.568</b>	<b>18.705.501.801</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	9	(15.131.224.311)	(2.248.106.391)
Penambahan aset tidak lancar lain	10	(7.018.817.101)	(634.596.479)
Penempatan uang jaminan		(1.161.891.620)	(69.996.308)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(23.311.933.032)</b>	<b>(2.952.699.178)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank jangka pendek		18.660.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka pendek		(8.532.300.000)	(8.873.700.000)
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(31.226.865)	(390.568.645)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>10.096.473.135</b>	<b>(9.264.268.645)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>29.145.784.671</b>	<b>6.488.533.978</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>20.093.727.142</b>	<b>13.605.193.164</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>49.239.511.813</b>	<b>20.093.727.142</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas Induk**

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak tanggal 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No. 726.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor, eksportir dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Graha Atrium Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 13, Jakarta Pusat dan cabang-cabang Entitas Induk terdapat di sembilan belas (19) kota di Indonesia yaitu kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, dan Jambi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Tahun Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	
				2014	2013	2014	2013	2014	2013
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Perdagangan	Jakarta	Belum beroperasi komersial	99,99	99,99	2.721	2.751	-	-

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)**

**KMKP**

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Kegiatan utama KMKP adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan industri, pertambangan, pertanian, dan bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, KMKP belum beroperasi secara komersial.

Entitas induk langsung Entitas Induk adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand, sedangkan entitas induk utama Entitas Induk adalah Siam Cemet Public Company Limited, yang juga didirikan dan berdomisili di Thailand.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 19 tanggal 12 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

**2014**

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Direksi</b>	
Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	: Wichai Pokinwong
Komisaris	: Pichit Maipoom	Direktur	: Suthep Kanmano
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul	Direktur Independen	: Heru Subagio
Komisaris	: Pramoth Phromaue		
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk		
Komisaris Independen	: Jiraporn Koo suwan		

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 7 tanggal 2 Juli 2013 adalah sebagai berikut:

**2013**

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Direksi</b>	
Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	: Wichai Pokinwong
Komisaris	: Pichit Maipoom	Direktur	: Suthep Kanmano
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul	Direktur	: Heru Subagio
Komisaris	: Pramoth Phromaue		
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk		
Komisaris Independen	: Jiraporn Koo suwan		

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Rudee Klinsrisuk
Anggota	: Firdaus Erossen Simonli
Anggota	: Lamhot Lumban Tobing

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sekretaris Entitas Induk berdasarkan surat keputusan Direksi No. 009/KKH/CS/VI/2011 tanggal 21 Juni 2011 adalah Bapak Sit Khian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai masing-masing 558 dan 535 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 20 Februari 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Grup menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dengan kepemilikan mayoritas saham dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasional Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada bilamana Entitas Induk menguasai lebih dari 50% hak suara, dapat menentukan kebijakan dan operasi Entitas Anak, atau mengangkat mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali dinyatakan sebesar proposi pemegang saham minoritas atau laba bersih dari Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijamin atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Grup melakukan penyisihan penurunan nilai pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tersebut tidak dapat ditagih sesuai dengan ketentuan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (*lihat Catatan 2q*).

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak entitas asosiasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Aset Tidak Lancar Lain" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Kendaraan	5
Inventaris	4 - 5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

**m. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**o. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**p. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 980.843.732 saham.

**q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang pembelian aset tetap, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam akun "Beban Bunga" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal itu Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2q.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan konsolidasian yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	70.573.087	63.329.256
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	29.653.629.755	18.296.461.934
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	191.832.204	526.445.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.978.214	3.713.636
Dolar Amerika		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 22.053 pada tanggal 31 Desember 2014 dan USD 11.123 pada tanggal 31 Desember 2013)	274.339.320	135.574.468
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (USD 1.502.517 pada tanggal 31 Desember 2014 dan USD 6.671 pada tanggal 31 Desember 2013)	18.691.309.987	81.314.525
<b>Jumlah Bank</b>	<b>48.813.089.480</b>	<b>19.043.509.867</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2014	2013
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	355.849.246	986.888.019
<b>Jumlah</b>	<b>49.239.511.813</b>	<b>20.093.727.142</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 7% per tahun pada tahun 2014 dan berkisar antara 5% sampai dengan 7,25% per tahun pada tahun 2013.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Caturkarda Depo Bangunan	17.213.207.239	12.437.430.471
Yonathan	8.183.626.784	-
PT Megadepo Indonesia	5.670.709.179	5.468.732.549
Toko Cahaya Baru	5.614.253.323	-
CV Mitra Inti	4.967.329.791	-
PT Dunia Bangunan	4.625.040.219	-
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	4.608.017.839	4.618.960.756
PT Graha Perkasa Abadi	3.453.249.890	-
Toko Pos Keramik	3.002.046.793	-
PT Cahaya Perkasa Sentana	2.457.898.951	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.091.924.761	-
CV Kurnia	2.053.438.389	-
Toko Sinar Harapan	2.050.871.104	-
PT Mitramulia Bangun Jaya	2.046.621.307	2.009.929.596
PT Insema Sunly Engineering	2.017.908.897	-
PT Cahaya Karunia Konstruksindo	1.955.277.596	-
PT Metalindo Agung Abadi	1.903.099.520	-
Lie Phie Tjen / Acen Sumarli	1.834.525.489	1.313.896.452
PT Synthesis Karya Pratama	1.882.765.880	-
PT Chandra Agung Perkasa	1.788.907.507	749.961.329
CV Aneka Mujur	1.680.370.510	4.433.576.409
PT Surya Kencana Keramindo	1.671.489.379	-
CV Gajah Mada	1.624.000.100	2.713.712.017
Andi Louis	1.606.147.136	-
Toko Multi Prima	1.592.484.106	-
Toko Warna Utama	1.522.728.666	-
Toko Sarana Utama	1.487.796.441	1.638.456.632
PD Harapan Saudara	1.486.273.866	-
CV Kencana Satria Sejati	1.423.998.857	-
Toko Indo Bangunan	1.411.861.264	-
PT Totalindo Eka Persada	1.389.441.914	-

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
UD Sinar Abadi Wonogiri	1.377.995.363	1.102.346.539
PT Surya Mandiri Bangunsindo	1.329.916.322	665.315.870
Toko Sama Utama	1.271.267.577	379.275.981
Toko Central Keramik	1.198.579.482	575.083.884
PT Berdikari Indo Super Grosir	1.188.456.862	-
Toko Sinar Bintang Keramik	1.178.038.934	1.105.551.996
PT Kaspea Cahaya Utama	1.175.071.164	-
PT Putra Mandiri Suksestama	1.079.496.885	-
PT Ikagriya Darmapersada	1.056.915.102	-
Toko Jawa Dwipa	1.043.362.761	3.048.112.002
Toko Muara Raya	1.029.883.499	-
Toko Duta Indah Genteng	962.136.018	1.130.832.445
PT Djasa Ubersakti	804.899.254	1.104.513.957
Toko Duta Keramik	781.054.709	1.192.639.514
Indra Suwito	624.409.912	1.829.579.735
CV Mekar Jaya Lestari	580.179.487	1.085.810.319
Toko Surya Keramik	572.615.549	1.074.445.590
CV Kharisma Jaya	545.582.095	2.316.945.216
Toko Sampurna	536.361.405	1.958.322.832
PT Megamas Plaza Bangunan	304.504.702	1.240.624.713
CV Surya Mitra Sejati	138.635.444	1.060.283.364
Toko Tangerang Keramik	-	3.242.431.876
Toko GI Keramik	-	2.222.132.189
Toko Terus Jaya	-	2.215.287.408
CV Pasar Keramik Dunia Bangunan	-	1.945.771.368
CV Delapan Iwan Bersaudara	-	1.538.261.054
Toko Sejahtera	-	1.398.307.098
Toko Jayadi	-	1.136.582.133
Toko Jakarta Outlet	-	1.089.693.465
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	170.430.256.752	141.525.663.331
Jumlah pihak ketiga	285.526.931.975	212.568.470.090
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.409.840.843)	(680.021.494)
Pihak ketiga - bersih	284.117.091.132	211.888.448.596
Pihak berelasi ( <i>lihat Catatan 23a</i> )	528.951.873	-
<b>Jumlah</b>	<b>284.646.043.005</b>	<b>211.888.448.596</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal tahun	680.021.494	1.821.523.884
Penyisihan selama tahun berjalan ( <i>lihat Catatan 21</i> )	1.131.667.973	-
Realisasi selama tahun berjalan	(401.848.624)	(1.141.502.390)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.409.840.843</b>	<b>680.021.494</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Belum jatuh tempo	215.075.094.132	168.599.476.058
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	56.489.378.974	34.351.258.078
31 - 60 hari	7.262.114.725	4.648.872.975
61 - 90 hari	2.449.635.229	871.619.490
Lebih dari 90 hari	4.779.660.788	4.097.243.489
Jumlah	286.055.883.848	212.568.470.090
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.409.840.843)	(680.021.494)
<b>Bersih</b>	<b>284.646.043.005</b>	<b>211.888.448.596</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	123.431.690	138.578.511
Klaim asuransi	-	1.500.000.000
Jumlah Pihak ketiga	123.431.690	1.638.578.511
Pihak berelasi ( <i>lihat Catatan 23b</i> )	4.369.400.230	783.757.942
<b>Jumlah</b>	<b>4.492.831.920</b>	<b>2.422.336.453</b>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah	4.478.565.985	2.422.336.453
Dolar Amerika Serikat (USD 1.147 pada tanggal 31 Desember 2014)	14.265.935	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.492.831.920</b>	<b>2.422.336.453</b>

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada bukan karyawan kunci dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang klaim asuransi merupakan klaim Entitas Induk kepada pihak asuransi untuk penggantian atas kerugian Entitas Induk yang ditanggung oleh pihak asuransi.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Keramik lantai	59.499.582.143	42.769.794.572
Keramik dinding	31.689.417.637	20.227.550.655
Semen sak	18.842.052.932	-
Granito	14.029.622.944	12.631.231.992
Genteng	4.563.011.522	7.972.354.949
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	910.747.415	-
Jumlah Persediaan	129.534.434.593	83.600.932.168
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.071.469.207)	(6.306.657.738)
<b>Bersih</b>	<b>128.462.965.386</b>	<b>77.294.274.430</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal tahun	6.306.657.738	30.287.443.495
Realisasi selama tahun berjalan	(5.235.188.531)	(23.980.785.757)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.071.469.207</b>	<b>6.306.657.738</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 78.292.005.000 dan Rp 80.673.782.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Uang muka		
Pembelian	13.015.365.338	4.936.929.425
Karyawan dan perjalanan dinas	221.314.000	146.360.843
Beban dibayar di muka		
Sewa	5.909.325.754	4.915.711.664
Asuransi	631.041.391	269.721.800
Lain-lain	111.605.557	210.177.113
<b>Jumlah</b>	<b>19.888.652.040</b>	<b>10.478.900.845</b>

Rincian sewa dibayar di muka jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Sewa dibayar di muka	11.964.790.400	8.196.422.932
Dikurangi bagian jangka pendek	5.909.325.754	4.915.711.664
<b>Bagian jangka panjang (lihat Catatan 10)</b>	<b>6.055.464.646</b>	<b>3.280.711.268</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (*lihat Catatan 10*).

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa maskapai asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	2.400.000.000	11.000.682.476	-	13.400.682.476
Bangunan	599.078.982	3.244.935.127	-	3.844.014.109
Kendaraan	15.661.630.219	-	-	15.661.630.219
Inventaris	6.601.102.609	885.606.708	-	7.486.709.317
<b>Jumlah</b>	<b>25.261.811.810</b>	<b>15.131.224.311</b>	<b>-</b>	<b>40.393.036.121</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Bangunan	269.585.550	242.446.153	-	512.031.703
Kendaraan	14.153.232.830	663.918.662	-	14.817.151.492
Inventaris	5.093.790.965	731.012.827	-	5.824.803.792
Jumlah	19.516.609.345	1.637.377.642	-	21.153.986.987
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.745.202.465</b>			<b>19.239.049.134</b>
	2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Tanah	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000
Bangunan	599.078.982	-	-	599.078.982
Kendaraan	14.711.879.758	949.750.461	-	15.661.630.219
Inventaris	5.302.746.679	1.298.355.930	-	6.601.102.609
Jumlah	23.013.705.419	2.248.106.391	-	25.261.811.810
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Bangunan	239.631.600	29.953.950	-	269.585.550
Kendaraan	13.068.127.069	1.085.105.761	-	14.153.232.830
Inventaris	4.530.215.038	563.575.927	-	5.093.790.965
Jumlah	17.837.973.707	1.678.635.638	-	19.516.609.345
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.175.731.712</b>			<b>5.745.202.465</b>

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (*lihat Catatan 21*) masing-masing sebesar Rp 1.637.377.642 dan Rp 1.678.635.638 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Penambahan tanah dan bangunan pada tahun 2014 berasal dari pembelian bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat dengan luas lahan sebesar 4,130 m<sup>2</sup>, dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku sampai dengan tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat masa berlakunya habis.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kendaraan dan bangunan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 27.483.932.587 dan Rp 25.252.815.587 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAIN**

Rincian aset tidak lancar lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer	9.402.621.239	2.383.804.138
Dikurangi akumulasi amortisasi	(1.317.673.981)	(666.257.059)
Aset tak berwujud - bersih	8.084.947.258	1.717.547.079
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	6.055.464.646	3.280.711.268
Lain-lain	10.190.000	10.190.000
<b>Jumlah</b>	<b>14.150.601.904</b>	<b>5.008.448.347</b>

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				
Perangkat lunak komputer	2.383.804.138	7.018.817.101	-	9.402.621.239
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>				
Perangkat lunak komputer	666.257.059	651.416.922	-	1.317.673.981
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.717.547.079</u></b>			<b><u>8.084.947.258</u></b>
	2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				
Perangkat lunak komputer	1.749.207.659	634.596.479	-	2.383.804.138
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>				
Perangkat lunak komputer	345.317.373	320.939.686	-	666.257.059
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.403.890.286</u></b>			<b><u>1.717.547.079</u></b>

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (*lihat Catatan 21*) masing-masing sebesar Rp 651.416.922 dan Rp 320.939.686 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia (*lihat Catatan 8*).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120420/U/120521 tanggal 24 Mei 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas *Revolving Loan I* dengan plafon sebesar USD 3.000.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek. Perjanjian fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140636/U/140610, tanggal 8 Juli 2014, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas *Revolving Loan II* dengan plafon sebesar Rp 26.250.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas *Revolving Loan I* dan *Revolving Loan II* dikenai tingkat suku bunga sebesar CFR (*Cost of Fund Rate*) + 2,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *Revolving Loan II* dan Bank Garansi belum digunakan Entitas Induk.

Selama masa pinjaman berlangsung, Entitas Induk harus memastikan bahwa Siam Cement Plc., Ltd. akan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas atas Entitas Induk.

Saldo terutang fasilitas *Revolving Loan I* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 1.500.000 (setara dengan Rp 18.660.000.000) dan USD 700.000 (setara dengan Rp 8.532.300.000).

**12. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha atas pembelian barang jadi terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pihak berelasi ( <i>lihat Catatan 23c</i> )	348.139.987.413	215.564.681.358
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	758.248.127	497.833.015
<b>Jumlah</b>	<b>348.898.235.540</b>	<b>216.062.514.373</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Belum jatuh tempo	240.670.297.616	165.546.212.820
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	87.559.395.786	50.516.301.553
Lebih dari 30 hari	20.668.542.138	-
<b>Jumlah</b>	<b>348.898.235.540</b>	<b>216.062.514.373</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah	295.530.486.177	216.062.514.373
Dolar Amerika Serikat (USD 4.290.012 pada tanggal 31 Desember 2014)	53.367.749.363	-
<b>Jumlah</b>	<b>348.898.235.540</b>	<b>216.062.514.373</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	138.219.191	61.542.523
Pasal 21	488.807.180	509.534.976
Pasal 23	23.562.081	17.140.062
Pasal 25	421.289.104	353.118.854
Pasal 26	64.054.670	-
Pasal 29	107.912.752	193.585.424
Pajak Pertambahan Nilai	158.378.695	941.309.048
<b>Jumlah</b>	<b>1.402.223.673</b>	<b>2.076.230.887</b>

**b. Taksiran manfaat (beban) pajak**

Taksiran manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Entitas Induk		
Pajak kini	(8.158.450.250)	(5.055.469.250)
Pajak tangguhan	649.836.567	(162.997.513)
<b>Taksiran beban pajak - bersih</b>	<b>(7.508.613.683)</b>	<b>(5.218.466.763)</b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	33.989.334.803	41.901.008.315
Ditambah rugi entitas anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	705.057	1.755.335
Laba sebelum taksiran beban pajak Entitas Induk	33.990.039.860	41.902.763.650
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	1.661.053.871	2.457.969.237
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.131.667.973	-
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(5.235.188.531)	(23.980.785.757)
Penyusutan	(862.996.159)	(490.075.002)
Realisasi penyisihan penurunan nilai piutang	(401.848.624)	(1.141.502.390)



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Beda tetap:		
Transportasi	1.359.026.554	909.993.691
Jamuan dan sumbangan	799.693.744	484.086.382
Beban dan denda pajak	306.621.070	-
Komunikasi	281.256.731	181.666.859
Pemeliharaan dan perbaikan	108.008.636	151.631.561
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(503.533.758)	(253.871.223)
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>32.633.801.367</b>	<b>20.221.877.008</b>

Perhitungan taksiran beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)		
Entitas Induk	32.633.801.000	20.221.877.000
Beban pajak kini		
Entitas Induk	8.158.450.250	5.055.469.250
Entitas Anak	-	-
Jumlah beban pajak kini	8.158.450.250	5.055.469.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 25	(4.850.958.498)	(4.074.658.062)
Pasal 22	(3.199.579.000)	(785.695.000)
Pasal 23	-	(1.530.764)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(8.050.537.498)	(4.861.883.826)
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	107.912.752	193.585.424
Entitas Anak	-	-
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>107.912.752</b>	<b>193.585.424</b>

Entitas Induk akan melaporkan laba kena pajak tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Entitas Induk telah melaporkan laba kena pajak tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas, dalam SPT Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada KPP.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	415.263.468	614.492.309
Penyisihan persediaan usang	267.867.302	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	182.454.837	(285.375.597)
Penyusutan	(215.749.040)	(122.518.751)
Penyesuaian atas pajak tangguhan penyusutan	-	(369.595.474)
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>649.836.567</b>	<b>(162.997.513)</b>

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	2.397.272.460	1.982.008.992
Penyusutan	716.696.668	932.445.708
Penyisihan penurunan nilai piutang	352.460.211	170.005.374
Penyisihan persediaan usang	267.867.302	-
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>3.734.296.641</b>	<b>3.084.460.074</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas Anak tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak, serta tidak diakuinya aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Ekspedisi	29.707.245.332	11.662.258.639
Utilitas kantor	838.036.943	156.162.663
Jasa profesional	346.644.383	137.514.383
Seragam karyawan	203.915.000	-
Pelatihan karyawan	139.492.500	271.500.000
Renovasi gudang	-	900.878.000
Lain-lain	1.266.026.985	871.027.811
<b>Jumlah</b>	<b>32.501.361.143</b>	<b>13.999.341.496</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan.

Rincian utang pembelian aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Utang pembelian aset tetap	-	31.226.865
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	31.226.865
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>2014</b>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	892.493.788	90,99%	89.249.378.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	88.349.944	9,01%	8.834.994.400
<b>Jumlah</b>	<b>980.843.732</b>	<b>100,00%</b>	<b>98.084.373.200</b>
<b>2013</b>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	895.435.988	91,29%	89.543.598.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	85.407.744	8,71%	8.540.774.400
<b>Jumlah</b>	<b>980.843.732</b>	<b>100,00%</b>	<b>98.084.373.200</b>

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17.500.000.000	17.500.000.000
Agio atas konversi waran menjadi saham	276.225.336	276.225.336
Pembagian saham bonus	(12.750.000.000)	(12.750.000.000)
Beban emisi efek ekuitas	(1.684.646.769)	(1.684.646.769)
<b>Bersih</b>	<b>3.341.578.567</b>	<b>3.341.578.567</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Keramik	1.000.213.086.047	1.060.799.877.893
Semen sak	85.719.215.163	-
Granito	67.005.109.568	43.222.597.410
Bata ringan	31.760.806.590	-
Semen beton	15.873.273.116	5.668.397.442
Baja ringan	3.569.930.115	-
Barang <i>sanitary</i>	-	2.134.560.516
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	787.502.870	220.074.990
<b>Jumlah</b>	<b>1.204.928.923.469</b>	<b>1.112.045.508.251</b>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (*lihat Catatan 23d*).

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Persediaan awal	83.600.932.168	136.806.084.034
Pembelian bersih	1.018.317.009.930	855.558.255.031
Tersedia untuk dijual	1.101.917.942.098	992.364.339.065
Persediaan akhir	(129.534.434.593)	(83.600.932.168)
<b>Jumlah</b>	<b>972.383.507.505</b>	<b>908.763.406.897</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian (*lihat Catatan 23e*).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (*lihat Catatan 23e*).

**20. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pengiriman barang	111.688.455.019	90.119.562.800
Perjalanan dinas	4.226.012.768	2.612.087.123
Pemasaran dan promosi	2.948.186.166	1.178.195.527
<b>Jumlah</b>	<b>118.862.653.953</b>	<b>93.909.845.450</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39.977.562.372	35.234.138.343
Sewa	8.855.711.083	7.334.821.215
<i>Outsourcing</i>	4.507.889.167	1.567.286.864
Transportasi	3.776.230.989	2.516.970.896
Pos, komunikasi, dan telepon	3.508.005.631	3.070.651.642
Imbalan kerja karyawan ( <i>lihat Catatan 22</i> )	2.854.174.250	2.694.624.735
Perbaikan dan pemeliharaan	2.160.763.982	3.877.566.299
Jasa profesional	1.886.658.864	785.153.566
Pelatihan dan rekrutmen	1.769.436.063	2.920.669.194
Asuransi	1.743.635.703	716.848.425
Penyusutan ( <i>lihat Catatan 9</i> )	1.637.377.642	1.678.635.638
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.295.258.671	769.215.137
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha ( <i>lihat Catatan 5</i> )	1.131.667.973	-
Listrik dan air	939.935.892	693.824.748
Jamuan dan representasi	783.423.744	416.289.027
Amortisasi ( <i>lihat Catatan 10</i> )	651.416.922	320.939.686
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2.786.912.685	2.119.108.449
<b>Jumlah</b>	<b>80.266.061.633</b>	<b>66.716.743.864</b>

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas Induk mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2015 dan 8 Januari 2014 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Entitas Anak tidak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004): "Imbalan Kerja", karena belum memiliki karyawan tetap.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Tingkat diskonto	8,45%	8,51%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	TMI-3 <sup>1)</sup>	TMI-3 <sup>1)</sup>
Usia pensiun	55 Tahun	55 tahun

<sup>1)</sup> Tabel Mortalitas Indonesia 3

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.246.141.636	11.725.178.886
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.657.051.797)	(3.797.142.918)
<b>Nilai bersih liabilitas</b>	<b>9.589.089.839</b>	<b>7.928.035.968</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban jasa kini	1.666.702.882	1.334.418.616
Beban bunga	895.846.365	765.946.512
Amortisasi atas kerugian aktuarial	291.625.003	594.259.607
<b>Jumlah</b>	<b>2.854.174.250</b>	<b>2.694.624.735</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal liabilitas imbalan kerja	7.928.035.968	5.470.066.731
Penambahan tahun berjalan ( <i>lihat Catatan 21</i> )	2.854.174.250	2.694.624.735
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.193.120.379)	(236.655.498)
<b>Saldo akhir liabilitas imbalan kerja</b>	<b>9.589.089.839</b>	<b>7.928.035.968</b>

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	14.246.141.636	11.725.178.886	12.020.447.995	9.621.259.741	4.942.250.232
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit	14.246.141.636	11.725.178.886	12.020.447.995	9.621.259.741	4.942.250.232
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(1.151.533.882)	2.158.978.737	(736.263.783)	(4.586.673.073)	612.712.542
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aset program	-	-	-	-	-

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Piutang usaha**

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset	2013	Persentase Terhadap Jumlah Aset
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	508.791.777	0,097%	-	-
PT Semen Jawa	20.160.096	0,004%	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>528.951.873</b>	<b>0,101%</b>	-	-

**b. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset	2013	Persentase Terhadap Jumlah Aset
PT Semen Jawa	4.296.969.995	0,818%	35.020.013	0,010%
PT SCG Readymix Indonesia	29.568.000	0,006%	-	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	28.596.300	0,005%	-	-
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	10.099.708	0,002%	58.835.544	0,017%
Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand	4.166.227	0,001%	-	-
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	-	687.502.955	0,204%
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	-	-	2.399.430	0,001%
<b>Jumlah</b>	<b>4.369.400.230</b>	<b>0,832%</b>	<b>783.757.942</b>	<b>0,232%</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, semua piutang lain-lain dari pihak berelasi, kecuali piutang dari SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand dan Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand, merupakan piutang lain-lain dalam mata uang dalam Rupiah. Piutang dari SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand dan Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar USD 812 (setara dengan Rp 10.099.708) dan USD 335 (setara dengan Rp 4.166.227).

Pada tanggal 31 Desember 2013, semua piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang lain-lain dalam mata uang dalam Rupiah.

**c. Utang Usaha**

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Utang Usaha (lanjutan)**

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	2013	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas
PT KIA Serpih Mas	137.403.596.303	33,42%	121.233.555.052	48,76%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	90.939.489.817	22,12%	66.987.407.855	26,94%
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	53.367.749.363	12,98%	-	-
PT KIA Keramik Mas	48.474.114.604	11,79%	26.605.752.377	10,70%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	16.767.273.118	4,08%	-	-
PT SCG Readymix Indonesia	1.187.764.208	0,29%	737.966.074	0,30%
<b>Jumlah</b>	<b>348.139.987.413</b>	<b>84,68%</b>	<b>215.564.681.358</b>	<b>86,70%</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, semua utang usaha kepada pihak berelasi, kecuali utang kepada SCG Trading Co., Ltd., Thailand, merupakan utang usaha dalam mata uang dalam Rupiah. Utang kepada SCG Trading Co., Ltd., Thailand dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 4.290.012 (setara dengan Rp 53.367.749.363).

Pada tanggal 31 Desember 2013, semua utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang usaha dalam mata uang dalam Rupiah.

**d. Penjualan bersih**

Rincian penjualan bersih kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan	2013	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan
PT SCG Readymix Indonesia	3.920.525.215	0,325%	-	-
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	462.537.979	0,038%	-	-
PT Semen Jawa	55.039.153	0,005%	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.438.102.347</b>	<b>0,368%</b>	-	-

**e. Pembelian bersih**

Rincian pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian	2013	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian
PT KIA Serpih Mas	352.315.998.385	34,60%	339.495.587.674	39,68%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	257.585.312.960	25,30%	248.243.883.472	29,02%
PT KIA Keramik Mas	126.231.501.545	12,40%	121.668.938.935	14,22%
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	85.677.620.278	8,41%	-	-
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	25.739.904.748	2,53%	-	-
PT SCG Readymix Indonesia	17.990.459.859	1,77%	19.624.022.409	2,29%
<b>Jumlah</b>	<b>865.540.797.775</b>	<b>85,01%</b>	<b>729.032.432.490</b>	<b>85,21%</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**f. Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.789.748.567 dan Rp 1.637.728.052. Pada tahun 2014 dan 2013, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Jenis Transaksi
PT Semen Jawa	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Piutang lain-lain, dan Penjualan
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha dan Penjualan
Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT KIA Serpih Mas	Entitas Sepengendali	Utang usaha dan Pembelian
PT KIA Keramik Mas	Entitas Sepengendali	Utang usaha dan Pembelian
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Utang usaha dan Pembelian

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2014	2013
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	26.480.721.191	36.682.541.728
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980.843.732	980.843.732
<b>Laba per saham</b>	<b>27,00</b>	<b>37,40</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2014		2013	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
<b>Aset</b>				
Bank	USD 1.524.570	18.965.649.307	USD 17.794	216.888.993
Piutang lain-lain	USD 1.147	14.265.935	-	-
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	(USD 1.500.000)	(18.660.000.000)	(USD 700.000)	(8.532.300.000)
Utang usaha	(USD 4.290.012)	(53.367.749.363)	-	-
<b>Liabilitas moneter bersih</b>	<b>(USD 4.264.295)</b>	<b>(53.047.834.121)</b>	<b>(USD 682.206)</b>	<b>(8.315.411.007)</b>

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Apabila liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 20 Februari 2015, maka jumlah liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp 1.744.096.831.

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang bank jangka pendek dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 25.

*Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing*

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 akan meningkat sebesar Rp 5.304.783.412, sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang bank jangka pendek.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

		<b>2014</b>					
		Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jumlah
<b>Aset</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Setara kas	0,9%-7%	49.168.938.726	-	-	-	49.168.938.726	
<b>Liabilitas</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Utang bank jangka pendek	2,8%	18.660.000.000	-	-	-	18.660.000.000	
		<b>2013</b>					
		Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jumlah
<b>Aset</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Setara kas	0,9% - 7,25%	20.030.397.886	-	-	-	20.030.397.886	
<b>Liabilitas</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Utang bank jangka pendek	2,71% - 2,80%	8.532.300.000	-	-	-	8.532.300.000	
Utang pembelian aset tetap	5,10% - 9,25%	31.226.865	-	-	-	31.226.865	

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan konsolidasian hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektifitas penurunan nilai).

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Piutang usaha - bersih	284.646.043.005	211.888.448.596
Piutang lain-lain	4.492.831.920	2.422.336.453
<b>Jumlah</b>	<b>289.138.874.925</b>	<b>214.310.785.049</b>

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	<b>2014</b>		
	Jawa	Luar Jawa	Jumlah
Piutang usaha - bersih	219.801.009.984	64.845.033.021	284.646.043.005
Piutang lain-lain	4.427.073.059	65.758.861	4.492.831.920
<b>Jumlah</b>	<b>224.228.083.043</b>	<b>64.910.791.882</b>	<b>289.138.874.925</b>

	<b>2013</b>		
	Jawa	Luar Jawa	Jumlah
Piutang usaha - bersih	140.967.068.626	70.921.379.970	211.888.448.596
Piutang lain-lain	2.413.706.810	8.629.643	2.422.336.453
<b>Jumlah</b>	<b>143.380.775.436</b>	<b>70.930.009.613</b>	<b>214.310.785.049</b>

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lain), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	<b>2014</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Distribusi	283.522.202.930	2.533.680.918	286.055.883.848
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.409.840.843)	(1.409.840.843)
<b>Bersih</b>	<b>283.522.202.930</b>	<b>1.123.840.075</b>	<b>284.646.043.005</b>



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

	<b>2013</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Distribusi	211.596.968.058	971.502.032	212.568.470.090
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(680.021.494)	(680.021.494)
<b>Bersih</b>	<b>211.596.968.058</b>	<b>291.480.538</b>	<b>211.888.448.596</b>

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	<b>2014</b>					Jumlah
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	3.110.000.000	9.330.000.000	6.220.000.000	-	-	18.660.000.000
Utang usaha	20.668.542.138	328.229.693.402	-	-	-	348.898.235.540
Utang lain-lain	101.715.385	-	-	-	-	101.715.385
Beban masih harus dibayar	32.501.361.143	-	-	-	-	32.501.361.143
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>56.381.618.666</b>	<b>337.559.693.402</b>	<b>6.220.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>400.161.312.068</b>
	<b>2013</b>					
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	Jumlah
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	-	3.656.700.000	3.656.700.000	1.218.900.000	-	8.532.300.000
Utang usaha	-	216.062.514.373	-	-	-	216.062.514.373
Utang lain-lain	3.652.000	-	-	-	-	3.652.000
Beban masih harus dibayar	13.999.341.496	-	-	-	-	13.999.341.496
Utang pembelian aset tetap	15.766.403	15.460.462	-	-	-	31.226.865
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>14.018.759.899</b>	<b>219.734.674.835</b>	<b>3.656.700.000</b>	<b>1.218.900.000</b>	<b>-</b>	<b>238.629.034.734</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Jumlah liabilitas	411.152.625.580	248.633.301.589
Dikurangi kas dan setara kas	(49.239.511.813)	(20.093.727.142)
Utang bersih	361.913.113.767	228.539.574.447
Jumlah ekuitas	114.335.781.941	87.855.060.821
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>3,17</b>	<b>2,60</b>

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai nilai saat instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	<b>2014</b>		<b>2013</b>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>				
<b>Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:</b>				
Kas dan setara kas	49.239.511.813	49.239.511.813	20.093.727.142	20.093.727.142
Piutang usaha	284.646.043.005	284.646.043.005	211.888.448.596	211.888.448.596
Piutang lain-lain	4.492.831.920	4.492.831.920	2.422.336.453	2.422.336.453
Uang jaminan	1.634.455.678	1.634.455.678	472.564.058	472.564.058
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>340.012.842.416</b>	<b>340.012.842.416</b>	<b>234.877.076.249</b>	<b>234.877.076.249</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>				
Utang bank jangka pendek	18.660.000.000	18.660.000.000	8.532.300.000	8.532.300.000
Utang usaha	348.898.235.540	348.898.235.540	216.062.514.373	216.062.514.373
Utang lain-lain	101.715.385	101.715.385	3.652.000	3.652.000
Beban masih harus dibayar	32.501.361.143	32.501.361.143	13.999.341.496	13.999.341.496
Utang pembelian aset tetap	-	-	31.226.865	31.226.865
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>400.161.312.068</b>	<b>400.161.312.068</b>	<b>238.629.034.734</b>	<b>238.629.034.734</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

<b>2014</b>	<b>Jawa</b>	<b>Luar Jawa</b>	<b>Konsolidasian</b>
<b>Penjualan bersih</b>	<b>878.809.508.348</b>	<b>326.119.415.121</b>	<b>1.204.928.923.469</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>157.264.785.654</b>	<b>75.280.630.310</b>	<b>232.545.415.964</b>
Beban penjualan yang dapat dialokasi	(63.893.414.042)	(54.969.239.911)	(118.862.653.953)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(56.536.541.436)	(16.764.328.750)	(73.300.870.186)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(6.965.191.447)
Beban administrasi bank			(270.770.332)
Beban bunga			(60.356.056)
Pendapatan bunga			503.579.750
Laba selisih kurs - bersih			60.369.334
Lain-lain - bersih			339.811.729
<b>Laba sebelum taksiran beban pajak - bersih</b>			<b>33.989.334.803</b>
Taksiran beban pajak - bersih			(7.508.613.683)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>			<b>26.480.721.120</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>385.835.139.273</b>	<b>139.653.268.248</b>	<b>525.488.407.521</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>354.351.679.522</b>	<b>56.800.946.058</b>	<b>411.152.625.580</b>
<b>Informasi lain:</b>			
Pengeluaran modal	14.860.868.953	270.355.358	15.131.224.311
Penyusutan	1.413.114.114	224.263.528	1.637.377.642
<b>2013</b>	<b>Jawa</b>	<b>Luar Jawa</b>	<b>Konsolidasian</b>
<b>Penjualan bersih</b>	<b>761.832.149.976</b>	<b>350.213.358.275</b>	<b>1.112.045.508.251</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>123.730.260.606</b>	<b>79.551.840.748</b>	<b>203.282.101.354</b>
Beban penjualan yang dapat dialokasi	(57.996.672.259)	(35.913.173.191)	(93.909.845.450)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(38.375.932.304)	(23.763.458.307)	(62.139.390.611)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(4.577.353.253)
Rugi selisih kurs			(1.801.388.577)
Beban bunga			(319.117.201)
Beban administrasi bank			(215.554.222)
Pendapatan bunga			253.918.658
Lain-lain - bersih			1.327.637.617
<b>Laba sebelum taksiran beban pajak - bersih</b>			<b>41.901.008.315</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

2013	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Taksiran beban pajak - bersih			(5.218.466.763)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>			<b>36.682.541.552</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>201.893.017.446</b>	<b>134.595.344.964</b>	<b>336.488.362.410</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>174.043.311.112</b>	<b>74.589.990.477</b>	<b>248.633.301.589</b>
<b>Informasi lain:</b>			
Pengeluaran modal	2.133.330.391	114.776.000	2.248.106.391
Penyusutan	1.425.684.357	252.951.281	1.678.635.638

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, yang berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KMS, KIA dan KSM yang berisi mengubah Pasal 19 Perjanjian Distribusi tentang jangka waktu perjanjian yang diubah dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Prinsipal	Potongan Harga (%)	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)	Periode Perjanjian dan Produk
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-18 Maret 2018), produk Keramik Dinding
PT KIA Serpih Mas	7,5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-18 Maret 2018), produk Genteng
PT KIA Keramik Mas	8 - 14,9	60	10 Tahun (18 Maret 2008-18 Maret 2018), produk Keramik Lantai

**30. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 dan 2015.

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", berlaku efektif 1 Januari 2015;

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013), “Imbalan Kerja”, berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”, berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”, berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”, berlaku efektif 1 Januari 2015;
- PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, berlaku efektif 1 Januari 2015;
- ISAK No. 27, “Pengalihan Aset dari Pelanggan”, berlaku efektif 1 Januari 2014; dan
- ISAK No. 28, “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas ”, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Beberapa ISAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, karena manajemen berpendapat bahwa ISAK tersebut tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup. Sedangkan, atas PSAK berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014  
AND THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

(INDONESIAN CURRENCY)



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014  
AND THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**TABLE OF CONTENTS**

	Page
Director's Statements	
Independent Auditors' Report	
Consolidated Statement of Financial Position .....	1 - 2
Consolidated Statement of Comprehensive Income .....	3
Consolidated Statement of Changes in Equity .....	4
Consolidated Statement of Cash Flows .....	5
Notes to The Consolidated Financial Statements .....	6 - 45



# PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suit 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410  
Telp : (021) - 350 6227 Fax : (021) - 386 2374

## BOARD OF DIRECTORS STATEMENTS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT. KOKOH INTI AREBAMA TBK AND SUBSIDIARY

Name : Wichai Pokinwong  
Office Address : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03  
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat  
Domicile : Thamrin Residences, Edelweiss Tower 26EK  
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat  
Position : President Director

Name : Suthep Kanmano  
Office Address : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03  
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat  
Domicile : Thamrin Residences, Daisy Tower 40DG  
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat  
Position : Director

Declare that:

1. Responsible for preparation and presentation of company financial statements.
2. The financial statements has been prepared and presented accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. Appropriate information in financial statements already disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The financial statements neither to contain any incorrect information and material facts, or omitting information or material fact.
4. Responsible for the internal control system in the company.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, February 20, 2015  
PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk



Wichai Pokinwong  
President Director

Suthep Kanmano  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This original report included herein is in the Indonesian language.

### **Independent Auditors' Report**

Report No. KNTR-C2-20.02.2015/02

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors  
**PT Kokoh Inti Arebama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### **Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

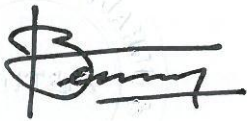
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

This original report included herein is in the Indonesian language.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN**



**Benny Jayawardaya, M.Ak., CPA**  
Public Accountant License No. AP.1030

February 20, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2014	2013
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents	2c,2q,4,27	49,239,511,813	20,093,727,142
Trade receivables	2d,2q,5,27		
Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,409,840,843 as of December 31, 2014 and Rp 680,021,494 as of December 31, 2013		284,117,091,132	211,888,448,596
Related parties	2e,23a	528,951,873	-
Other receivables	2d,2q,6,27		
Third parties		123,431,690	1,638,578,511
Related parties	2e,23b	4,369,400,230	783,757,942
Inventories - net of allowance for impairment of inventories and obsolescence of inventories of Rp 1,071,469,207 as of December 31, 2014 and Rp 6,306,657,738 as of December 31, 2013	2f,7	128,462,965,386	77,294,274,430
Advance and prepaid expenses	2g,8	19,888,652,040	10,478,900,845
<b>Total Current Assets</b>		<b>486,730,004,164</b>	<b>322,177,687,466</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 21,153,986,987 as of December 31, 2014 and Rp 19,516,609,345 as of December 31, 2013	2h,2j,9	19,239,049,134	5,745,202,465
Deferred tax assets	2m,13d	3,734,296,641	3,084,460,074
Security deposits	2q,27	1,634,455,678	472,564,058
Other non-current assets	2g,2i,2j,10	14,150,601,904	5,008,448,347
<b>Total Non-Current Assets</b>		<b>38,758,403,357</b>	<b>14,310,674,944</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>		<b>525,488,407,521</b>	<b>336,488,362,410</b>

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2014	2013
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Short-term bank loan	2q,11,27	18,660,000,000	8,532,300,000
Trade payables	2q,12,27		
Third parties		758,248,127	497,833,015
Related parties	2e,23c	348,139,987,413	215,564,681,358
Other payables	2q,27	101,715,385	3,652,000
Taxes payables	13a	1,402,223,673	2,076,230,887
Accrued expenses	2q,14,27	32,501,361,143	13,999,341,496
Current maturities of long-term payables for purchase of fixed assets	2q,15,27	-	31,226,865
Total Current Liabilities		401,563,535,741	240,705,265,621
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Employee benefits liabilities	2n,21,22	9,589,089,839	7,928,035,968
<b>TOTAL LIABILITIES</b>		<b>411,152,625,580</b>	<b>248,633,301,589</b>
<b>EQUITY</b>			
<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY</b>			
Capital stock - par value of Rp 100 per share			
Authorized - 2,400,000,000 shares			
Issued and fully paid - 980,843,732 shares	16	98,084,373,200	98,084,373,200
Additional paid in capital - net	17	3,341,578,567	3,341,578,567
Retained earnings (Deficit)			
Appropriated		100,000,000	100,000,000
Unappropriated		12,809,838,552	(13,670,882,639)
Total Equity Attributable to Owner of The Parent Entity		114,335,790,319	87,855,069,128
<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>	2b	<b>(8,378)</b>	<b>(8,307)</b>
<b>TOTAL EQUITY</b>		<b>114,335,781,941</b>	<b>87,855,060,821</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>		<b>525,488,407,521</b>	<b>336,488,362,410</b>

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2014	2013
<b>NET SALES</b>	2k,18,23d	1,204,928,923,469	1,112,045,508,251
<b>COST OF SALES</b>	2k,19,23e	972,383,507,505	908,763,406,897
<b>GROSS PROFIT</b>		<b>232,545,415,964</b>	<b>203,282,101,354</b>
Selling expenses	2k,20	(118,862,653,953)	(93,909,845,450)
General and administrative expenses	2k,9,10,21,22	(80,266,061,633)	(66,716,743,864)
Bank administration expenses		(270,770,332)	(215,554,222)
Interest expense		(60,356,056)	(319,117,201)
Interest income		503,579,750	253,918,658
Gain (loss) on foreign exchange - net	2l	60,369,334	(1,801,388,577)
Others - net		339,811,729	1,327,637,617
<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>		<b>33,989,334,803</b>	<b>41,901,008,315</b>
<b>PROVISION FOR TAX EXPENSE - NET</b>	2m,13b, 13c,13d	(7,508,613,683)	(5,218,466,763)
<b>INCOME FOR THE YEAR</b>		<b>26,480,721,120</b>	<b>36,682,541,552</b>
Other comprehensive income		-	-
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>		<b>26,480,721,120</b>	<b>36,682,541,552</b>
<b>INCOME/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>			
Owner of the Parent Entity		26,480,721,191	36,682,541,728
Non-controlling interest		(71)	(176)
<b>TOTAL</b>		<b>26,480,721,120</b>	<b>36,682,541,552</b>
<b>BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY</b>	24	<b>27.00</b>	<b>37.40</b>

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Share Capital Issued and Fully Paid	Additional Paid in Capital - Net	Retained Earnings (Deficit)		Total Equity Attributable to Owner of The Parent Entity	Non-Controlling Interest	Total Equity
			Appropriated	Unappropriated			
<b>Balance, December 31, 2012</b>	<b>98,084,373,200</b>	<b>3,341,578,567</b>	<b>100,000,000</b>	<b>(50,353,424,367)</b>	<b>51,172,527,400</b>	<b>(8,131)</b>	<b>51,172,519,269</b>
Total comprehensive income in 2013	-	-	-	36,682,541,728	36,682,541,728	(176)	36,682,541,552
<b>Balance, December 31, 2013</b>	<b>98,084,373,200</b>	<b>3,341,578,567</b>	<b>100,000,000</b>	<b>(13,670,882,639)</b>	<b>87,855,069,128</b>	<b>(8,307)</b>	<b>87,855,060,821</b>
Total comprehensive income in 2014	-	-	-	26,480,721,191	26,480,721,191	(71)	26,480,721,120
<b>Balance, December 31, 2014</b>	<b>98,084,373,200</b>	<b>3,341,578,567</b>	<b>100,000,000</b>	<b>12,809,838,552</b>	<b>114,335,790,319</b>	<b>(8,378)</b>	<b>114,335,781,941</b>

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2014	2013
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Cash received from customers		1,131,835,472,856	1,095,435,936,940
Cash received from interest income		503,579,750	253,918,659
Cash payment to:			
Suppliers		(1,037,275,478,646)	(1,033,386,783,337)
Employees		(41,170,682,753)	(36,852,062,405)
Payment for taxes		(9,136,017,630)	(3,111,025,555)
Payment for interest		(60,356,056)	(319,117,201)
Other operating activities		(2,335,272,953)	(3,315,365,300)
<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>		<b>42,361,244,568</b>	<b>18,705,501,801</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
Acquisition of fixed assets	9	(15,131,224,311)	(2,248,106,391)
Additions of other non-current assets	10	(7,018,817,101)	(634,596,479)
Placement of security deposits		(1,161,891,620)	(69,996,308)
<b>Net Cash Flows Used for Investing Activities</b>		<b>(23,311,933,032)</b>	<b>(2,952,699,178)</b>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
Proceeds from short-term bank loan		18,660,000,000	-
Payment of short-term bank loan		(8,532,300,000)	(8,873,700,000)
Payment of payables for purchase of fixed assets		(31,226,865)	(390,568,645)
<b>Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities</b>		<b>10,096,473,135</b>	<b>(9,264,268,645)</b>
<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>		<b>29,145,784,671</b>	<b>6,488,533,978</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>		<b>20,093,727,142</b>	<b>13,605,193,164</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>	4	<b>49,239,511,813</b>	<b>20,093,727,142</b>

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment of The Company**

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated July 6, 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated July 25, 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated October 26, 2001, Supplement No. 6683. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9, dated July 21, 2009 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes, adjustments, and rearrangement of all the articles of association of the Company to conform with regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK), which its function since January 1, 2013 has been transferred to the Financial Services Authority (OJK), No. IX.J.1 concerning the principles of articles of association for the Company that conduct general offering with characteristic of Equity and Public Company, attachment Decision of Chairman Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15137 dated September 10, 2009, and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 2010, supplement No. 726.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities is engage in the trading. Currently, the Company's activities are trading, distributor, exporters, and importers of all kinds of merchandise, especially ceramics and cements.

The Company's domiciled at Graha Atrium 2<sup>nd</sup> Floor, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 35, Jakarta Pusat and the Company's branches located in nineteen (19) cities in Indonesia consists of Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, and Jambi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**b. Company's Initial Public Offering**

On March 31, 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issued of 150,000,000 warrant Series I. On April 9, 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

**c. The Structure of the Company and Subsidiary**

The consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as Group), directly owned more than 50% with the details as follows:

Subsidiary	Main Business	Domicile	Year of Commercial Operations	Percentage of Ownership (%)		Total Assets (in million Rupiah)		Total Revenue (in million Rupiah)	
				2014	2013	2014	2013	2014	2013
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Trading	Jakarta	Not yet started commercial operation	99.99	99.99	2,721	2,751	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of the Company and Subsidiary (continued)**

**KMKP**

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

KMKP is engaged in construction, trading and industry, mining, agriculture, and services, except legal and taxation services.

As of December 31, 2014, KMKP has not started its commercial operation yet.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand and the Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, also established and domiciled in Thailand.

**d. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2014 based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 19 dated June 12, 2014 are as follows:

2014	
Board of Commissioners	Board of Directors
President Commissioner : Kajohndet Sangsuban Commissioner : Pichit Maipoom Commissioner : Aree Chavalitcheewingul Commissioner : Pramoth Phromaue Independent Commissioner : Ruedee Klinsrisuk Independent Commissioner : Jiraporn Koosuwan	President Director : Wichai Pokinwong Director : Suthep Kanmano Independent Director : Heru Subagio

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2013 based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 7 dated July 2, 2013 are as follows:

2013	
Board of Commissioners	Board of Directors
President Commissioner : Kajohndet Sangsuban Commissioner : Pichit Maipoom Commissioner : Aree Chavalitcheewingul Commissioner : Pramoth Phromaue Independent Commissioner : Ruedee Klinsrisuk Independent Commissioner : Jiraporn Koosuwan	President Director : Wichai Pokinwong Director : Suthep Kanmano Director : Heru Subagio

The structure of the Company's audit committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Chairman	:	Rudee Klinsrisuk
Member	:	Firdaus Erossen Simonli
Member	:	Lamhot Lumban Tobing

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's secretary based on Director's decision letter No. 009/KKH/CS/VI/2011, dated June 21, 2011 is Mr. Sit Khian.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group have 558 and 535 permanent employees (unaudited), respectively.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, that were completed and authorized for issued by the Company's management on February 20, 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and presentation and disclosure guidelines of financial statement issued by Indonesia Financial Services Authority/OJK (formerly BAPEPAM-LK).

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended.

The Group choose to presents the statements of comprehensive income in one statement and present additional disclosures of sources of estimation uncertainty and judgements in Note 3 and capital management in Note 26.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under accrual basis using historical cost concept, except for certain account which are measured by the measurement as described in related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c, with majority ownership of shares owned or controlled by the Company.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

All material inter Company accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns more than 50% of the voting rights, can determine the Subsidiary's policy and operation, or appoint majority of the Subsidiary's Board of Directors, or able to control the majority voting rights in the board of meeting.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interests are stated at the proportion of minority shareholders or the portion net income of the Subsidiary in accordance with the percentage of minority shareholders in the Subsidiary.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and not pledged as collateral and not restricted.

**d. Allowance for Impairment of Receivables**

The Group determined allowance for impairment when there is an objective evidence that the receivable balances can not be collected according to of PSAK No. 55 (Revised 2011) (see Note 2q).

**e. Transactions with Related Parties**

The Group entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The transaction is carried out based on the terms agreed by both parties. Some of these requirements may not be the same as the requirements made by parties who are not related.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group.
- b. The party is an associate of the Group;
- c. The party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

**f. Inventories**

Inventories are valued at lower of cost and net realizable value. The cost of Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory.

Allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence is determined based on a review of the inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful life. The long-term prepaid expenses are recorded in "Other Non-Current Assets" as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Years</u>
Buildings	10 - 20
Vehicles	5
Office equipments	4 - 5

Land is stated at cost and not depreciated.

When first acquired, land are recognized at cost of land on "Fixed Assets" account and are not depreciated. While the cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful life of the land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, each end of the year, if necessary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Intangible Assets**

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life for 4 to 10 years.

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Management believes that there is no indication of impairment of non-financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue of sales that arising from delivery of physical products of the Group are recognized when the significant risks and rewards have been transferred to the customer, that generally occurs at the same time with the delivery and receipt of goods. Expenses are recognized when incurred (accrual method).

**l. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group book-keeping are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used are Rp 12,440 and Rp 12,189 for 1 United States Dollar (USD), respectively.

**m. Taxation**

Current tax expense is provided based on taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**n. Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Group's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of the Law 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average of the remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Segment Information**

Segment is a special part of the Group which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

A segment's revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to the segment as well as things that can be allocated using the appropriate basis to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

**p. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year with the weighted average number of outstanding shares during the year. The weighted average number of outstanding shares for the years ended December 31, 2014 and 2013 are 980,843,732 shares, respectively.

**q. Financial Assets and Financial Liabilities**

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and security deposits, that classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and payables for purchase of fixed assets that classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the estimation Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employees' Benefits Liabilities

The determination of the Group' employees' benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee's benefits reserve. Further details are disclosed in Note 22.

Allowance for Impairment of Inventories and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment of inventories and obsolescence of inventories is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, the selling market price, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sale. Allowance for impairment of inventories and obsolescence inventories re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 27.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>Cash</b>		
Rupiah	70,573,087	63,329,256
<b>Banks</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	29,653,629,755	18,296,461,934
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	191,832,204	526,445,304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,978,214	3,713,636
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 22,053 as of December 31, 2014 and USD 11,123 as of December 31, 2013)	274,339,320	135,574,468
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (USD 1,502,517 as of December 31, 2014 and USD 6,671 as of December 31, 2013)	18,691,309,987	81,314,525
Total banks	48,813,089,480	19,043,509,867
<b>Time deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	355,849,246	986,888,019
<b>Total</b>	<b>49,239,511,813</b>	<b>20,093,727,142</b>

Time deposit in Rupiah earned interest rate of 7% per annum in 2014 and ranging from 5% to 7.25% per annum in 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, there is no restricted cash and cash equivalents or held by related parties

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Third parties		
PT Caturkarda Depo Bangunan	17,213,207,239	12,437,430,471
Yonathan	8,183,626,784	-
PT Megadepo Indonesia	5,670,709,179	5,468,732,549
Toko Cahaya Baru	5,614,253,323	-
CV Mitra Inti	4,967,329,791	-
PT Dunia Bangunan	4,625,040,219	-
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	4,608,017,839	4,618,960,756
PT Graha Perkasa Abadi	3,453,249,890	-
Toko Pos Keramik	3,002,046,793	-
PT Cahaya Perkasa Sentana	2,457,898,951	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,091,924,761	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
CV Kurnia	2,053,438,389	-
Toko Sinar Harapan	2,050,871,104	-
PT Mitramulia Bangun Jaya	2,046,621,307	2,009,929,596
PT Insema Sunly Engineering	2,017,908,897	-
PT Cahaya Karunia Konstruksindo	1,955,277,596	-
PT Metalindo Agung Abadi	1,903,099,520	-
PT Synthesis Karya Pratama	1,882,765,880	-
Lie Phie Tjen / Acen Sumarli	1,834,525,489	1,313,896,452
PT Chandra Agung Perkasa	1,788,907,507	749,961,329
CV Aneka Mujur	1,680,370,510	4,433,576,409
PT Surya Kencana Keramindo	1,671,489,379	-
CV Gajah Mada	1,624,000,100	2,713,712,017
Andi Louis	1,606,147,136	-
Toko Multi Prima	1,592,484,106	-
Toko Warna Utama	1,522,728,666	-
Toko Sarana Utama	1,487,796,441	1,638,456,632
PD Harapan Saudara	1,486,273,866	-
CV Kencana Satria Sejati	1,423,998,857	-
Toko Indo Bangunan	1,411,861,264	-
PT Totalindo Eka Persada	1,389,441,914	-
UD Sinar Abadi Wonogiri	1,377,995,363	1,102,346,539
PT Surya Mandiri Bangunsindo	1,329,916,322	665,315,870
Toko Sama Utama	1,271,267,577	379,275,981
Toko Central Keramik	1,198,579,482	575,083,884
PT Berdikari Indo Super Grosir	1,188,456,862	-
Toko Sinar Bintang Keramik	1,178,038,934	1,105,551,996
PT Kaspea Cahaya Utama	1,175,071,164	-
PT Putra Mandiri Suksestama	1,079,496,885	-
PT Ikagriya Darmapersada	1,056,915,102	-
Toko Jawa Dwipa	1,043,362,761	3,048,112,002
Toko Muara Raya	1,029,883,499	-
Toko Duta Indah Genteng	962,136,018	1,130,832,445
PT Djasa Ubersakti	804,899,254	1,104,513,957
Toko Duta Keramik	781,054,709	1,192,639,514
Indra Suwito	624,409,912	1,829,579,735
CV Mekar Jaya Lestari	580,179,487	1,085,810,319
Toko Surya Keramik	572,615,549	1,074,445,590
CV Kharisma Jaya	545,582,095	2,316,945,216
Toko Sampurna	536,361,405	1,958,322,832
PT Megamas Plaza Bangunan	304,504,702	1,240,624,713
CV Surya Mitra Sejati	138,635,444	1,060,283,364
Toko Tangerang Keramik	-	3,242,431,876
Toko GI Keramik	-	2,222,132,189
Toko Terus Jaya	-	2,215,287,408
CV Pasar Keramik Dunia Bangunan	-	1,945,771,368
CV Delapan Iwan Bersaudara	-	1,538,261,054
Toko Sejahtera	-	1,398,307,098
Toko Jayadi	-	1,136,582,133

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Toko Jakarta Outlet	-	1,089,693,465
Others (each below of Rp 1 billion)	170,430,256,752	141,525,663,331
<b>Total third parties</b>	<b>285,526,931,975</b>	<b>212,568,470,090</b>
Less allowance for impairment losses	(1,409,840,843)	(680,021,494)
Third parties - net	284,117,091,132	211,888,448,596
Related parties (see Note 23a)	528,951,873	-
<b>Total</b>	<b>284,646,043,005</b>	<b>211,888,448,596</b>

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Balance at beginning of year	680,021,494	1,821,523,884
Provision for the year (see Note 21)	1,131,667,973	-
Realization during the year	(401,848,624)	(1,141,502,390)
<b>Balance at the end of year</b>	<b>1,409,840,843</b>	<b>680,021,494</b>

The aging schedule of trade receivables computed since invoice date are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Not yet due	215,075,094,132	168,599,476,058
Past due:		
1 - 30 days	56,489,378,974	34,351,258,078
31 - 60 days	7,262,114,725	4,648,872,975
61 - 90 days	2,449,635,229	871,619,490
More than 90 days	4,779,660,788	4,097,243,489
<b>Total</b>	<b>286,055,883,848</b>	<b>212,568,470,090</b>
Less allowance for impairment losses	(1,409,840,843)	(680,021,494)
<b>Net</b>	<b>284,646,043,005</b>	<b>211,888,448,596</b>

As of December 31, 2014 and 2013, all trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral for any obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. OTHER RECEIVABLES**

The details of other receivables are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Third parties		
Employees receivables	123,431,690	138,578,511
Insurance claim	-	1,500,000,000
Total third parties	123,431,690	1,638,578,511
Related parties (see Note 23b)	4,369,400,230	783,757,942
<b>Total</b>	<b>4,492,831,920</b>	<b>2,422,336,453</b>

The details of other receivables based on original currencies are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah	4,478,565,985	2,422,336,453
Untied States Dollar (USD 1,147 as of December 31, 2014)	14,265,935	-
<b>Total</b>	<b>4,492,831,920</b>	<b>2,422,336,453</b>

Employees receivables are loan granted to non key employees without interest and will be paid through monthly payroll deductions.

Insurance claim is a claim to the insurer of the Company for the reimbursement of losses that covered by the insurer.

Receivables from related parties are the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company.

Based on the review of the status of individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the other receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

**7. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Floor tile	59,499,582,143	42,769,794,572
Wall tile	31,689,417,637	20,227,550,655
Cement sack	18,842,052,932	-
Granito	14,029,622,944	12,631,231,992
Roof tile	4,563,011,522	7,972,354,949
Others (each below of Rp 500 million)	910,747,415	-
Total Inventories	129,534,434,593	83,600,932,168
Less allowance for impairment of inventories and and inventories obsolescences	(1,071,469,207)	(6,306,657,738)
<b>Net</b>	<b>128,462,965,386</b>	<b>77,294,274,430</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVENTORIES (continued)**

The changes of allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Balance at beginning of year	6,306,657,738	30,287,443,495
Realization during the year	(5,235,188,531)	(23,980,785,757)
<b>Balance at the end of year</b>	<b>1,071,469,207</b>	<b>6,306,657,738</b>

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses on inventories.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 78,292,005,000 and Rp 80,673,782,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

**8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Advance		
Purchase	13,015,365,338	4,936,929,425
Employee and travelling	221,314,000	146,360,843
Prepaid expense		
Rent	5,909,325,754	4,915,711,664
Insurance	631,041,391	269,721,800
Others	111,605,557	210,177,113
<b>Total</b>	<b>19,888,652,040</b>	<b>10,478,900,845</b>

The details of short-term and long-term prepaid rent are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Prepaid rent	11,964,790,400	8,196,422,932
Less short-term portion	5,909,325,754	4,915,711,664
<b>Long-term portion (see Note 10)</b>	<b>6,055,464,646</b>	<b>3,280,711,268</b>

Advances for purchase represent advance paid to suppliers for the purchase of supplies and services.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES (continued)**

Prepaid rent represent warehouse and office rent paid in advance for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia. Long-term portion of prepaid rent recorded in other noncurrent assets account as part of noncurrent assets in the consolidated statements of financial position (see Note 10).

Prepaid insurance represents insurance premium payments to several insurance carriers for the Company's inventories and fixed assets.

**9. FIXED ASSETS**

The details and changes of fixed assets during 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>			
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Ending Balance
<b><u>Cost</u></b>				
Land	2,400,000,000	11,000,682,476	-	13,400,682,476
Buildings	599,078,982	3,244,935,127	-	3,844,014,109
Vehicles	15,661,630,219	-	-	15,661,630,219
Office equipments	6,601,102,609	885,606,708	-	7,486,709,317
<b>Total</b>	<b>25,261,811,810</b>	<b>15,131,224,311</b>	<b>-</b>	<b>40,393,036,121</b>
<b><u>Accumulated depreciation</u></b>				
Buildings	269,585,550	242,446,153	-	512,031,703
Vehicles	14,153,232,830	663,918,662	-	14,817,151,492
Office equipments	5,093,790,965	731,012,827	-	5,824,803,792
<b>Total</b>	<b>19,516,609,345</b>	<b>1,637,377,642</b>	<b>-</b>	<b>21,153,986,987</b>
<b>Book Value</b>	<b><u>5,745,202,465</u></b>			<b><u>19,239,049,134</u></b>
	<b>2013</b>			
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Ending Balance
<b><u>Cost</u></b>				
Land	2,400,000,000	-	-	2,400,000,000
Buildings	599,078,982	-	-	599,078,982
Vehicles	14,711,879,758	949,750,461	-	15,661,630,219
Office equipments	5,302,746,679	1,298,355,930	-	6,601,102,609
<b>Total</b>	<b>23,013,705,419</b>	<b>2,248,106,391</b>	<b>-</b>	<b>25,261,811,810</b>
<b><u>Accumulated depreciation</u></b>				
Buildings	239,631,600	29,953,950	-	269,585,550
Vehicles	13,068,127,069	1,085,105,761	-	14,153,232,830
Office equipments	4,530,215,038	563,575,927	-	5,093,790,965
<b>Total</b>	<b>17,837,973,707</b>	<b>1,678,635,638</b>	<b>-</b>	<b>19,516,609,345</b>
<b>Book Value</b>	<b><u>5,175,731,712</u></b>			<b><u>5,745,202,465</u></b>

Depreciation charged to general and administrative expenses (see Note 21) amounting to Rp 1,637,377,642 and Rp 1,678,635,638 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

The addition of land and buildings in 2014 is the Company's purchase of land, located in Bandung, West Java with a land area of 4.130 m<sup>2</sup>, with Building Rights Titles ("HGB") which is valid until 2015. The management is of the opinion that the HGB can be extended upon their expiration.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's vehicle and buildings are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 27,483,932,587 and Rp 25,252,815,587, respectively, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2014 and 2013.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

The details of other non-current assets are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Intangible assets		
Computer softwares	9,402,621,239	2,383,804,138
Less accumulated amortization	(1,317,673,981)	(666,257,059)
Intangible assets - net	8,084,947,258	1,717,547,079
Prepaid rent - long-term	6,055,464,646	3,280,711,268
Others	10,190,000	10,190,000
<b>Total</b>	<b>14,150,601,904</b>	<b>5,008,448,347</b>

The details and changes of intangible assets during 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>			
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Ending Balance
<b>Cost</b>				
Computer software	2,383,804,138	7,018,817,101	-	9,402,621,239
<b>Accumulated amortization</b>				
Computer software	666,257,059	651,416,922	-	1,317,673,981
<b>Book Value</b>	<b>1,717,547,079</b>			<b>8,084,947,258</b>
	<b>2013</b>			
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Ending Balance
<b>Cost</b>				
Computer software	1,749,207,659	634,596,479	-	2,383,804,138
<b>Accumulated amortization</b>				
Computer software	345,317,373	320,939,686	-	666,257,059
<b>Book Value</b>	<b>1,403,890,286</b>			<b>1,717,547,079</b>

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (see Note 21) amounting to Rp 651,416,922 and Rp 320,939,686 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Prepaid rent are warehouse and office rent paid in advance for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia (see Note 8).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. SHORT-TERM BANK LOAN**

Based on the Revolving Loan Facility Agreement No. JAK/120420/U/120521 dated May 24, 2012, the Company obtained Revolving Loan I facility with maximum credit limit amounting to USD 3,000,000 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, which is used for its short-term working capital. This agreement has been amended several times, most recently by Letter Amendment of Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/140636/U/140610, dated July 8, 2014, the Company obtained additional credit facilities, Revolving Loan II with maximum credit limit amounting to Rp 26,250,000,000 and Bank Guarantee with maximum credit limit amounting to USD 3,000,000. Revolving Loan I and Revolving Loan II credit facilities bears annual interest rate at CFR (Cost of Fund Rate) + 2,5% and will be due on October 31, 2015. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Revolving Loan II and Bank Guarantee credit facilities have not been used by the Company.

During the period of the loan, the Company shall ensure that the Siam Cement Plc., Ltd. will retain majority share ownership in the Company.

The Revolving Loan I facility outstanding balance as of December 31, 2014 and 2013 are amounting to USD 1,500,000 (equivalent to Rp 18,660,000,000) and USD 700,000 (equivalent to Rp 8,532,300,000), respectively.

**12. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables for purchase of finished goods are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Related parties (see Note 23c)	348,139,987,413	215,564,681,358
Third parties		
Others (each below of Rp 1 billion)	758,248,127	497,833,015
<b>Total</b>	<b>348,898,235,540</b>	<b>216,062,514,373</b>

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Not yet due	240,670,297,616	165,546,212,820
Past due:		
1 - 30 days	87,559,395,786	50,516,301,553
More than 30 days	20,668,542,138	-
<b>Total</b>	<b>348,898,235,540</b>	<b>216,062,514,373</b>

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah	295,530,486,177	216,062,514,373
United States Dollar (USD 4,290,012 as of December 31, 2014)	53,367,749,363	-
<b>Total</b>	<b>348,898,235,540</b>	<b>216,062,514,373</b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION**

**a. Taxes payables**

This account consists of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
The Company		
Income taxes:		
Article 4 (2)	138,219,191	61,542,523
Article 21	488,807,180	509,534,976
Article 23	23,562,081	17,140,062
Article 25	421,289,104	353,118,854
Article 26	64,054,670	-
Article 29	107,912,752	193,585,424
Value Added Tax	158,378,695	941,309,048
<b>Total</b>	<b>1,402,223,673</b>	<b>2,076,230,887</b>

**b. Provision for Tax Benefit (Expense)**

The provision for tax benefit (expense) consist of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
The Company		
Current tax	(8,158,450,250)	(5,055,469,250)
Deferred tax	649,836,567	(162,997,513)
<b>Provision for tax expense - net</b>	<b>(7,508,613,683)</b>	<b>(5,218,466,763)</b>

**c. Current Tax**

The reconciliation between income before provision of tax expense, as shown in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Income before provision for tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income	33,989,334,803	41,901,008,315
Deductions: loss of Subsidiary before provision for tax benefit (expenses)	705,057	1,755,335
Income before provision for tax expenses attributable to the Company	33,990,039,860	41,902,763,650
Temporary differences:		
Employee benefits	1,661,053,871	2,457,969,237
Allowance for impairment losses of receivables	1,131,667,973	-
Realization of impairment losses of inventories and inventories obsolescences	(5,235,188,531)	(23,980,785,757)
Depreciation	(862,996,159)	(490,075,002)
Realization of impairment losses of receivables	(401,848,624)	(1,141,502,390)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Current Tax (continued)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Permanent differences:		
Transportation	1,359,026,554	909,993,691
Entertainment and donation	799,693,744	484,086,382
Tax expenses and pinalty	306,621,070	-
Communication	281,256,731	181,666,859
Repairs and maintenances	108,008,636	151,631,561
Interest income already subject to final tax	(503,533,758)	(253,871,223)
<b>Estimated taxable income</b>	<b>32,633,801,367</b>	<b>20,221,877,008</b>

The computation of provision for tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Estimated taxable income (rounded)		
The Company	32,633,801,000	20,221,877,000
Current tax expense		
The Company	8,158,450,250	5,055,469,250
The Subsidiary	-	-
<b>Total current tax expense</b>	<b>8,158,450,250</b>	<b>5,055,469,250</b>
Less prepaid income tax		
The Company		
Article 25	(4,850,958,498)	(4,074,658,062)
Article 22	(3,199,579,000)	(785,695,000)
Article 23	-	(1,530,764)
<b>Total prepaid income tax</b>	<b>(8,050,537,498)</b>	<b>(4,861,883,826)</b>
Income tax payable		
The Company	107,912,752	193,585,424
The Subsidiary	-	-
<b>Income tax payable</b>	<b>107,912,752</b>	<b>193,585,424</b>

The Company will report the taxable income for 2014, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which will be submitted to the Tax Office.

The Company has reported the taxable income for 2013, as mentioned above, in the SPT of Corporate Income Tax which has been submitted to the Tax Office.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax**

The computation of deferred tax benefit (expense) for temporary differences between the financial and the tax bases using applicable tax rates in 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
The Company		
Employee benefits	415,263,468	614,492,309
Allowance for impairment of inventories and obsolescence of inventories	267,867,302	-
Allowance for impairment losses of receivables	182,454,837	(285,375,597)
Depreciation	(215,749,040)	(122,518,751)
Adjustment to the deferred tax of depreciation	-	(369,595,474)
<b>Deferred tax benefit (expense) - net</b>	<b>649,836,567</b>	<b>(162,997,513)</b>

The details of deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
The Company		
Employees' benefits	2,397,272,460	1,982,008,992
Depreciation	716,696,668	932,445,708
Allowance for impairment losses of trade receivables	352,460,211	170,005,374
Allowance for impairment of inventories and obsolescence of inventories	267,867,302	-
<b>Total deferred tax assets</b>	<b>3,734,296,641</b>	<b>3,084,460,074</b>

As of December 31, 2014 and 2013, the Subsidiary did not calculated deferred tax assets and liabilities due to there were no temporary difference between the financial and the tax bases, and no recognition from unused tax losses carry-forwards due to the uncertainty in their tax benefits recoverability.

**14. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of the following:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Expedition	29,707,245,332	11,662,258,639
Utilities	838,036,943	156,162,663
Professional fees	346,644,383	137,514,383
Uniform	203,915,000	-
Training	139,492,500	271,500,000
Warehouse renovation	-	900,878,000
Others	1,266,026,985	871,027,811
<b>Total</b>	<b>32,501,361,143</b>	<b>13,999,341,496</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

The Group entered into a consumer finance agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicles.

The details of payables for purchase of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Payables for purchase of fixed assets	-	31,226,865
Less current maturities	-	31,226,865
<b>Long-term portion</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**16. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's shareholders and its shares ownership as of December 31, 2014 and 2013, based on the record which is managed by PT Adimitra Transferindo, the Shares Registrar, are as follows:

<b>2014</b>			
Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Total Capital
SCG Distribution Company Limited, Thailand	892,493,788	90.99%	89,249,378,800
Public (ownership below 5%)	88,349,944	9.01%	8,834,994,400
<b>Total</b>	<b>980,843,732</b>	<b>100.00%</b>	<b>98,084,373,200</b>

<b>2013</b>			
Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Total Capital
SCG Distribution Company Limited, Thailand	895,435,988	91.29%	89,543,598,800
Public (ownership below 5%)	85,407,744	8.71%	8,540,774,400
<b>Total</b>	<b>980,843,732</b>	<b>100.00%</b>	<b>98,084,373,200</b>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

As of December 31, 2014 and 2013, this account consists of the following:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Additional paid-in capital from initial public offering	17,500,000,000	17,500,000,000
Share premium upon conversion of warrants into shares	276,225,336	276,225,336
Distribution of bonus shares	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)
Stock issuance cost	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)
<b>Net</b>	<b>3,341,578,567</b>	<b>3,341,578,567</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. NET SALES**

The details of net sales categorized by main product are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Ceramic	1,000,213,086,047	1,060,799,877,893
Cement sack	85,719,215,163	-
Granito	67,005,109,568	43,222,597,410
Lightweight concrete	31,760,806,590	-
Cement concrete	15,873,273,116	5,668,397,442
Truss	3,569,930,115	-
Sanitary	-	2,134,560,516
Others (each below of Rp 500 million)	787,502,870	220,074,990
<b>Total</b>	<b>1,204,928,923,469</b>	<b>1,112,045,508,251</b>

The Group does not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The Group make sales to related parties (see Note 23d).

**19. COST OF SALES**

The details of cost of sales are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Beginning inventories	83,600,932,168	136,806,084,034
Net purchase	1,018,317,009,930	855,558,255,031
Available for sale	1,101,917,942,098	992,364,339,065
Ending inventories	(129,534,434,593)	(83,600,932,168)
<b>Total</b>	<b>972,383,507,505</b>	<b>908,763,406,897</b>

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net sales (see Note 23e).

The Group purchased inventories with related parties (see Note 23e).

**20. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Export and freight	111,688,455,019	90,119,562,800
Travelling	4,226,012,768	2,612,087,123
Advertising and promotion	2,948,186,166	1,178,195,527
<b>Total</b>	<b>118,862,653,953</b>	<b>93,909,845,450</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Salaries and benefits in-kind	39,977,562,372	35,234,138,343
Rent	8,855,711,083	7,334,821,215
Outsourcing	4,507,889,167	1,567,286,864
Transportation	3,776,230,989	2,516,970,896
Postage, communication, and telephone	3,508,005,631	3,070,651,642
Employees' benefit expense (see Note 22)	2,854,174,250	2,694,624,735
Repair and maintenance	2,160,763,982	3,877,566,299
Professional fees	1,886,658,864	785,153,566
Training and recruitment	1,769,436,063	2,920,669,194
Insurance	1,743,635,703	716,848,425
Depreciation (see Note 9)	1,637,377,642	1,678,635,638
Office supplies and equipment	1,295,258,671	769,215,137
Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)	1,131,667,973	-
Water and electricity	939,935,892	693,824,748
Entertainment and representation	783,423,744	416,289,027
Amortization (see Note 10)	651,416,922	320,939,686
Others (each below of Rp 200 million)	2,786,912,685	2,119,108,449
<b>Total</b>	<b>80,266,061,633</b>	<b>66,716,743,864</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Company recognized employees' benefits liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013, based on actuarial calculations carried out by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, based on their reports dated January 8, 2015 and January 8, 2014, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Until December 31, 2014, the Subsidiary has not applied PSAK No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefit", because does not have any permanent employee yet.

The main assumptions used for employee benefits liabilities computations are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Discounted rate	8.45%	8.5%
Annual salary increases	8.00%	8.00%
Mortality rate	TMI-3 <sup>*)</sup>	TMI-3 <sup>*)</sup>
Retirement age	55 years	55 years

<sup>\*)</sup> Indonesian Mortality Table 3

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
The present value of employees' benefits liabilities	14,246,141,636	11,725,178,886
Unrecognized actuarial losses	(4,657,051,797)	(3,797,142,918)
<b>Net value of liabilities</b>	<b>9,589,089,839</b>	<b>7,928,035,968</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Employees' benefits expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Current service cost	1,666,702,882	1,334,418,616
Interest expense	895,846,365	765,946,512
Amortization of actuarial losses	291,625,003	594,259,607
<b>Total</b>	<b>2,854,174,250</b>	<b>2,694,624,735</b>

The changes in employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Beginning balance of employee benefits liabilities	7,928,035,968	5,470,066,731
Additional during the year (see Note 21)	2,854,174,250	2,694,624,735
Payment during the year	(1,193,120,379)	(236,655,498)
<b>Ending balance of employee benefits liabilities</b>	<b>9,589,089,839</b>	<b>7,928,035,968</b>

Historical information of present value of defined benefit obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Present value of defined benefit obligation	14,246,141,636	11,725,178,886	12,020,447,995	9,621,259,741	4,942,250,232
Fair value of plan asset	-	-	-	-	-
Deficit	14,246,141,636	11,725,178,886	12,020,447,995	9,621,259,741	4,942,250,232
Experience adjustments on plan liabilities	(1,151,533,882)	2,158,978,737	(736,263,783)	(4,586,673,073)	612,712,542
Experience adjustments on plan assets	-	-	-	-	-

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**a. Trade receivables**

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories carried at fair prices and terms.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2014	Percentage To Total Assets	2013	Percentage To Total Assets
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	508,791,777	0.097%	-	-
PT Semen Jawa	20,160,096	0.004%	-	-
<b>Total</b>	<b>528,951,873</b>	<b>0.101%</b>	-	-

**b. Other receivables**

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

	2014	Percentage To Total Assets	2013	Percentage To Total Assets
PT Semen Jawa	4,296,969,995	0.818%	35,020,013	0.010%
PT SCG Readymix Indonesia	29,568,000	0.006%	-	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	28,596,300	0.005%	-	-
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	10,099,708	0.002%	58,835,544	0.017%
Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand	4,166,227	0.001%	-	-
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	-	687,502,955	0.204%
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	-	-	2,399,430	0.001%
<b>Total</b>	<b>4,369,400,230</b>	<b>0.832%</b>	<b>783,757,942</b>	<b>0.232%</b>

As of December 31, 2014, all other receivables from related parties, except receivables from SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand and Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand, are denominated in Rupiah. Other receivables from SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand and Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand are denominated in the United States Dollar amounting to USD 812 (equivalent to Rp 10,099,708) and USD 335 (equivalent to Rp 4,166,227), respectively.

As of December 31, 2013, all other receivables from related parties are denominated in Rupiah.

**c. Trade payables**

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories carried at fair prices and terms.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Trade payables (continued)**

The details of trade payable with the related parties are as follows:

	2014	Percentage To Total Liabilities	2013	Percentage To Total Liabilities
PT KIA Serpih Mas	137,403,596,303	33.42%	121,233,555,052	48.76%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	90,939,489,817	22.12%	66,987,407,855	26.94%
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	53,367,749,363	12.98%	-	-
PT KIA Keramik Mas	48,474,114,604	11.79%	26,605,752,377	10.70%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	16,767,273,118	4.08%	-	-
PT SCG Readymix Indonesia	1,187,764,208	0.29%	737,966,074	0.30%
<b>Total</b>	<b>348,139,987,413</b>	<b>84.68%</b>	<b>215,564,681,358</b>	<b>86.70%</b>

As of December 31, 2014, all accounts payable to related parties, except the payables to SCG Trading Co., Ltd., Thailand, are denominated in Rupiah. Trade payables to SCG Trading Co., Ltd., Thailand is denominated in United States Dollars amounting to USD 4,290,012 (equivalent to Rp 53,367,749,363).

As of December 31, 2013, all trade payables to related parties are denominated in Rupiah.

**d. Net Sales**

The details of net sales to related parties are as follows:

	2014	Percentage To Total Sales	2013	Percentage To Total Sales
PT SCG Readymix Indonesia	3,920,525,215	0.325%	-	-
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	462,537,979	0.038%	-	-
PT Semen Jawa	55,039,153	0.005%	-	-
<b>Total</b>	<b>4,438,102,347</b>	<b>0.368%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**e. Net Purchases**

The details of net purchases from related parties are as follows:

	2014	Percentage To Total Purchase	2013	Percentage To Total Purchase
PT KIA Serpih Mas	352,315,998,385	34.60%	339,495,587,674	39.68%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	257,585,312,960	25.30%	248,243,883,472	29.02%
PT KIA Keramik Mas	126,231,501,545	12.40%	121,668,938,935	14.22%
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	85,677,620,278	8.41%	-	-
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	25,739,904,748	2.53%	-	-
PT SCG Readymix Indonesia	17,990,459,859	1.77%	19,624,022,409	2.29%
<b>Jumlah</b>	<b>865,540,797,775</b>	<b>85.01%</b>	<b>729,032,432,490</b>	<b>85.21%</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**f. Salaries and Allowance to Board of Commisionaires and Directors**

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 1,789,748,567 and Rp 1,637,728,052, respectively. In 2014 and 2013, the benefit to the Board of Commisionaires represents charges for SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commisionaires and Directors represents short-term employees' benefits.

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Related parties	Relationship	Nature of transaction
PT Semen Jawa	Entity under common control	Trade payables, Other receivables, and Sales
PT SCG Readymix Indonesia	Entity under common control	Other receivables, Trade payables and Purchase
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Entity under common control	Other receivables, Trade payables and Purchase
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	Entity under common control	Other receivables
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entity under common control	Other receivables, Trade payables and Purchase
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	Entity under common control	Other receivables
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entity under common control	Trade receivables and Sales
Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand	Entity under common control	Other receivables
PT KIA Serpih Mas	Entity under common control	Trade payables and Purchase
PT KIA Keramik Mas	Entity under common control	Trade payables and Purchase
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	Entity under common control	Trade payables and Purchase

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing current year comprehensive income by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

	2014	2013
Total comprehensive income attributable to owner of the parent entity	26,480,721,191	36,682,541,728
Weighted average number of shares outstanding	980,843,732	980,843,732
<b>Earnings per share</b>	<b>27.00</b>	<b>37.40</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2014, the Group have the following monetary asset and liability denominated in foreign currencies:

	2014		2013	
	Foreign Currency	Rupiah	Foreign Currency	Rupiah
<b>Asset</b>				
Bank	USD 1,524,570	18,965,649,307	USD 17,794	216,888,993
Other receivables	USD 1,147	14,265,935	-	-
<b>Liability</b>				
Short-term bank loan	(USD 1,500,000)	(18,660,000,000)	(USD 700,000)	(8,532,300,000)
Trade Payables	(USD 4,290,012)	(53,367,749,363)	-	-
<b>Monetary liabilities - net</b>	<b>(USD 4,264,295)</b>	<b>(53,047,834,121)</b>	<b>(USD 682,206)</b>	<b>(8,315,411,007)</b>

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the middle rate prevailing on the date of December 31, 2014 and 2013 as disclosed in Note 21. If the net monetary liability in foreign currency as of December 31, 2014 are translated into Rupiah using the middle rate as of February 20, 2015, the amount of net monetary liability in foreign currencies of the above will decreased by Rp 1,744,096,831.

**26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**MARKET RISK**

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk of fluctuating fair value or future cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in foreign exchange rates relates to cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, and short-term bank loan in foreign currency.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group have assets and liabilities in foreign currency as disclosed in Note 25.

*Foreign Currency Sensitivity*

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the income before provision for tax expense for the year ended December 31, 2014.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

If Rupiah strengthens by 10% against the United States Dollar, the amount of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 would have increased by Rp 5.304.783.412 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the United States Dollar, there would be an equal and opposite exchange the increase of total comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to United States Dollar is mainly the result of change in the fair value of United States Dollar denominated financial liabilities.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of Group against changes in market interest rates relates to short-term bank loan.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations therefore the Group can take most profitable steps for the Groups in a timely manner. Currently the management does not consider the necessity to swap the interest rate.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2014					
		Average Effective Interest Rate	Due Within One (1) Year	Due in 2 <sup>nd</sup> Year	Due in 3 <sup>rd</sup> Year	Due in 4 <sup>th</sup> Year	Total
<b>Asset</b>							
<b>Fixed Rate</b>							
Cash equivalents	0.9%-7%		49,168,938,726	-	-	-	49,168,938,726
<b>Liabilities</b>							
<b>Fixed Rate</b>							
Short-term bank loan	2.8%		18,660,000,000	-	-	-	18,660,000,000
		<b>2013</b>					
		Average Effective Interest Rate	Due Within One (1) Year	Due in 2 <sup>nd</sup> Year	Due in 3 <sup>rd</sup> Year	Due in 4 <sup>th</sup> Year	Total
<b>Asset</b>							
<b>Fixed Rate</b>							
Cash equivalents	0.9% - 7.25%		20,030,397,886	-	-	-	20,030,397,886
<b>Liabilities</b>							
<b>Fixed Rate</b>							
Short-term bank loan	2.71% - 2.80%		8,532,300,000	-	-	-	8,532,300,000
Payables for purchase of fixed assets	5.10% - 9.25%		31,226,865	-	-	-	31,226,865

**CREDIT RISK**

Credit risk is the risk that Group will incur loss arising from customers, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**CREDIT RISK (continued)**

Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

Credit risks exposure relating to assets in the consolidated statement of financial position are as follow:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Trade receivables - net	284,646,043,005	211,888,448,596
Other receivables	4,492,831,920	2,422,336,453
<b>Total</b>	<b>289,138,874,925</b>	<b>214,310,785,049</b>

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2014 and 2013:

	<b>2014</b>		
	Java	Outside Java	Total
Trade receivables - net	219,801,009,984	64,845,033,021	284,646,043,005
Other receivables	4,427,073,059	65,758,861	4,492,831,920
<b>Total</b>	<b>224,228,083,043</b>	<b>64,910,791,882</b>	<b>289,138,874,925</b>

	<b>2013</b>		
	Java	Outside Java	Total
Trade receivables - net	140,967,068,626	70,921,379,970	211,888,448,596
Other receivables	2,413,706,810	8,629,643	2,422,336,453
<b>Total</b>	<b>143,380,775,436</b>	<b>70,930,009,613</b>	<b>214,310,785,049</b>

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

	<b>2014</b>		
	Not impaired	Impaired	Total
Distribution	283,522,202,930	2,533,680,918	286,055,883,848
Less allowance for impairment loss	-	(1,409,840,843)	(1,409,840,843)
<b>Net</b>	<b>283,522,202,930</b>	<b>1,123,840,075</b>	<b>284,646,043,005</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**CREDIT RISK (continued)**

	<b>2013</b>		
	Not impaired	Impaired	Total
Distribution	211,596,968,058	971,502,032	212,568,470,090
Less allowance for impairment loss	-	(680,021,494)	(680,021,494)
<b>Net</b>	<b>211,596,968,058</b>	<b>291,480,538</b>	<b>211,888,448,596</b>

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**LIQUIDITY RISK**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of December 31, 2014 and 2013:

	<b>2014</b>					Total
	<=1 month	1-3 months	3-6 months	6-12 months	>= 12 months	
<b>Liabilities</b>						
Short-term bank loan	3,110,000,000	9,330,000,000	6,220,000,000	-	-	18,660,000,000
Trade payables	20,668,542,138	328,229,693,402	-	-	-	348,898,235,540
Other payables	101,715,385	-	-	-	-	101,715,385
Accrued expenses	32,501,361,143	-	-	-	-	32,501,361,143
<b>Total Liabilities</b>	<b>56,381,618,666</b>	<b>337,559,693,402</b>	<b>6,220,000,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>400,161,312,068</b>

	<b>2013</b>					Total
	<=1 month	1-3 months	3-6 months	6-12 months	>= 12 months	
<b>Liabilities</b>						
Short-term bank loan	-	3,656,700,000	3,656,700,000	1,218,900,000	-	8,532,300,000
Trade payables	-	216,062,514,373	-	-	-	216,062,514,373
Other payables	3,652,000	-	-	-	-	3,652,000
Accrued expenses	13,999,341,496	-	-	-	-	13,999,341,496
Payables for purchase of fixed assets	15,766,403	15,460,462	-	-	-	31,226,865
<b>Total Liabilities</b>	<b>14,018,759,899</b>	<b>219,734,674,835</b>	<b>3,656,700,000</b>	<b>1,218,900,000</b>	<b>-</b>	<b>238,629,034,734</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2014 and 2013, the ratio calculations are as follow:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Total liabilities	411,152,625,580	248,633,301,589
Less cash and cash equivalents	(49,239,511,813)	(20,093,727,142)
Net debt	361,913,113,767	228,539,574,447
Total equities	114,335,781,941	87,855,060,821
<b>Debt-to-equity ratio</b>	<b>3.17</b>	<b>2.60</b>

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The fair value of financial assets and liabilities are defined as the value of the instrument when exchanged in a transaction between willing parties that have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than forced sale or liquidation sale transactions.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

As of December 31, 2014 and 2013, the Grup only has financial assets classified as loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	<b>2014</b>		<b>2013</b>	
	Carrying Amount	Fair Value	Carrying Amount	Fair Value
<b>FINANCIAL ASSETS</b>				
<b>Financial assets classified as loans and receivables:</b>				
Cash and cash equivalents	49,239,511,813	49,239,511,813	20,093,727,142	20,093,727,142
Trade receivables	284,646,043,005	284,646,043,005	211,888,448,596	211,888,448,596
Other receivables	4,492,831,920	4,492,831,920	2,422,336,453	2,422,336,453
Security deposits	1,634,455,678	1,634,455,678	472,564,058	472,564,058
<b>Total Financial Assets</b>	<b>340,012,842,416</b>	<b>340,012,842,416</b>	<b>234,877,076,249</b>	<b>234,877,076,249</b>
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>				
<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>				
Short-term bank loan	18,660,000,000	18,660,000,000	8,532,300,000	8,532,300,000
Trade payables	348,898,235,540	348,898,235,540	216,062,514,373	216,062,514,373
Other payables	101,715,385	101,715,385	3,652,000	3,652,000
Accrued expenses	32,501,361,143	32,501,361,143	13,999,341,496	13,999,341,496
Payables for purchase of fixed assets	-	-	31,226,865	31,226,865
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>400,161,312,068</b>	<b>400,161,312,068</b>	<b>238,629,034,734</b>	<b>238,629,034,734</b>

Descibed below is a method and assumptions used to determine the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate at their carrying value due to short-term nature which is due within 12 months.
2. The carrying value of long-term payables in the form of payable for purchase of fixed assets approximate their fair value due to floating interest rates of financial instruments dependings on the adjustment by the bank and financial institution.
3. Fair value of security deposits are carried at historical cost because fair value can not be measured reliably. It's not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no definite period of receipt/payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

<b>2014</b>	<b>Java</b>	<b>Outside Java</b>	<b>Consolidated</b>
<b>Net sales</b>	<b>878,809,508,348</b>	<b>326,119,415,121</b>	<b>1,204,928,923,469</b>
<b>Gross profit</b>	<b>157,264,785,654</b>	<b>75,280,630,310</b>	<b>232,545,415,964</b>
Selling expenses that can be allocated	(63,893,414,042)	(54,969,239,911)	(118,862,653,953)
General and administrative expenses that can be allocated	(56,536,541,436)	(16,764,328,750)	(73,300,870,186)
General and administrative expenses that can not be allocated			(6,965,191,447)
Bank administration expenses			(270,770,332)
Interest expenses			(60,356,056)
Interest income			503,579,750
Gain on foreign exchanges - net			60,369,334
Others - net			339,811,729
<b>Income before provision for tax expense - net</b>			<b>33,989,334,803</b>
Provision of tax expense - net			(7,508,613,683)
<b>Income for the year</b>			<b>26,480,721,120</b>
<b>Segment assets</b>	<b>385,835,139,273</b>	<b>139,653,268,248</b>	<b>525,488,407,521</b>
<b>Segment liabilities</b>	<b>354,351,679,522</b>	<b>56,800,946,058</b>	<b>411,152,625,580</b>
<b>Other information:</b>			
Capital expenditure	14,860,868,953	270,355,358	15,131,224,311
Depreciation	1,413,114,114	224,263,528	1,637,377,642
<b>2013</b>	<b>Java</b>	<b>Outside Java</b>	<b>Consolidated</b>
<b>Net Sales</b>	<b>761,832,149,976</b>	<b>350,213,358,275</b>	<b>1,112,045,508,251</b>
<b>Gross Profit</b>	<b>123,730,260,606</b>	<b>79,551,840,748</b>	<b>203,282,101,354</b>
Selling expenses that can be allocated	(57,996,672,259)	(35,913,173,191)	(93,909,845,450)
General and administrative expenses that can be allocated	(38,375,932,304)	(23,763,458,307)	(62,139,390,611)
General and administrative expenses that can not be allocated			(4,577,353,253)
Loss on foreign exchanges			(1,801,388,577)
Interest expenses			(319,117,201)
Bank administration expenses			(215,554,222)
Interest income			253,918,658
Others - net			1,327,637,617

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

2013	Java	Outside Java	Consolidated
<b>Income before provision for tax expense - net</b>			<b>41,901,008,315</b>
Provision for tax expense - net			(5,218,466,763)
<b>Income for the year</b>			<b>36,682,541,552</b>
<b>Segment assets</b>	<b>201,893,017,446</b>	<b>134,595,344,964</b>	<b>336,488,362,410</b>
<b>Segment liabilities</b>	<b>174,043,311,112</b>	<b>74,589,990,477</b>	<b>248,633,301,589</b>
<b>Other information:</b>			
Capital expenditures	2,133,330,391	114,776,000	2,248,106,391
Depreciation	1,425,684,357	252,951,281	1,678,635,638

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

On 6 September 2004, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk (“KIA”), PT KIA Serpih Mas (“KSM”) and PT KIA Keramik Mas (“KKM”), based on Notarial Deed of Nani Kurniasih, S.H., Jakarta, that effective for 5 years since agreement was signed. On March 18, 2008, the Company has signed the amendment agreement for distribution of tile and ceramic products with KIA, KSM and KKM that amended the article 19 of Distribution Agreement about duration of the agreement that amended from 5 years to 10 years since the amendment of agreement has been signed.

Terms and conditions with each of the principal as stated in the agreement are as follows:

Principal	Discount (%)	Term of Payment (Days)	Period of Agreement and Products
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	5 - 15	60	10 years (March 18, 2008-March 18, 2018), Wall Tile Product
PT KIA Serpih Mas	7.5 - 15	60	10 years (March 18, 2008-March 18, 2018), Roof Tile Product
PT KIA Keramik Mas	8 - 14.9	60	10 years (March 18, 2008-18 March 2018), Floor Tile Product

**30. ISSUANCE OF NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The Financial Accounting Standards Board, Indonesian Institute of Accountants has issued the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) are considered relevant to the Group’s consolidated financial statements and effective on or after January 1, 2014 and 2015.

- PSAK No. 1 (2013): “Presentation of Financial Statements”, effective on January 1, 2015;
- PSAK No. 4 (2013), “Separate Financial Satatements”, effectuve on January 1, 2015;
- PSAK No. 15 (2013), “Investment on associate and Joint Venture”, effective on January 1, 2015;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

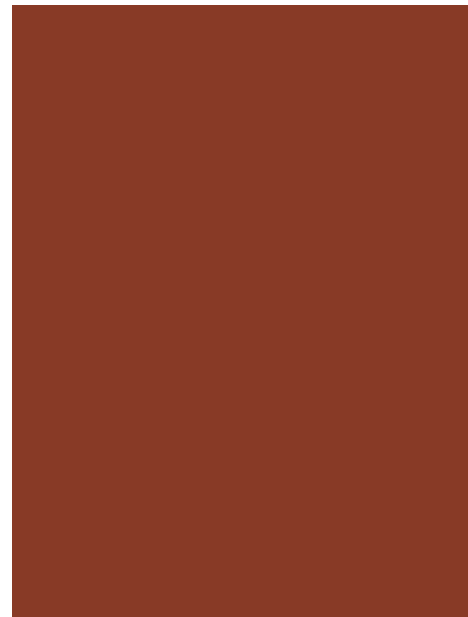
---

**30. ISSUANCE OF NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefit", effective on January 1, 2015;
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", effective on January 1, 2015;
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements", effective on January 1, 2015;
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities", effective on January 1, 2015;
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement", effective on January 1, 2015;
- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers", effective on January 1, 2014; dan
- ISAK No. 28, " Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", effective on January 1, 2014.

Several ISAK published and becomes effective on or after January 1, 2014 are not applied in the preparation of these consolidated financial statements, because management believes that the ISAK irrelevant or has no material impact on the Group. While, PSAK effective on or after January 1, 2015, the Group's management is still evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact of these accounting standards on the consolidated financial statements.





**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk**

Graha Cowell d/h. Graha Atrium Lt. 2  
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta 10410  
Telp. 021-350 6227  
Fax. 021-386 2374